

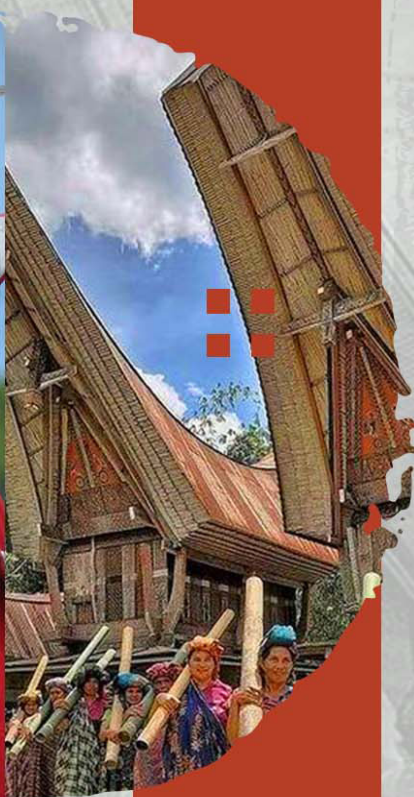
**PETA PEMBINAAN INOVASI DAERAH**  
**PROVINSI**  
**KALIMANTAN & SULAWESI**





**PETA PEMBINAAN INOVASI DAERAH**

# **PROVINSI KALIMANTAN & SULAWESI**







## **Peta Pembinaan Provinsi Kalimantan dan Sulawesi**

Jakarta: Bina Praja Press, 2022  
Copyright © BSKDN Kemendagri

Penyunting : Aji Nur Cahyo  
Desain sampul, grafis dan penata letak : Fajar Haramukti

Diterbitkan dan dicetak oleh Bina Praja Press  
Dikeluarkan oleh BSKDN Kementerian Dalam Negeri

ISBN :

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian  
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.



Alamat Redaksi:  
Jalan Kramat Raya No. 132, Jakarta Pusat  
pid@litbangkemendagri.com  
Telp. (021) 3913201

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113  
Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014  
Tentang Hak Cipta**

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

## **TIM PENULIS**

**Pengarah:**

Menteri Dalam Negeri  
Sekretaris Jenderal

**Penanggungjawab:**

Kepala Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri  
Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri  
Kepala Pusat Litbang Inovasi Daerah Badan Penelitian dan Pengembangan  
Kementerian Dalam Negeri

**Penulis:**

1. Alfian Pamungkas, S.Stat.
2. Anthonius Riva, SE, M.Si.

## **SAMBUTAN KEPALA BSKDN KEMENDAGRI**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Era Revolusi 4.0 menuntut kesiapan aparatur yang andal, unggul untuk peningkatan daya saing bagi daerah. Buku ini, secara kompleks menggambarkan penerapan inovasi daerah. Kemajuan IPTEK menjadi salah satu landasan berpikir bagi daerah dalam mempersiapkan aktor inovasi daerah yang dapat bersaing di kancah Internasional. Pengembangan inovasi menjadi kekuatan untuk meningkatkan kapasitas daerah sesuai dengan potensinya.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah, menegaskan peran strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendagri dalam melakukan pembinaan inovasi daerah melalui Indeks Inovasi Daerah (IID), penilaian dan pemberian penghargaan *Innovative Government Award* (IGA). Dengan tujuan untuk melihat tingkat daya saing daerah berdasarkan kuantitas dan kualitas inovasi daerah.

Buku ini sebagai sarana edukasi dan literasi yang dapat menciptakan budaya inovasi yang kuat pada skala nasional. Dengan terbitnya buku ini dapat menjadi referensi Kementerian/Lembaga Non Kementerian dan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan program daya saing daerah.

Membangkitkan semangat berinovasi menjadi harapan terbesar dalam buku ini. Saya berbangga hati terhadap Pemerintah Daerah Provinsi maupun Kabupaten/Kota yang berinovasi. Kreasi dan Karsa inovasi daerah menjadi ciri khas dan keunikan tanpa meninggalkan kearifan lokal yang ada. Inilah yang menjadikan inovasi daerah kembali ke marwahnya. Inovasi daerah bukan lagi dipandang sebagai sesuatu hal yang sulit dan rumit, tetapi dapat dilihat sebagai sesuatu yang mudah dan murah.

Kami mengharapkan buku ini dapat menguatkan implementasi inovasi daerah secara masif. Berkat dukungan dari semua pihak untuk membaca, menjadikan buku ini sebagai panduan bagi daerah untuk mengembangkan ide dan gagasan berdasarkan kemanfaatan, efisiensi, efektivitas, serta perbaikan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Semangat daerahku, semangat bangsaku, maju daerahku. Salam Inovasi.

*Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kepala Badan Strategi  
Kebijakan Dalam Negeri  
Kemendagri

**Dr. Yusharto Huntoyungo, M.Pd**



## **SAMBUTAN KEPALA PUSAT LITBANG INOVASI DAERAH**

Saat ini kebutuhan inovasi menjadi indikator kinerja utama pemerintah daerah. Daerah dengan segala keterbatasannya, mampu menghadirkan inovasi sebagai solusi untuk percepatan akselerasi pembangunan. Amati, Tiru dan Modifikasi menjadi sesuatu yang semestinya disikapi oleh daerah dalam berinovasi. Ide kreatif inovator memberikan ruang dan suasana baru bagi inovasi, apresiasi kami sangat tinggi terhadap adanya perubahan mindset. Inovasi bukan lagi menjadi sebuah kewajiban, akan tetapi keharusan bagi daerah untuk berbuat seberapa besar dan seberapa banyak inovasi yang dihasilkan dapat bermanfaat. Data Indeks menggambarkan keseriusan Pemerintah Daerah dalam mengawal inovasinya. Mulai dari kelengkapan data pendukung sebagai dokumentasi, publikasi inovasi, maupun pelibatan stakeholder antara Provinsi Dengan Kabupaten/Kota, OPD dengan OPD lainnya, maupun antara Masyarakat dengan ASN. Kolaborasi dan elaborasi menjadi cerminan bahwa inovasi daerah menjembatani koordinasi horizontal dan vertikal dalam pengembangan inovasi daerah.

Keberanian dan tumbuh kembangnya inovasi daerah di tingkat provinsi/Kabupaten/Kota karena didasarkan pada beberapa hal. Pertama daerah sudah menyadari inovasi daerah tidak terkait /dengan diskresi, kedua, daerah menyadari bahwa adanya inovasi daerah berdasarkan kebutuhan bukan keinginan sepihak, ketiga, inovasi daerah menjadi indikator penilaian kinerja pemerintah daerah, keempat, penilaian Laporan Kegiatan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepala daerah membahas mengenai indeks inovasi daerah, kelima adanya Tunjangan Tambahan Penghasilan bagi ASN di daerah dengan memperhitungkan bobot perhitungan indeks inovasi daerah.

Buku Peta Pembinaan Inovasi Daerah merupakan rangkuman efektivitas pengembangan inovasi daerah di Provinsi, Kabupaten/Kota di Indonesia pada periode penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2021 Kementerian Dalam Negeri. Buku ini khusus mengulas inovasi daerah yang telah dilaksanakan oleh pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota di daerah, tahun 2019, 2020 dan dilaporkan kepada Kementerian Dalam Negeri melalui penerapan indeks inovasi daerah tahun 2021. Dengan demikian, buku ini sekaligus menjadi jembatan penghubung antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, maupun Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian. Memainkan peranan sebagai unsur pembinaan dan pengawasan dalam inovasi daerah. Bukan hanya pengawasan yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kemendagri terhadap Provinsi/Kabupaten/Kota, namun juga bagaimana kementerian teknis turut andil di dalam mengembangkan inovasi.

Kepala Pusat Litbang Inovasi Daerah

**Drs. Aferi S. Fudail, M.Si**

## KATA PENGANTAR

Berdasarkan Pasal 388 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah dan Pasal 18 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/ atau Insentif Daerah, menegaskan peran strategis Badan Penelitian dan Pengembangan (BPP) Kemendagri dalam melakukan pembinaan inovasi daerah melalui Indeks Inovasi Daerah (IID), penilaian dan pemberian penghargaan Innovative Government Award (IGA), dengan tujuan untuk melihat tingkat daya saing daerah berdasarkan kuantitas dan kualitas inovasi daerah.

Tahun 2021 dapat dikatakan sebagai tahun pembuktian bagi daerah. Sebanyak 25.124 inovasi daerah yang termuat dalam IID dilakukan oleh Provinsi/ Kabupaten/Kota, Daerah Tertinggal dan Daerah Perbatasan meramaikan inovasi dengan dominasi dari berbagai aspek. Aspek Pelayanan publik sebanyak 14.580 inovasi, dilanjutkan dengan inovasi bentuk lainnya sebanyak 6.668 inovasi, dan inovasi tata kelola pemerintahan sebanyak 3.606 inovasi terdiri atas : (1) Kategori Provinsi Terinovatif 5 Pemda Provinsi; (2) Kategori Kabupaten Terinovatif 10 Pemda Kabupaten; (3) Kategori Kota Terinovatif 10 Pemda Kota; (4) Kategori Daerah Tertinggal Terinovatif 3 Pemda Kabupaten; (5) Kategori Daerah Perbatasan Terinovatif 3 Pemda Kabupaten.

Buku ini sebagai sarana edukasi dan literasi yang dapat menciptakan budaya inovasi yang kuat pada skala internasional. Dengan terbitnya buku ini dapat menjadi referensi Kementerian/ Lembaga Non Kementerian dan Pemerintah Daerah dalam merumuskan program daya saing daerah. Membangkitkan semangat berinovasi menjadi harapan terbesar dalam buku ini. Kreasi dan Karsa inovasi daerah menjadi ciri khas dan keunikan tanpa meninggalkan kearifan lokal yang ada. Inilah yang menjadikan inovasi daerah kembali ke marwahnyanya. Inovasi daerah bukan lagi dipandang sebagai sesuatu hal yang sulit dan rumit, tetapi dapat dilihat sebagai sesuatu yang mudah dan murah.

Kami mengharapkan buku ini dapat menguatkan implementasi inovasi daerah secara masif. Berkat dukungan dari semua pihak untuk membaca, menjadikan buku ini sebagai panduan bagi daerah untuk mengembangkan ide dan gagasan berdasarkan kemanfaatan, efisiensi, efektivitas, serta perbaikan kualitas pelayanan.

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG	1
B. MANFAAT	3
C. TUJUAN	4
D. RUANG LINGKUP	4

### **BAB II INOVASI DAERAH KLASTER PROVINSI**

A. PROVINSI KALIMANTAN BARAT	5
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	6
Aspek Satuan Inovasi Daerah	7
B. PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	14
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	15
Aspek Satuan Inovasi Daerah	16
C. PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	24
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	24
Aspek Satuan Inovasi Daerah	25
D. PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	31
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	32
Aspek Satuan Inovasi Daerah	33
E. PROVINSI KALIMANTAN UTARA	39
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	39
Aspek Satuan Inovasi Daerah	40
F. PROVINSI SULAWESI UTARA	48
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	49
Aspek Satuan Inovasi Daerah	50
G. PROVINSI GORONTALO	56
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	57
Aspek Satuan Inovasi Daerah	58
H. PROVINSI SULAWESI BARAT	65
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	65
Aspek Satuan Inovasi Daerah	66
I. PROVINSI SULAWESI TENGAH	72
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	73
Aspek Satuan Inovasi Daerah	74

J. PROVINSI SULAWESI TENGGARA	82
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	83
Aspek Satuan Inovasi Daerah	84
K. PROVINSI SULAWESI SELATAN	89
Aspek Satuan Pemerintah Daerah	90
Aspek Satuan Inovasi Daerah	91
<b>BAB III PEMBAHASAN DAN REKOMENDASI</b>	<b>98</b>

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Barat
- Gambar 2. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Kalimantan Barat
- Gambar 3. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Kalimantan Barat
- Gambar 4. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Kalimantan Barat
- Gambar 5. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Barat
- Gambar 6. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Barat
- Gambar 7. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Kalimantan Barat
- Gambar 8. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat
- Gambar 9. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Kalimantan Barat
- Gambar 10. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Barat
- Gambar 11. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah
- Gambar 12. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Selatan
- Gambar 13. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Kalimantan Selatan
- Gambar 14. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Kalimantan Selatan
- Gambar 15. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Kalimantan Selatan
- Gambar 16. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Selatan
- Gambar 17. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Selatan
- Gambar 18. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Kalimantan Selatan
- Gambar 19. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan

Gambar 20. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Kalimantan Selatan

Gambar 21. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Selatan

Gambar 22. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 23. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Gambar 24. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Kalimantan Tengah

Gambar 25. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Kalimantan Tengah

Gambar 26. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Kalimantan Tengah

Gambar 27. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Tengah

Gambar 28. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Tengah

Gambar 29. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Kalimantan Tengah

Gambar 30. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah

Gambar 31. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Kalimantan Tengah

Gambar 32. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Gambar 33. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 34. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 35. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 36. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 37. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 38. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 39. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 40. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 41. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 42. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 43. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 44. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 45. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Utara

Gambar 46. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Kalimantan Utara

Gambar 47. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Kalimantan Utara

Gambar 48. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Kalimantan Utara

Gambar 49. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Utara

Gambar 50. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Utara

Gambar 51. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Kalimantan Utara

Gambar 52. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Utara

Gambar 53. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Kalimantan Utara

Gambar 54. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Utara

Gambar 55. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 56. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Utara

Gambar 57. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Sulawesi Utara

Gambar 58. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Sulawesi Utara

Gambar 59. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Sulawesi Utara

Gambar 60. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Utara

Gambar 61. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Utara

Gambar 62. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Sulawesi Utara

Gambar 63. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara

Gambar 64. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Sulawesi Utara

Gambar 65. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Utara

Gambar 66. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 67. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Gorontalo

Gambar 68. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Gorontalo

Gambar 69. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Gorontalo

Gambar 70. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Gorontalo

Gambar 71. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Gorontalo

Gambar 72. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Gorontalo

Gambar 73. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Gorontalo

Gambar 74. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Gorontalo

Gambar 75. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Gorontalo

Gambar 76. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Gorontalo

Gambar 77. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



Gambar 78. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Barat

Gambar 79. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Sulawesi Barat

Gambar 80. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Sulawesi Barat

Gambar 81. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Sulawesi Barat

Gambar 82. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Barat

Gambar 83. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Barat

Gambar 84. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Sulawesi Barat

Gambar 85. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Sulawesi Barat

Gambar 86. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Sulawesi Barat

Gambar 87. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Barat

Gambar 88. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 89. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar 90. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar 91. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar 92. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar 93. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar 94. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar 95. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar 96. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar 97. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar 98. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

Gambar 99. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 100. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 101. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 102. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 103. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 104. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 105. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 106. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 107. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 108. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 109. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar 110. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Gambar 111. Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Selatan<sup>89</sup>

Gambar 112. Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar 113. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar 114. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar 115. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar 116. Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar 117. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar 118. Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar 119. Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar 120. Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

Gambar 121. Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Barat beserta Skor Kematangannya

Tabel 2. Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Selatan beserta Skor Kematangannya

Tabel 3. Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Tengah beserta Skor Kematangannya

Tabel 4. Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Timur beserta Skor Kematangannya

Tabel 5. Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Utara beserta Skor Kematangannya

Tabel 6. Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Utara beserta Skor Kematangannya

Tabel 7. Daftar Inovasi Provinsi Gorontalo beserta Skor Kematangannya

Tabel 8. Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Barat beserta Skor Kematangannya

Tabel 9. Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Tengah beserta Skor Kematangannya

Tabel 10. Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Tenggara beserta Skor Kematangannya

Tabel 11. Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan beserta Skor Kematangannya



# ***BAB I***

---

## ***PENDAHULUAN***



## A. LATAR BELAKANG

Inovasi Daerah merupakan semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. penyelenggaraan Inovasi daerah tersebut diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, melalui: peningkatan Pelayanan Publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dan peningkatan daya saing Daerah. Adapun pelaksanaannya diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang dijabarkan lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah dan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 Tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah. Regulasi tersebut mendorong optimalisasi penyelenggaraan otonomi daerah, dengan memberikan keleluasaan bagi Pemerintah Daerah untuk berkreasi dan berinovasi dalam penyelenggaraan urusan yang menjadi kewenangannya berdasarkan konteks dan dinamika di masing-masing daerah. Upaya tersebut dapat menjadi pengungkit kinerja pemerintahan daerah untuk percepatan terwujudnya kesejahteraan masyarakat, dan peningkatan daya saing daerah.

Sesuai dengan amanat regulasi diatas, Kementerian Dalam Negeri telah menyelenggarakan Penilaian Inovasi Daerah Dan Pemberian Penghargaan *Innovative Government Award* (IGA). Penilaian Inovasi daerah didasarkan pada laporan Kepala Daerah atas pelaksanaan inovasi daerah bersangkutan melalui mekanisme pengisian data indeks inovasi daerah. Secara umum, Penilaian Inovasi Daerah melalui empat (4) tahapan yaitu: Tahap Penjaringan, Tahap Pengukuran, Tahap Presentasi Kepala Daerah dan tahap Peninjauan Lapangan. Sedangkan untuk pelaksanaan *Innovative Government Award* (IGA), kegiatan tersebut telah diselenggarakan sejak tahun 2017 dan mulai tahun 2018 penilaian IGA diperkuat dengan aplikasi Indeks Inovasi Daerah.

Setiap tahun, Kementerian Dalam Negeri melakukan penjaringan atas berbagai macam data inovasi yang pemerintah daerah lakukan, baik itu berbentuk

inovasi tata kelola pemerintahan, inovasi pelayanan publik, maupun inovasi lainnya sesuai dengan urusan kewenangan daerah. Pada tahun 2021 lalu, Kementerian Dalam Negeri telah menghimpun sebanyak 25.124 inovasi yang dilaporkan oleh 519 pemda melalui aplikasi indeks inovasi daerah pada laman [indeks.inovasi.litbang.kemendagri.go.id](https://indeks.inovasi.litbang.kemendagri.go.id). Inovasi tersebut mengalami eskalasi yang tajam, dari tahun tahun sebelumnya yaitu: Pada tahun 2018 lalu diikuti oleh 188 Pemda dengan jumlah inovasi 3.718, tahun 2019 diikuti oleh 260 Pemda dengan jumlah inovasi 8.016 dan di tahun 2020 diikuti oleh 484 Pemda dengan jumlah inovasi 17.779. Kenaikan jumlah inovasi tersebut menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari pemerintah daerah untuk melakukan reformasi dan transformasi organisasional, dengan penekanan pada peningkatan mutu pelayanan publik yang lebih cepat (*faster*), lebih mudah (*easier*), lebih murah (*cheaper*), lebih pintar (*smarter*) dan lebih baik (*better*) baik melalui inovasi digital maupun inovasi non-digital.

Adapun penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2021 lalu diperoleh hasil: 37 Pemerintah Daerah berkategori Sangat Inovatif, 316 Pemerintah Daerah berkategori Inovatif, 166 Pemerintah Daerah berkategori Kurang Inovatif dan 23 Pemerintah Daerah berkategori Tidak Dapat Dinilai. Selanjutnya Penerima Penghargaan *Innovative Government Award* (IGA) ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri terhadap daerah dengan kategori 5 Provinsi Terinovatif, 10 Kabupaten Terinovatif, 10 Kota Terinovatif, 3 Daerah Perbatasan Terinovatif dan 3 Daerah Tertinggal Terinovatif. Sementara khusus untuk klaster daerah kabupaten/kota terinovatif kategori Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat sejauh ini belum dapat diberikan mengingat rendahnya partisipasi pelaporan inovasi daerah di wilayah tersebut.

Penerima penghargaan *Innovative Government Award* merupakan daerah yang tidak hanya mampu menghasilkan inovasi dari sisi kuantitas namun juga kualitas (kematangan inovasi) serta memiliki komitmen kuat dalam mendorong budaya inovasi di daerahnya. Hal tersebut direpresentasikan dengan upaya pelebagaan inovasi dan kemampuan menyinergikan antara kepemimpinan, sumber daya, kemampuan berkolaborasi dalam mencapai kemanfaatan inovasi untuk masyarakat.



Hadirnya inovasi tersebut tentu memperkuat simpul-simpul pertumbuhan nasional, sebab inovasi pastinya diciptakan untuk mengatasi tantangan-tantangan pembangunan seperti isu kemiskinan, kesenjangan wilayah, defisit infrastruktur, keterbatasan anggaran dan sebagainya. Adanya inovasi akan menopang peningkatan daya saing daerah, yang pada akhirnya berakumulasi pada naiknya daya saing nasional. Menurut laporan survey *World Competitiveness Yearbook (WCY) 2021*, daya saing Indonesia naik menjadi peringkat 37 dari sebelumnya peringkat 40 di tahun sebelumnya. Jika ditelisik lebih dalam, dari 4 komponen utama penilaian survei (kondisi perekonomian, efisiensi pemerintahan, efisiensi bisnis, infrastruktur), komponen efisiensi pemerintahan yang menyumbang tertinggi peningkatan daya saing. Ini menunjukkan efisiensi yang kita lakukan sudah kearah yang tepat dan berdampak cukup signifikan.

Pemerintah Daerah perlu berstrategi secara cermat agar Inovasi yang dihadirkan dapat memberi manfaat yang optimal dan berkelanjutan bagi masyarakat. Inovasi daerah memerlukan dukungan dari berbagai aspek, seperti aspek kepemimpinan, kapasitas dan kompetensi kelembagaan, sumber daya, dan lingkungan yang mendukung budaya organisasi yang tangguh, adaptif dan fleksibel. Pemerintah Daerah dapat menempuh berbagai strategi dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Sumber daya tersebut mengacu pada pengaturan organisasi, manajemen data, dan jejaring atau kemitraan strategis. Untuk mendorong kinerja inovasi daerah, Kementerian Dalam Negeri melakukan pembinaan Kepada Pemerintah Daerah yang belum mendapatkan penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah; dan Pemerintah Daerah yang telah menerima penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah dengan melibatkan banyak pihak dan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui buku pembinaan inovasi daerah.

## **B. MANFAAT**

Buku ini memberikan gambaran kinerja inovasi daerah di wilayah Provinsi Kalimantan dan Sulawesi. Dengan demikian dapat dimanfaatkan sebagai bahan penyusunan kebijakan pembinaan inovasi daerah baik kementerian/lembaga.

### **C. TUJUAN**

Penyusunan Buku Peta Pembinaan Inovasi Daerah tahun 2022 ini dimaksudkan untuk memberikan :

- a. Gambaran kinerja inovasi daerah;
- b. Bahan evaluasi kebijakan pembinaan inovasi daerah
- c. Bahan perumusan dan pengembangan kebijakan pembinaan inovasi daerah secara proporsional sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah

### **D. RUANG LINGKUP**

Buku Peta Pembinaan Inovasi Daerah merupakan rangkuman dari perkembangan kinerja inovasi daerah di wilayah Provinsi dan Kabupaten/Kota di Indonesia pada periode penilaian Indeks Inovasi Daerah Kementerian Dalam Negeri Tahun 2021. Buku ini secara khusus mengulas inovasi daerah yang telah diterapkan oleh pemerintah di wilayah Provinsi Kalimantan dan Sulawesi pada tahun 2019 dan 2020 dan dilaporkan kepada Kementerian Dalam Negeri melalui aplikasi Indeks Inovasi Daerah tahun 2021. Adapun pemerintah provinsi yang akan dideskripsikan dalam buku ini adalah Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Provinsi Sulawesi Selatan.

Informasi capaian kinerja inovasi di wilayah Provinsi Kalimantan dan Sulawesi yang disajikan, diharapkan dapat memberi gambaran perkembangan kekuatan dan kelemahan inovasi di wilayah tersebut baik dari Aspek Satuan Pemerintahan Daerah maupun Aspek Satuan Inovasi Daerah. Indeks Inovasi Daerah terdiri dari 2 aspek, 8 variabel dan 36 indikator. Aspek pertama adalah Aspek Satuan Pemerintahan Daerah (SPD) yang memuat 3 variabel yaitu variabel institusi, variabel sumberdaya manusia dan jumlah inovasi, variabel ekosistem inovasi dan kajian. SID terdiri atas 16 indikator yang merupakan indikator *output* dan *outcome* Aspek kedua ialah aspek Satuan Inovasi Daerah (SID) yang terdiri dari 5 variabel yaitu variabel infrastruktur, variabel Output Pengetahuan dan Teknologi, variabel Kecepatan Bisnis Proses, variabel Kecanggihan Produk, serta variabel Hasil Kreatif. Pada aspek SID tersebut mencakup 20 indikator yang merupakan indikator input dan proses. Indikator input dan proses merupakan indikator pengaktif inovasi di suatu daerah.

The background features a stylized illustration of a traditional Indonesian house with a thatched roof on the right and a person in a batik shirt on the left. The entire scene is rendered in a monochromatic orange-red color scheme.

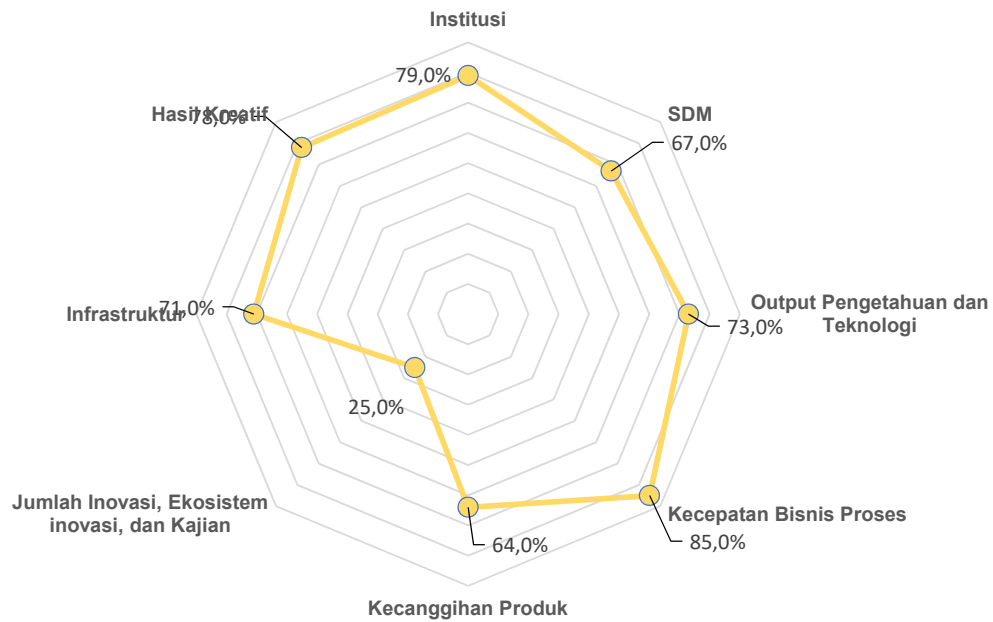
# **BAB II**

---

**INOVASI DAERAH PROVINSI**



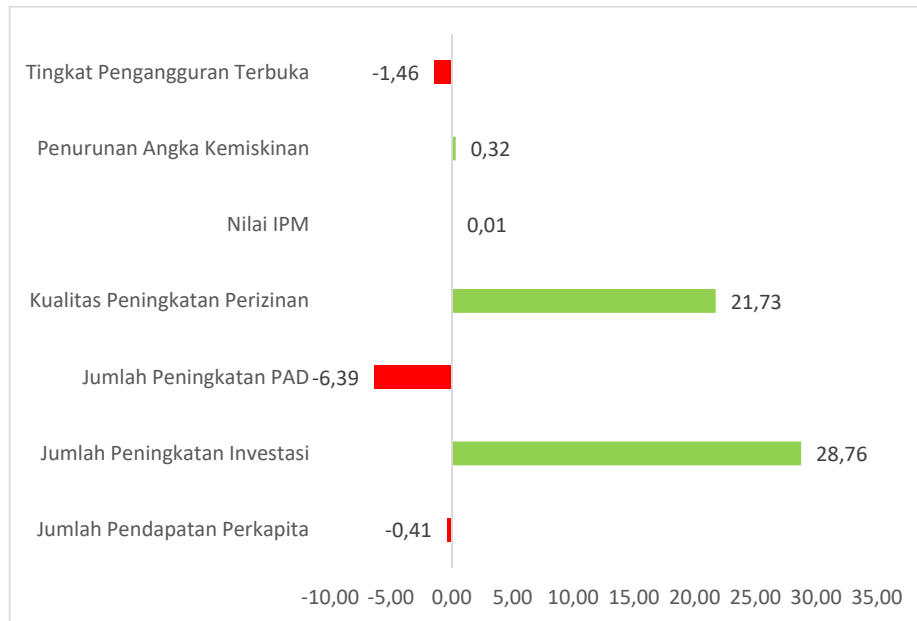
## A. Provinsi Kalimantan Barat



**Gambar 1.** Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Provinsi Kalimantan Barat memiliki skor tertinggi pada variabel Kecepatan Bisnis Proses sebesar 85.0% artinya secara umum indikator - indikator pada variabel tersebut telah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Tetapi pada skor variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi, dan Kajian masih rendah, yaitu sebesar 25.0% dimana secara umum capaian skor indikator – indikator pada variabel tersebut masih cukup rendah dengan sebagian besar berada pada parameter 1.

## 1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



**Gambar 2.** Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Kalimantan Barat

Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat terdapat penurunan pada indikator Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar -1.46%, artinya jumlah pengangguran terbuka Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pada indikator Penurunan Angka Kemiskinan, terdapat kenaikan angka kemiskinan sebesar 0.32%, angka ini lebih tinggi dibandingkan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu kenaikan sebesar 0.02%. Dilihat dari indikator Nilai IPM, terdapat kenaikan sebesar 0.01% dari tahun sebelumnya, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah dimana tidak ada perubahan nilai IPM.

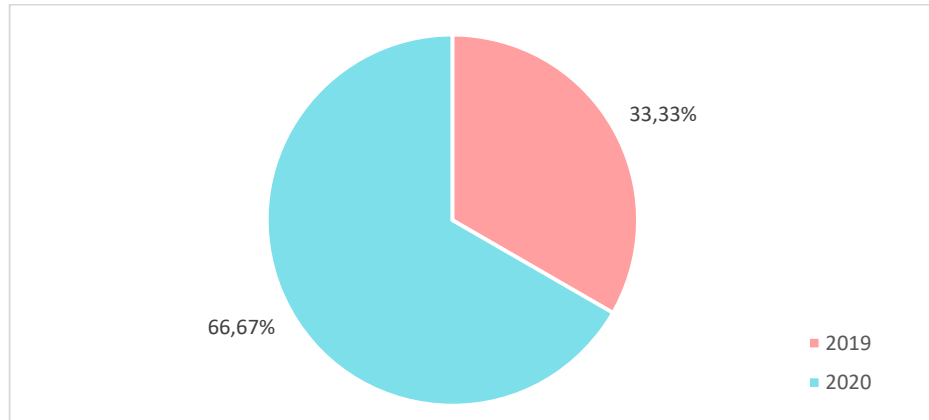
Dalam indikator Kualitas Peningkatan Perizinan, jumlah perizinan yang diterbitkan oleh Provinsi Kalimantan Barat meningkat sebesar 21.73%, nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 5%. Selain itu, pada indikator Jumlah Peningkatan PAD, realisasi PAD Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 menurun sebesar 6.39% dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan indikator Jumlah Peningkatan Investasi, Provinsi Kalimantan Barat mengalami peningkatan jumlah investasi 28.76% dimana lebih tinggi dari

standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 0.45%. Jumlah Pendapatan Perkapita Provinsi Kalimantan Barat menurun sebesar 0.41%.

## 2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

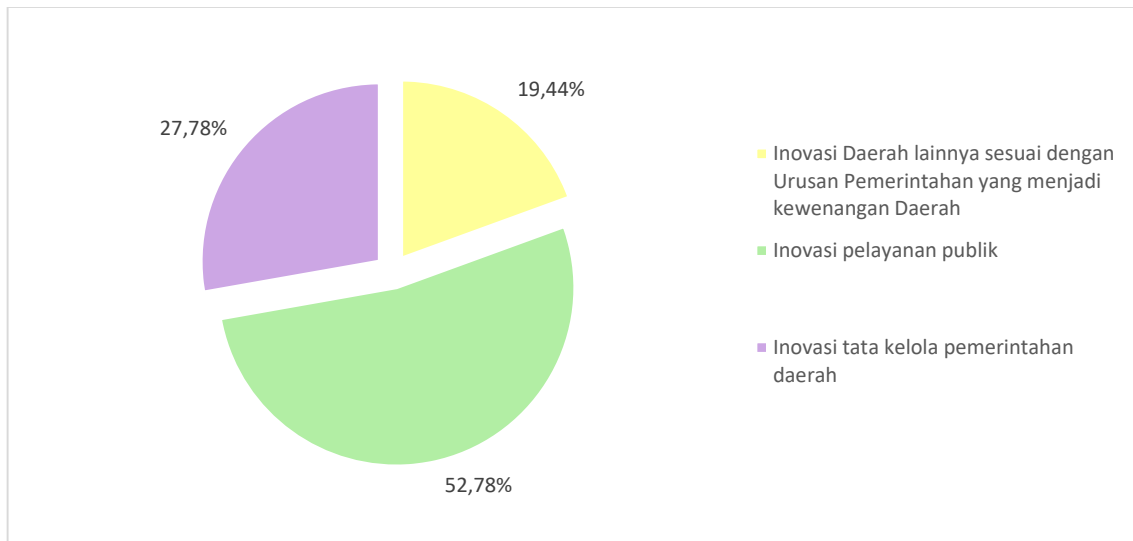
### a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



**Gambar 3.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan tahun penerapannya, sebagian besar inovasi yang dilaporkan Provinsi Kalimantan Barat mulai diterapkan tahun 2020 dengan jumlah 24 inovasi (66.67%), terdapat 12 inovasi (33.33%) yang telah diterapkan sejak tahun 2019.

### b. Berdasarkan Bentuk Inovasi

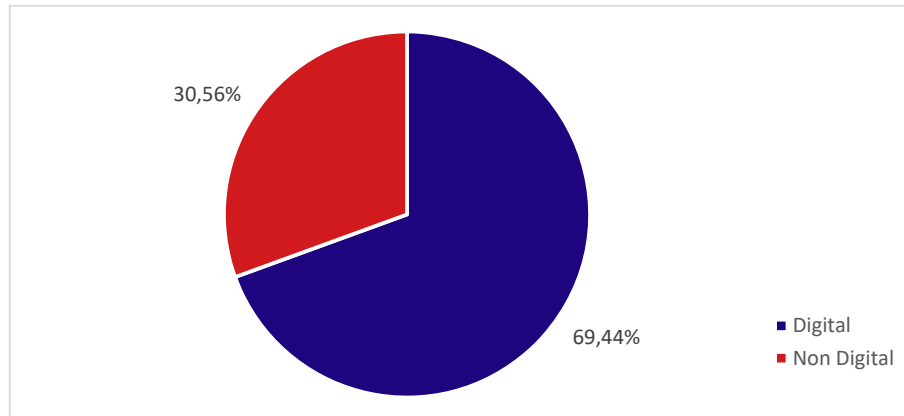


**Gambar 4.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi daerah Provinsi Kalimantan Barat sebagian besar berbentuk inovasi pelayanan publik dengan jumlah 19 inovasi

(52.78%), sebagian lainnya merupakan inovasi tata kelola pemerintahan sebanyak 10 inovasi (27.78%) dan inovasi daerah lainnya sebanyak 7 inovasi (19.44%).

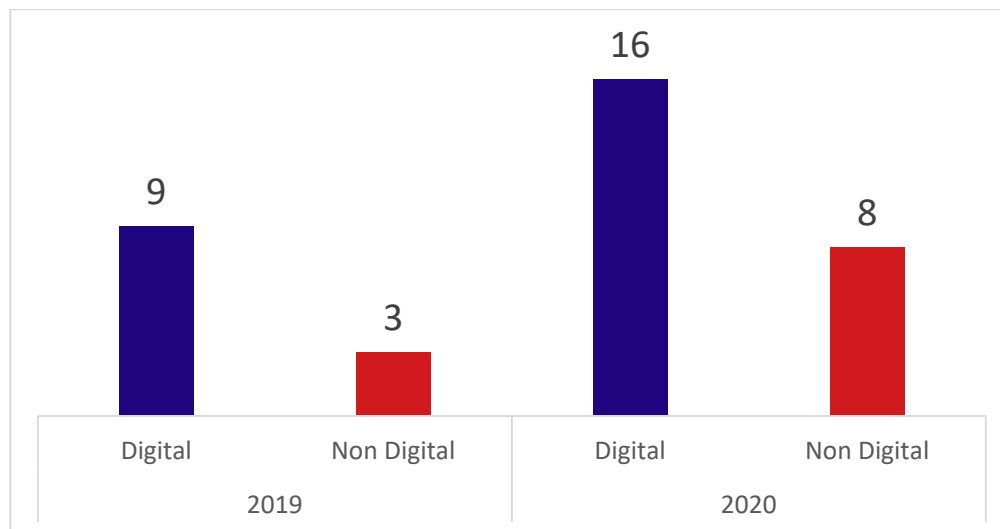
### c. Berdasarkan Jenis Inovasi



**Gambar 5.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan jenis inovasi, sebagian besar inovasi daerah Provinsi Kalimantan Barat merupakan inovasi digital berjumlah 25 inovasi (69.44%), sedangkan terdapat 11 inovasi (30.56%) berbentuk non digital.

### d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi

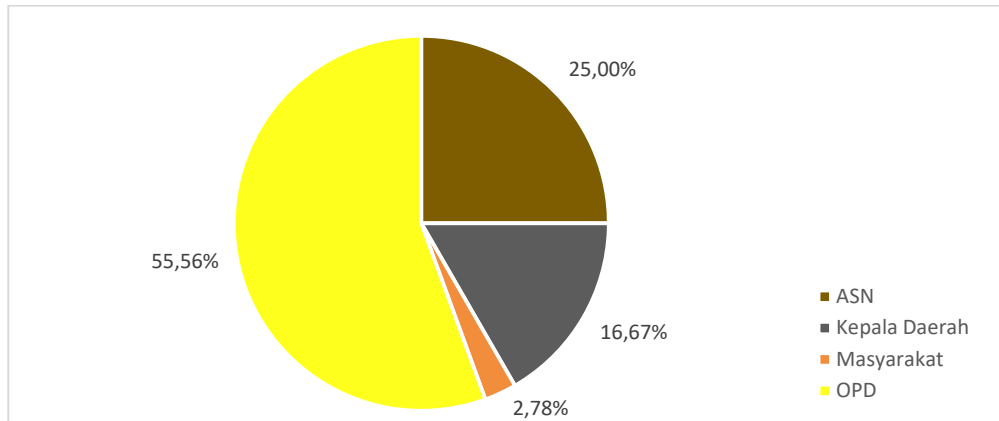


**Gambar 6.** Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan tahun penerapan dan jenis inovasi, terdapat kenaikan pada jenis inovasi digital dari 9 inovasi pada tahun 2019 menjadi 16 inovasi pada tahun 2020, sedangkan jenis inovasi non digital mengalami penurunan jumlah inovasi dari 3 inovasi pada tahun 2019 menjadi 8 inovasi di tahun 2020.



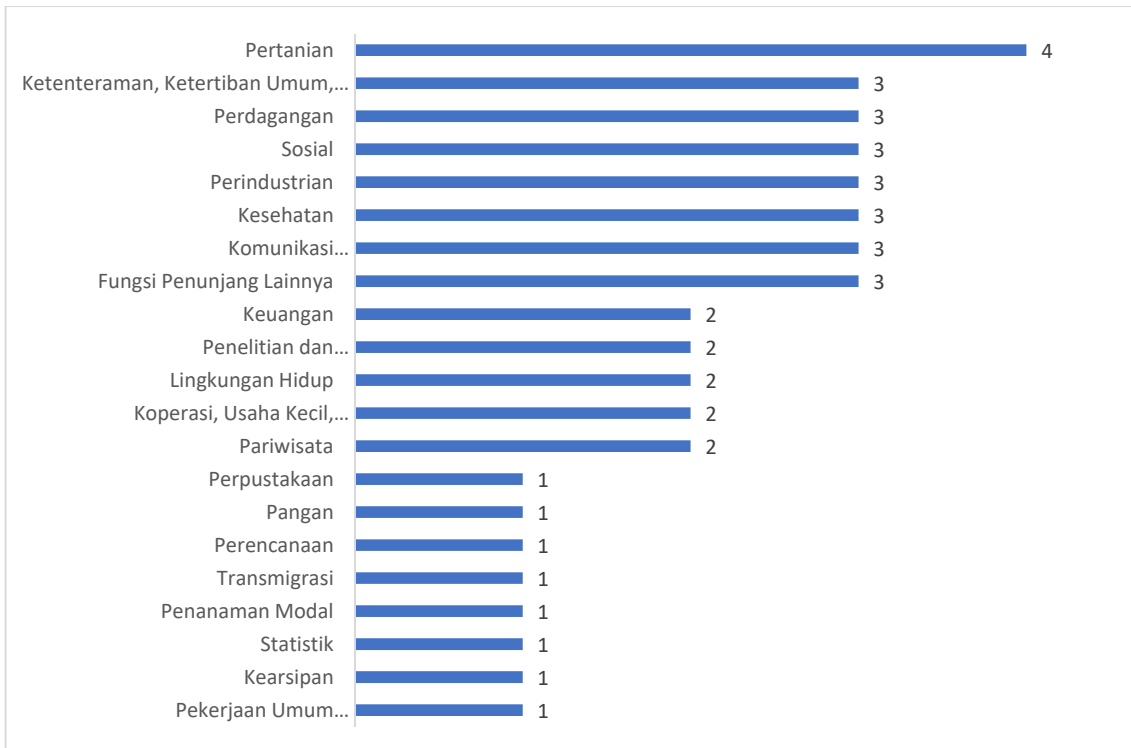
**e. Berdasarkan Inisiator Inovasi**



**Gambar 7.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan kategori inisiator, sebagian besar inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Barat berasal dari inisiasi OPD sebanyak 20 inovasi (55.56%), selain itu terdapat 9 inovasi (25.00%) di inisiasi oleh ASN, 6 inovasi (16.67%) di inisiasi oleh Kepala Daerah, dan 1 inovasi (2.78%) diinisiasi oleh masyarakat.

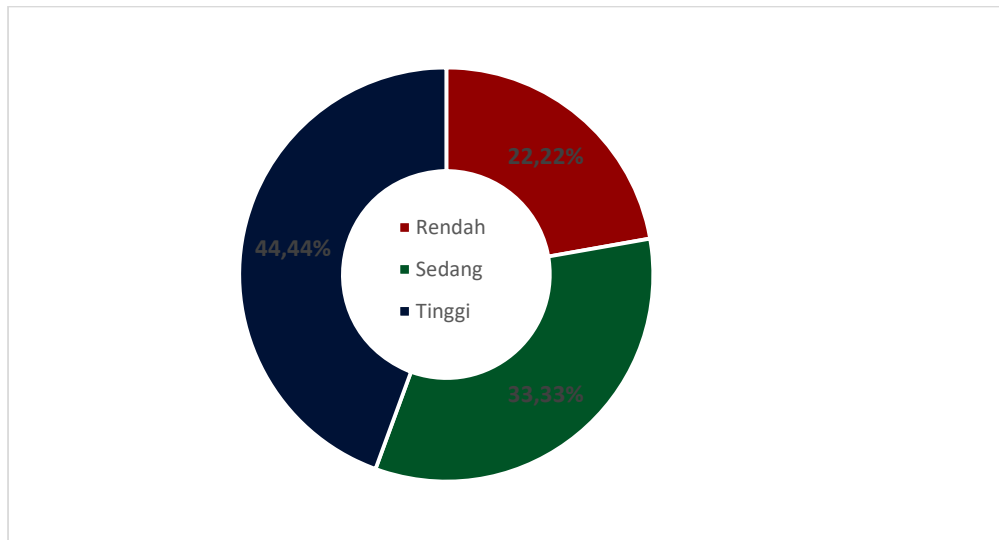
**f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan**



**Gambar 8.** Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi dari urusan Pertanian merupakan inovasi dengan jumlah terbanyak sejumlah 4 inovasi. Selain itu terdapat inovasi dari urusan wajib pelayanan dasar seperti Ketenteraman, Ketertiban umum, dan Pelindungan Masyarakat, Kesehatan, dan Sosial (3 inovasi), Pekerjaan Umum sebanyak 1 inovasi.

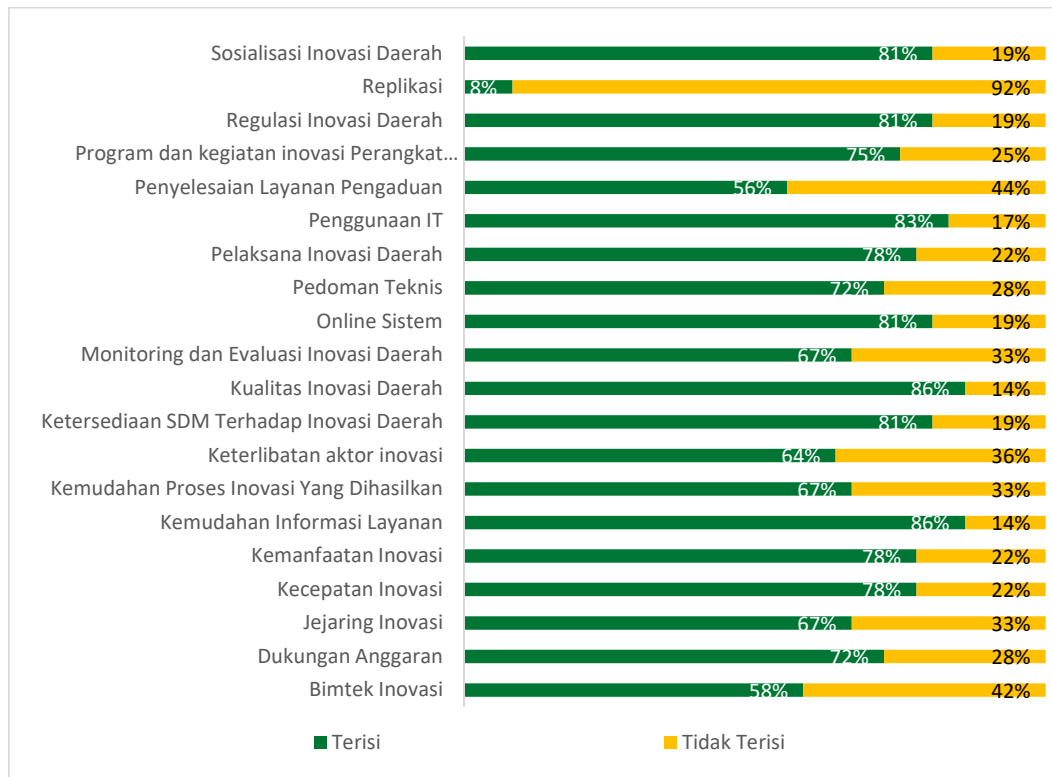
**g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan**



**Gambar 9.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan tingkat skor kematangan inovasi, sebagian besar inovasi Provinsi Kalimantan Barat mencapai skor kematangan tinggi sebanyak 16 inovasi (44.44%), selain itu terdapat 12 inovasi (33.33%) yang sudah mencapai skor kematangan sedang dan 8 inovasi (22.22%) mencapai skor kematangan rendah.

## h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau *Evidence* dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

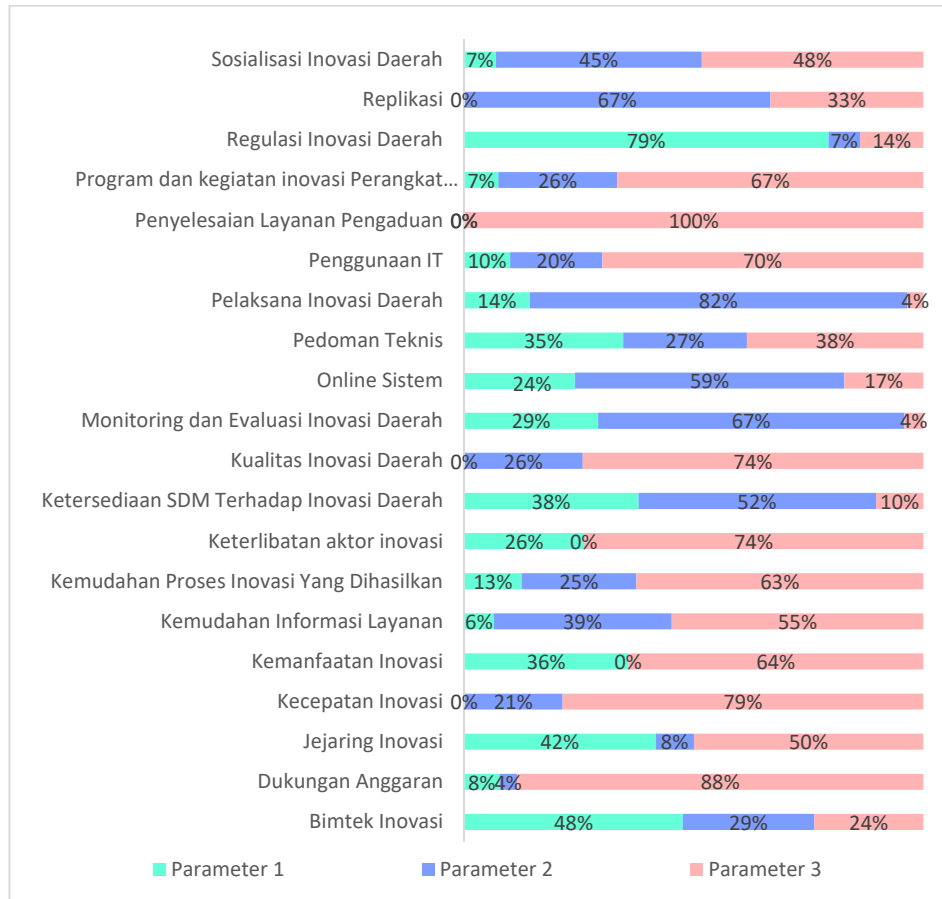


**Gambar 10.** Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan tingkat keterisian data pendukung setiap indikator satuan inovasi daerah, rata – rata tingkat keterisian data pendukung setiap inovasi sebesar 70.83%, artinya dari 36 inovasi yang telah dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Barat sebagian besar setiap inovasi telah terisi data pendukung sejumlah 15 indikator dari 20 indikator satuan inovasi daerah.

Indikator Kualitas Inovasi Daerah dan Kemudahan Informasi Layanan merupakan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung paling tinggi jika dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu sebesar 86%, artinya dari 36 inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Barat terdapat 31 inovasi yang telah terisi data pendukung pada indikator - indikator tersebut. Sedangkan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung yang paling rendah adalah indikator Replikasi yaitu sebesar 8% artinya dari semua inovasi yang dilaporkan terdapat 3 inovasi dari 34 inovasi terdapat data pendukung dari indikator tersebut.

## i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



**Gambar 11.** Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi yaitu indikator Penyelesaian Layanan Pengaduan. Pada indikator tersebut, seluruh inovasi yang dilaporkan Provinsi Kalimantan Barat telah terisi data pendukung termasuk dalam kategori parameter 3.

Indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah Pelaksana Inovasi Daerah sebesar 82% artinya dari seluruh inovasi yang telah terisi data pendukung, 82% termasuk dalam kategori parameter 2.

Pada indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Regulasi Inovasi Daerah sebesar 79% dari inovasi yang telah terisi data pendukung hanya memenuhi parameter pertama dalam indikator tersebut.

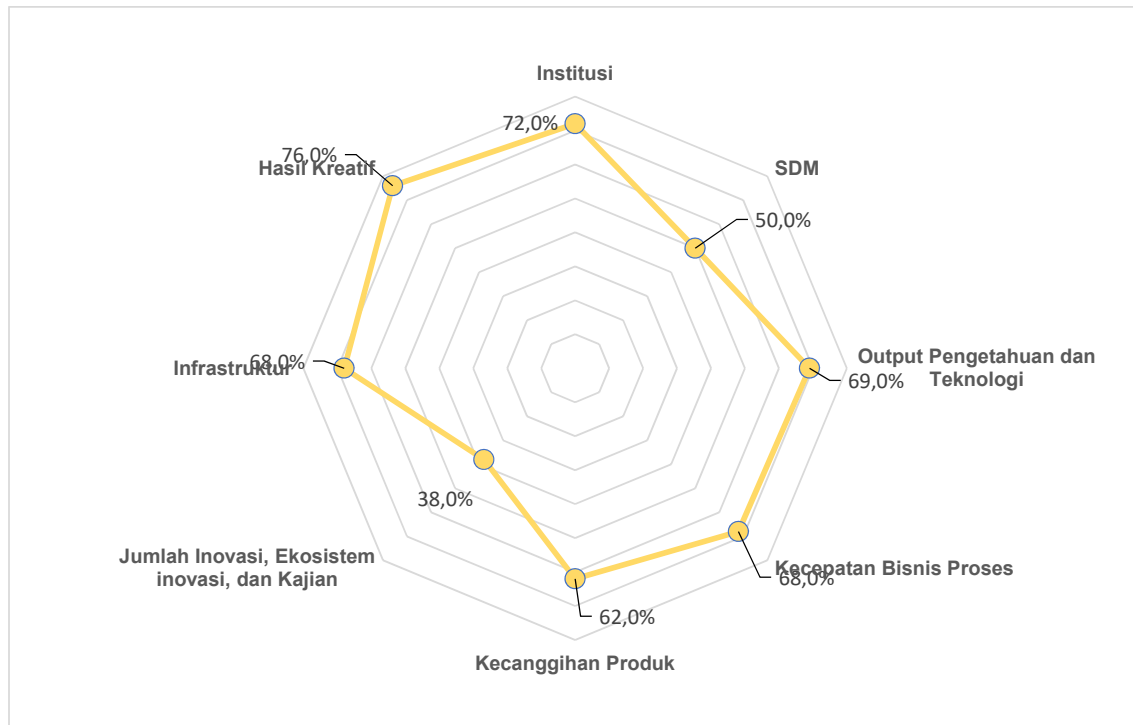
## j. Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Barat beserta Skor Kematangannya

**Tabel 1.** Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Barat beserta Skor Kematangannya

<b>Nama Inovasi</b>	<b>Skor Kematangan</b>
Mobile Akselerasi Kepemudaan Ekraf Pariwisata Olahraga (Mbak KEPO)	135
Portal Satu Data Kalbar	128
Khatulistiwa One Map (KOM)	127
Kalbar Ku	123
Percepatan Transformasi Digital dengan DataCloud Kalbar dalam rangka mewujudkan Government 4.0	120
AKSI PRAJA PEDULI	115
Optimalisasi Kinerja Pemerintah melalui Layanan Virtual Meeting bagi Pimpinan dan Perangkat Daerah Provinsi di Masa Pandemi Covid - 19	115
Aksi Pemuda (Akses Internet Perpustakaan Mudah dan Cepat) Dengan Aplikasi Kunang-Kunang	115
Satpol PP Goes to School dan Campus Untuk Mewujudkan Satpol PP Ramah	114
REMIS (Regional Development Information System) atau Sistem Informasi Pengembangan Wilayah	112
SIMPEDULI	112
E-Database Balitbang Provinsi Kalimantan Barat	111
KANDAU	111
SIIDA (Sistem Informasi Industri Daerah)	108
PEMETAAN KEGIATAN PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	107
SIM "DBASE" OPDA	100
Optimalisasi Pengambilan Kebijakan Berbasis Data Melalui Pemanfaatan Data Analytic Room (DAR) Prov.Kalbar	98
Program Penyuluhan Masuk Sekolah	96
E-Kinerja	90
RUMAH SAKITKU RUMAH KEDUAKU	84
SATU DATA SISTEM INFORMASI TEMPAT TIDUR RAWAT INAP (SADA-SIMPATI)	82
Penyusunan Sistem Informasi Manajemen Bisnis Usaha Tani Unggulan di Provinsi Kalimantan Barat	72
Smart Service "SAMSAT KALBAR"	71
BERKIBAR MELATI PEDULI	71
E-Samsat	66
LASKAR ADAPTIF	61
WA Pengaduan	56
Pembuatan Aplikasi GO-FARM Berbasis Andoroid	51
BEKANDAU (Bersilaturahmi Dengan Tokoh Adat, Budaya, Agama dan Masyarakat)	40
SIRTU (Sistem Informasi Transmigrasi Terpadu)	39
Pasar Tertib Cegah Penyebaran COVID19	15
Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan di Sektor Penginapan	10

Nama Inovasi	Skor Kematangan
Penambahan Jalur Waterfront Guna Mengurangi Kepadatan Wisatawan	10
Pemberlakuan Double Check Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi COVID-19	10
Peningkatan Pelayanan Publik dan Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran COVID-19	10
E-Tracking Surat	0

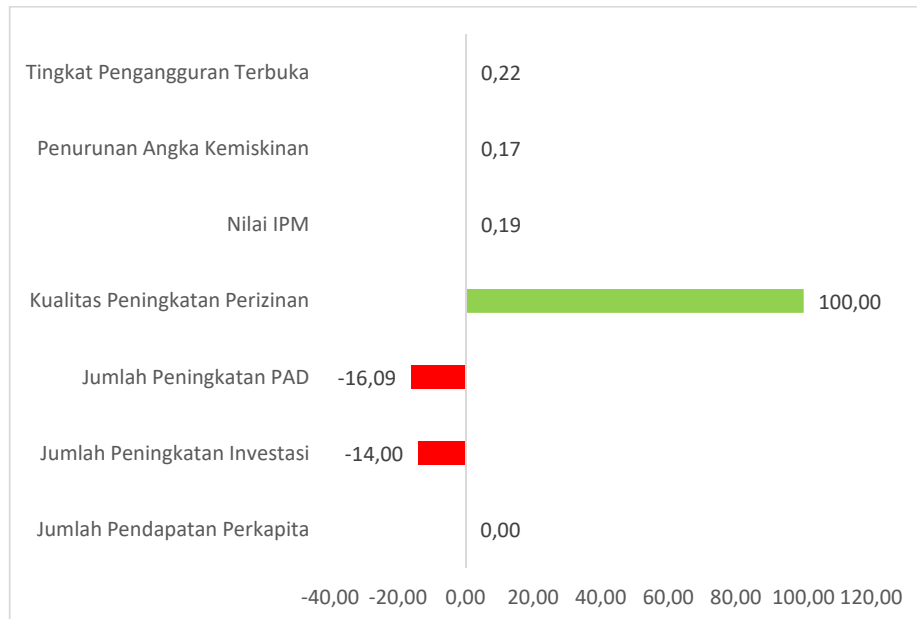
## B. Provinsi Kalimantan Selatan



**Gambar 12.** Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Provinsi Kalimantan Selatan memiliki skor tertinggi pada variabel Kecepatan Bisnis Proses sebesar 85.0% artinya secara umum indikator - indikator pada variabel tersebut telah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Tetapi pada skor variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi, dan Kajian masih rendah, yaitu sebesar 38.0% dimana secara umum capaian skor indikator – indikator pada variabel tersebut masih cukup rendah dengan sebagian besar berada pada parameter 1.

## 1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



**Gambar 13.** Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Kalimantan Selatan

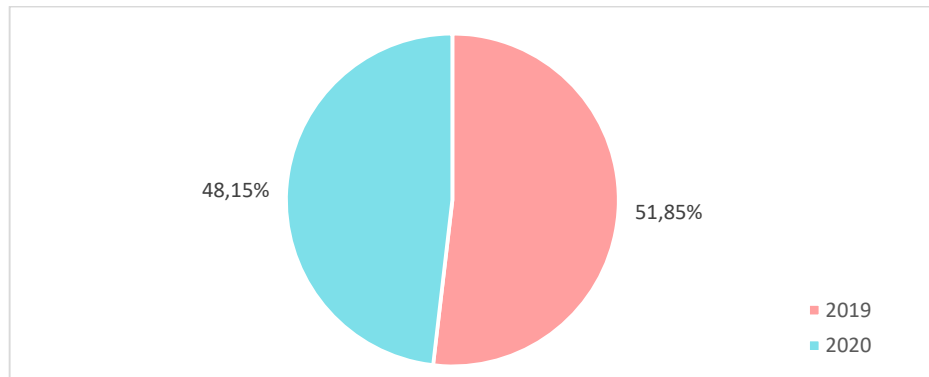
Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan terdapat kenaikan pada indikator Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 0.22%, artinya jumlah pengangguran terbuka Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2020 berkurang dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pada indikator Penurunan Angka Kemiskinan, terdapat kenaikan angka kemiskinan sebesar 0.17%, angka ini lebih tinggi dibandingkan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu kenaikan sebesar 0.02%. Dilihat dari indikator Nilai IPM, terdapat kenaikan sebesar 0.19% dari tahun sebelumnya, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah dimana tidak ada perubahan nilai IPM.

Dalam indikator Kualitas Peningkatan Perizinan, jumlah perizinan yang diterbitkan oleh Provinsi Kalimantan Selatan meningkat sebesar 100.00%, nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 5%. Selain itu, pada indikator Jumlah Peningkatan PAD, realisasi PAD Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2020 menurun sebesar 16.09% dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan indikator Jumlah Peningkatan Investasi, Provinsi Kalimantan Selatan mengalami penurunan jumlah investasi 14.00% dimana lebih rendah dari standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 0.45%.

## 2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

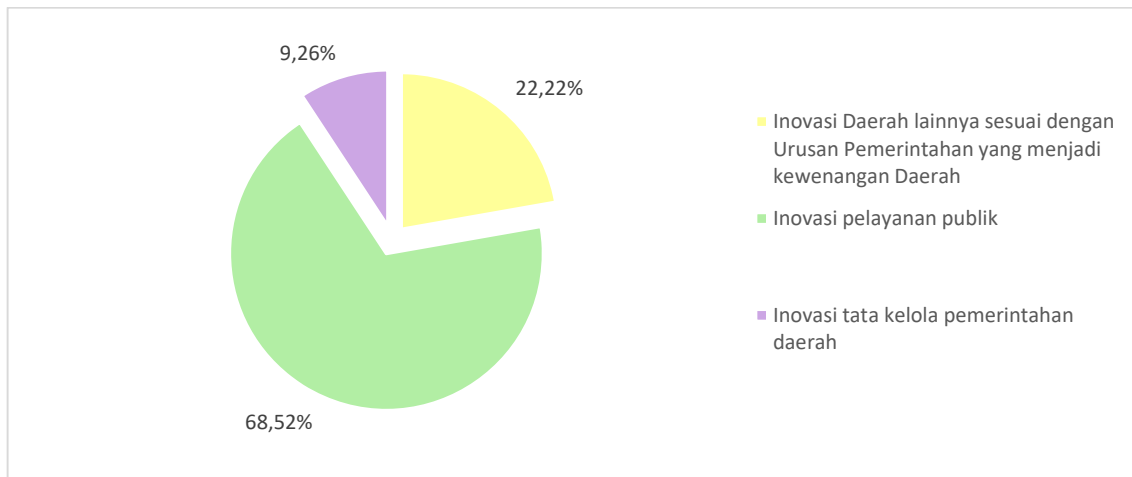
### a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



**Gambar 14.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan tahun penerapannya, sebagian besar inovasi yang dilaporkan Provinsi Kalimantan Selatan mulai diterapkan tahun 2019 dengan jumlah 28 inovasi (51.85%), terdapat 26 inovasi (48.15%) yang telah diterapkan sejak tahun 2019.

### b. Berdasarkan Bentuk Inovasi

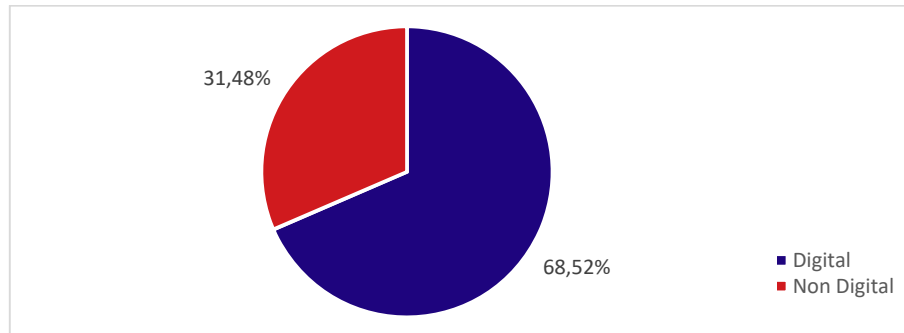


**Gambar 15.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi daerah Provinsi Kalimantan Selatan sebagian besar berbentuk inovasi pelayanan publik dengan jumlah 37 inovasi (68.52%), sebagian lainnya merupakan inovasi daerah lainnya sebanyak 12 inovasi (22.22%) dan inovasi daerah tata kelola pemerintahan sebanyak 5 inovasi (9.26%).



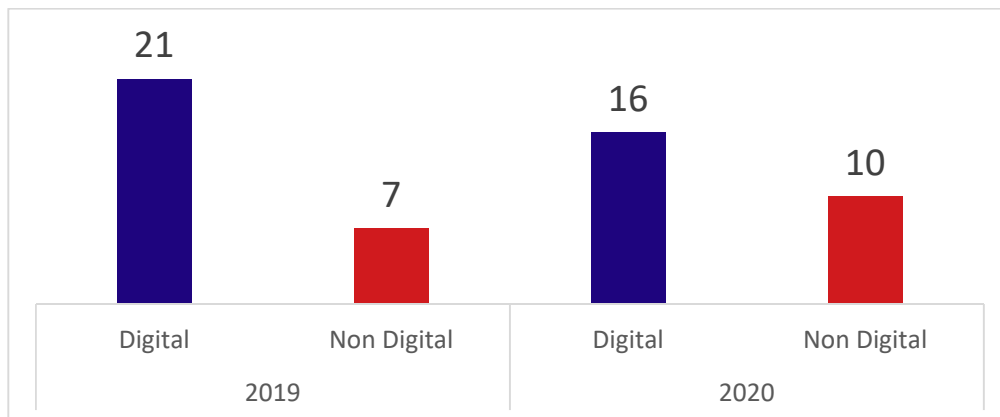
### c. Berdasarkan Jenis Inovasi



**Gambar 16.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan jenis inovasi, sebagian besar inovasi daerah Provinsi Kalimantan Selatan merupakan inovasi digital dengan jumlah 37 inovasi (68.52%), sedangkan terdapat 17 inovasi (31.48%) berbentuk non digital.

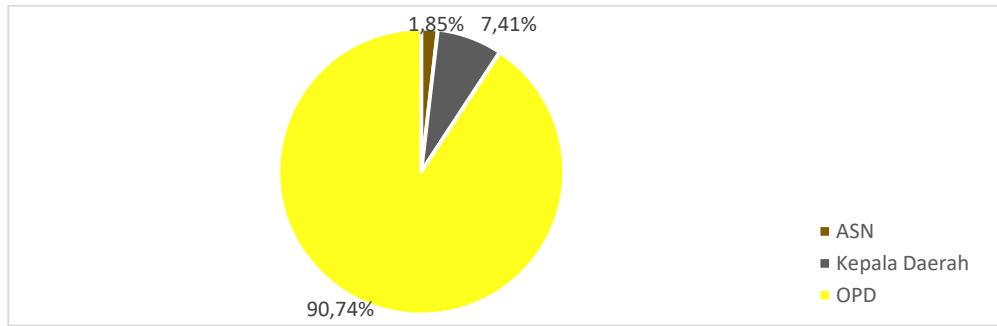
### d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



**Gambar 17.** Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan tahun penerapan dan jenis inovasi, terdapat kenaikan pada jenis inovasi non digital dari 7 inovasi pada tahun 2019 menjadi 10 inovasi pada tahun 2020, sedangkan jenis inovasi digital mengalami penurunan jumlah inovasi dari 21 inovasi pada tahun 2019 menjadi 16 inovasi di tahun 2020.

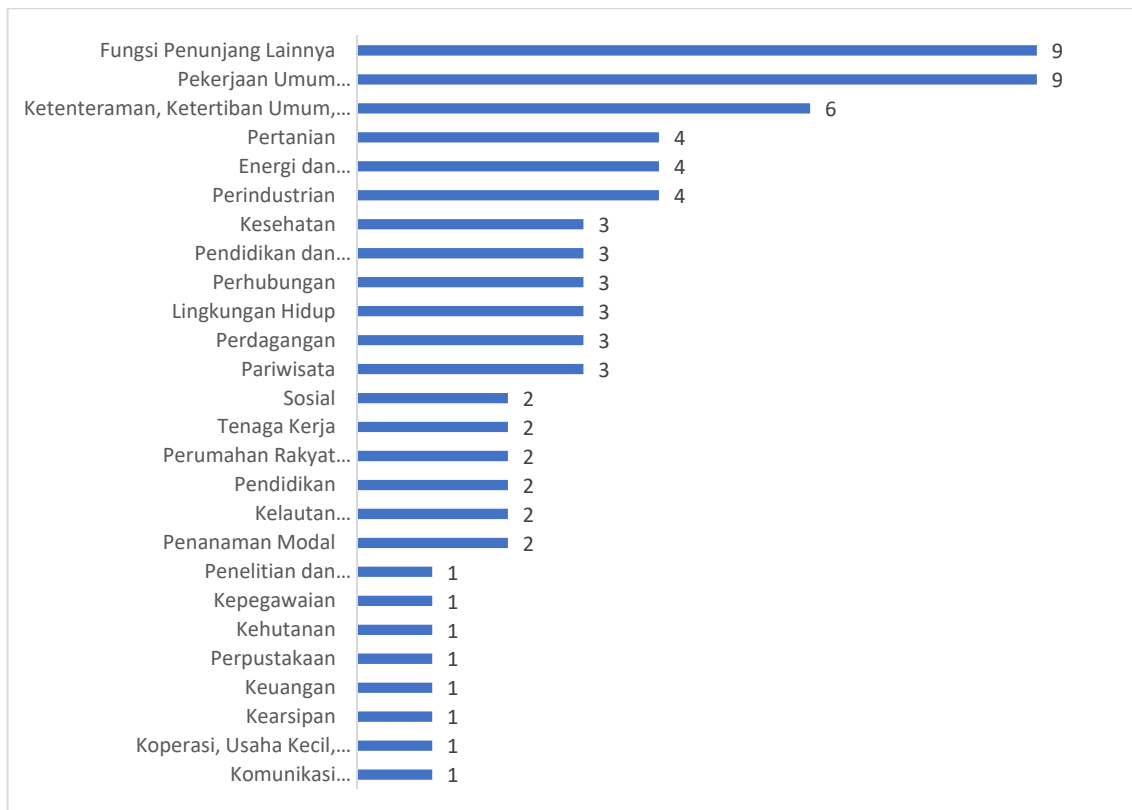
### e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



**Gambar 18.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan kategori inisiator, sebagian besar inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Selatan berasal dari inisiasi OPD sebanyak 49 inovasi (90.47%), selain itu terdapat 4 inovasi (7.41%) di inisiasi oleh Kepala Daerah, dan 1 inovasi (1.85%) diinisiasi oleh ASN.

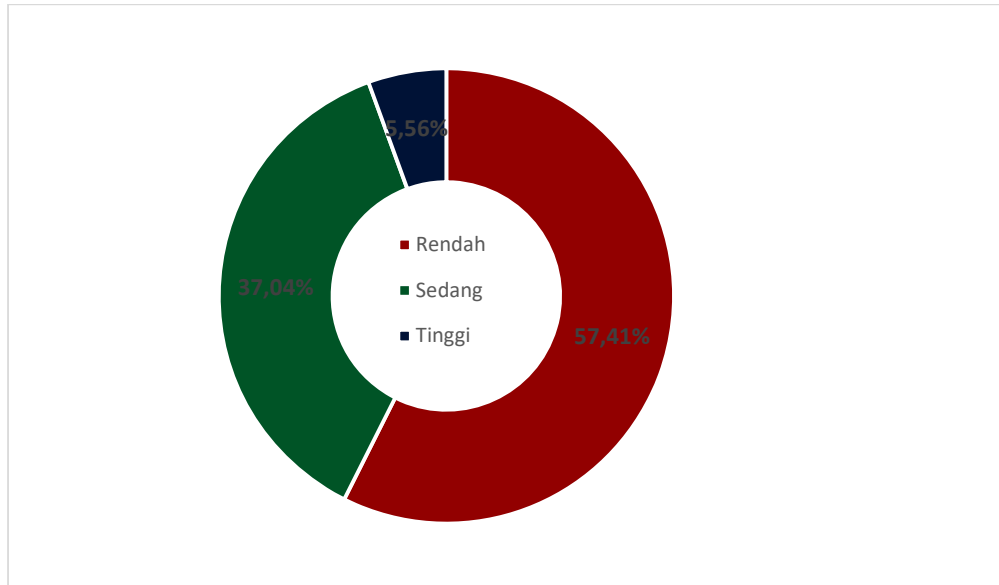
### f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



**Gambar 19.** Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi dari urusan Pekerjaan Umum dan Fungsi Penunjang Lainnya merupakan urusan dengan jumlah inovasi terbanyak sejumlah 9 inovasi. Selain itu terdapat inovasi dari urusan wajib pelayanan dasar seperti Ketenteraman, Ketertiban umum, dan Pelindungan Masyarakat (6 inovasi), Kesehatan dan Pendidikan (3 inovasi), dan Sosial serta Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (2 Inovasi).

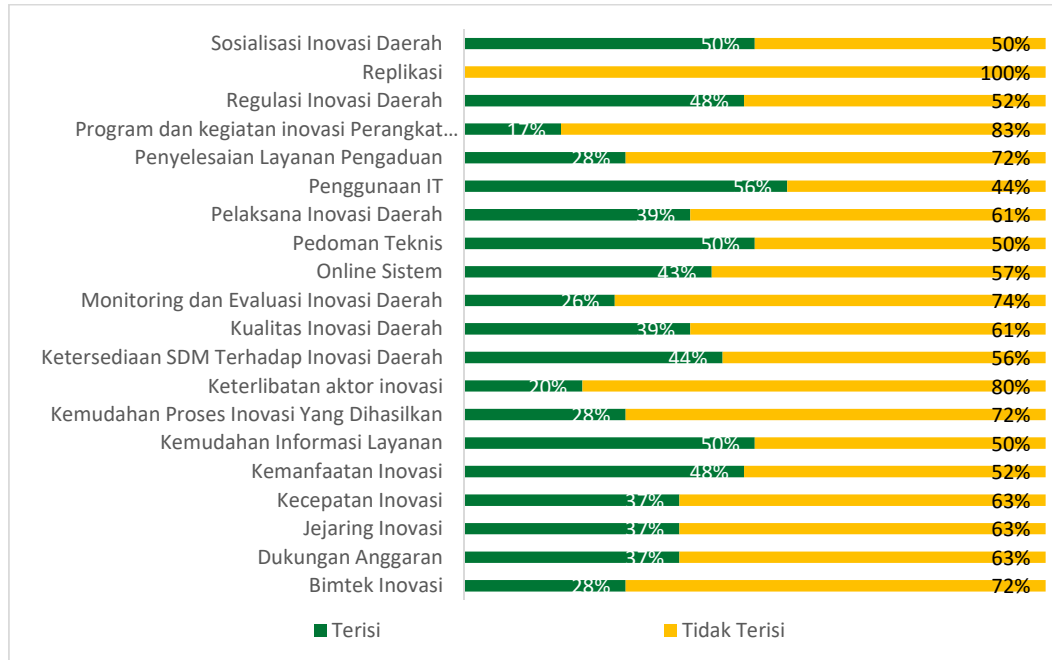
**g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan**



**Gambar 20.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan tingkat skor kematangan inovasi, sebagian besar inovasi Provinsi Kalimantan Selatan mencapai skor kematangan rendah sebanyak 31 inovasi (57.41%), selain itu terdapat 20 inovasi (37.04%) yang sudah mencapai skor kematangan sedang dan 3 inovasi (5.56%) mencapai skor kematangan tinggi.

## h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau *Evidence* dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

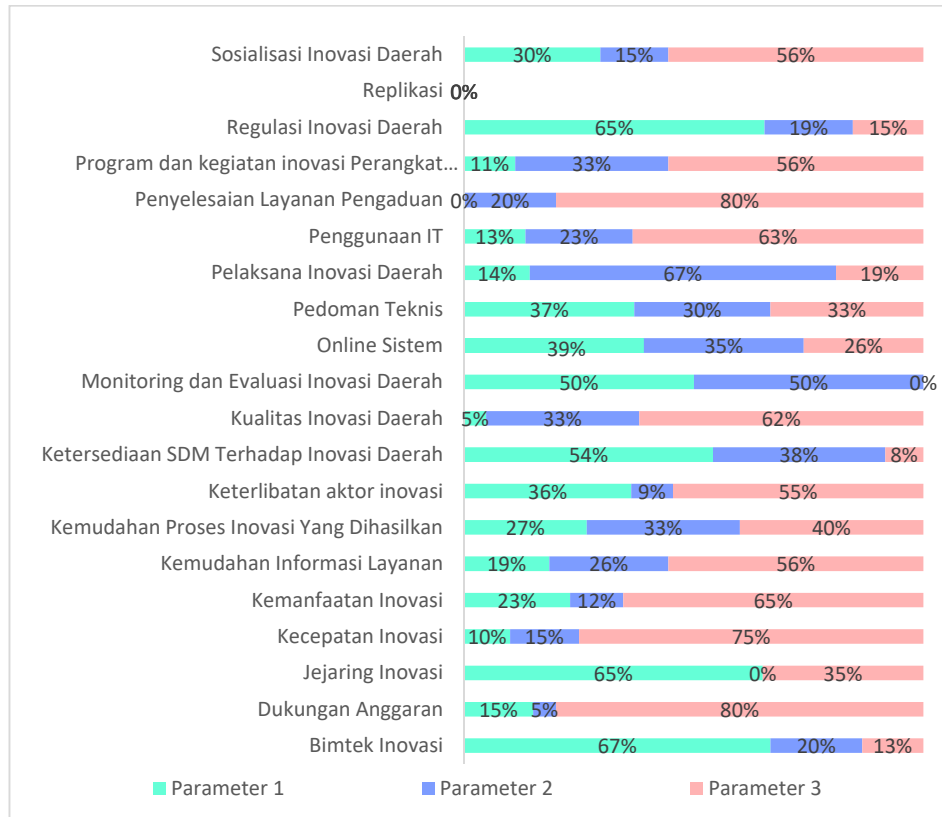


**Gambar 21.** Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan tingkat keterisian data pendukung setiap indikator satuan inovasi daerah, rata – rata tingkat keterisian data pendukung setiap inovasi sebesar 36.20%, artinya dari 54 inovasi yang telah dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Selatan sebagian besar setiap inovasi telah terisi data pendukung sejumlah 8 indikator dari 20 indikator satuan inovasi daerah.

Indikator Penggunaan IT merupakan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung paling tinggi jika dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu sebesar 56%, artinya dari 54 inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Selatan terdapat 31 inovasi yang telah terisi data pendukung pada indikator - indikator tersebut. Sedangkan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung yang paling rendah adalah indikator Replikasi yaitu sebesar 0% artinya dari semua inovasi yang dilaporkan tidak terdapat data pendukung dari indikator tersebut.

## i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



**Gambar 22.** Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi yaitu indikator Penyelesaian Layanan Pengaduan dan Dukungan Anggaran. Pada indikator tersebut, 80% inovasi yang dilaporkan Provinsi Kalimantan Selatan telah terisi data pendukung termasuk dalam kategori parameter 3.

Indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah Pelaksana Inovasi Daerah sebesar 67% artinya dari seluruh inovasi yang telah terisi data pendukung, 67% termasuk dalam kategori parameter 2.

Pada indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Bimtek Inovasi Daerah sebesar 67% dari inovasi yang telah terisi data pendukung hanya memenuhi parameter pertama dalam indikator tersebut.

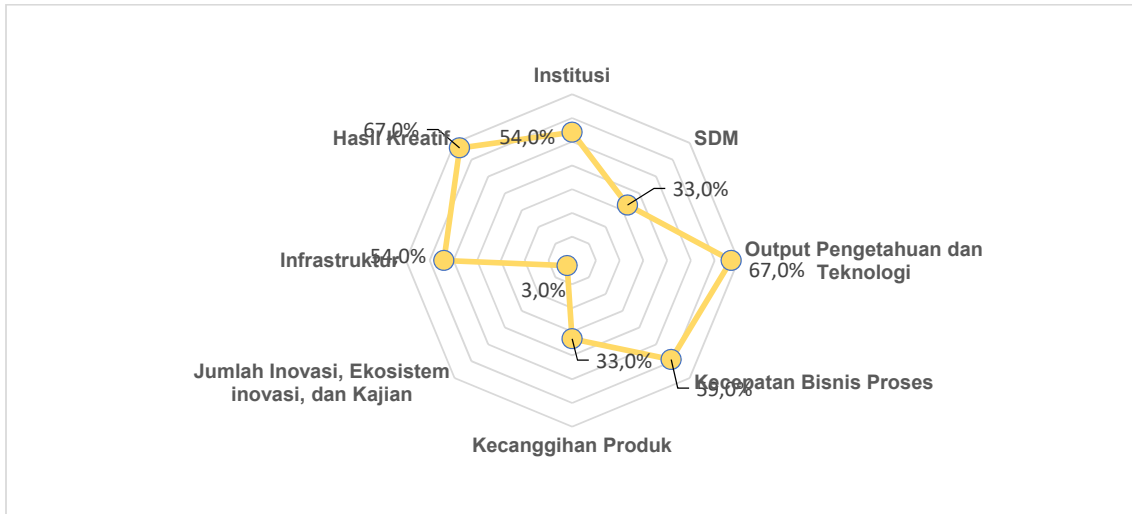
**j. Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Selatan beserta Skor Kematangannya**

**Tabel 2.** Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Selatan beserta Skor Kematangannya

<b>Nama Inovasi</b>	<b>Skor Kematangan</b>
ANUGERAH SATU WASAKA	108
SI KeRa Banua	103
MEET BPSDMD PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	103
Sistem Informasi Mandiri Pendaftaran Pelatihan Industri (SIMANIS)	95
SP3ME (SISTEM PELAPORAN PRODUKSI DAN PENJUALAN MINERAL DAN BATUBARA ELEKTRONIK)	90
Sistem Informasi Pencegahan dan Kesiapsiagaan Berbasis SMS Broadcast Area "(SIAP-SMS-BRO)"	89
E-LEARNING BPSDMD PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	86
Pelayanan Resep Elektronik Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin	83
PROGRAM PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR (SPB) BERBASIS APLIKASI E-LAKASI PADA PELABUHAN PERIKANAN KOTABARU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	82
Sistem Informasi Pendataan Industri Kalimantan Selatan (SIKALSEL)	80
Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online	74
Pembentukan Forum Penertiban dan Penindakan Pelanggaran Ketertarikan Dan Ketertiban Umum Provinsi pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Kalimantan Selatan	71
e-Kalibrasi	70
Sistem Informasi Monitoring Jasa Konstruksi (MONJAKI)	63
Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan	63
Sistem Promosi dan Pemasaran Hasil TPH/Bazar	62
SISTEM INFORMASI AIR TANAH (SIATA) DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	60
Klinik Industri Kecil dan Menengah (IKM)	59
Perkantoran Ramah Lingkungan	56
e-motiv (Monitoring Aktivitas Elektronik)	55
Lomba / Penilaian SIKAMLING di Tingkat Desa dan Kelurahan Se-Provinsi Kalimantan Selatan	55
Layanan Informasi Profil Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan melalui Sistem Informasi Berbasis Web "INFORMASI BANUA"	50
SIKAT (Sistem Informasi Tindaklanjut Inspektorat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan)	50
Drive Thru dan Pelayanan Gerai Perizinan dan Non Perizinan	47
Unit Reaksi Cepat (URC) Penanganan Sampah	44
Pertemuan UPJA	42
Pelaporan Output Kinerja Selama Periode WFH	40

<b>Nama Inovasi</b>	<b>Skor Kematangan</b>
Sistem Pelaporan Produksi dan Penjualan Mineral dan Batubara Elektronik (SP3ME)	31
Pembentukan UPTD Balai Pengelolaan Sarana dan Prasarana Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan	30
Fasilitasi pembelian Produk Petani	23
Kalimantan Selatan Menuju Tatanan Baru	15
Menyongsong Era New Normal Life, BPSMB Provinsi Kalimantan Selatan Siap Melayani dengan Protokol Kesehatan Covid-19 Bergerak untuk Banua	15
Normal Baru Pelayanan Transportasi Massal BRT BanjarBakula Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan	15
Aplikasi Online Kerja Work From Home (WFH) dengan Protokol Covid-19	12
Penyampaian Pengaduan Pelayanan Publik Daerah Pada Sistem LAPOR! Berbasis Quick Response Code	4
Samsat Online Nasional (Samolnas)/ e-Samsat Nasional	0
GIAT PUPR	0
Lomba/Penilaian SIKAMLING di Tingkat Desa dan Kelurahan Se-Provinsi Kalimantan Selatan	0
Sistem Informasi Bidang Bina Marga	0
Sistem Aplikasi Terintegrasi i-Kalsel	0
FORUM MEDIA SKPD	0
NGOPI BARENG PAMAN	0
Sistem Informasi Pelaporan Perkebunan dan Peternakan (Simpelbunnak)	0
Pembentukan Forum Penertiban dan Penindakan Pelanggaran Ketentraman dan Ketertiban Umum Provinsi pada Satuan Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Kalimantan Selatan.	0
Optimalisasi Pengelolaan Monitoring dan Evaluasi Jasa Konstruksi Berbasis Aplikasi pada Seksi Monev dan Pengaturan Bidang Bina Konstruksi Dinas PUPR Prov. Kalsel.	0
E-administrasi Arsip surat menyurat	0
SIPARASPURA (Strategi Integrasi Layanan Sistem Pengelolaan Prasarana Sarana Gedung dan Ruang Rapat di Lingkup Setda Prov. Kalsel)	0
Angkutan Massal BRT (Bus Rapid Transit) Banjarbakula	0
Sipatas	0
PENGAMANAN ARSIP DOKUMENTASI DAERAH	0
SipDatu (Sistem Perizinan Drive Thru)	0
Sistem Aplikasi Kegiatan Ke-Ciptakarya-an (Si Cika)	0
Penerapan Teknologi Pengolahan Air Bersih dengan Sistem Hydram di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan	0

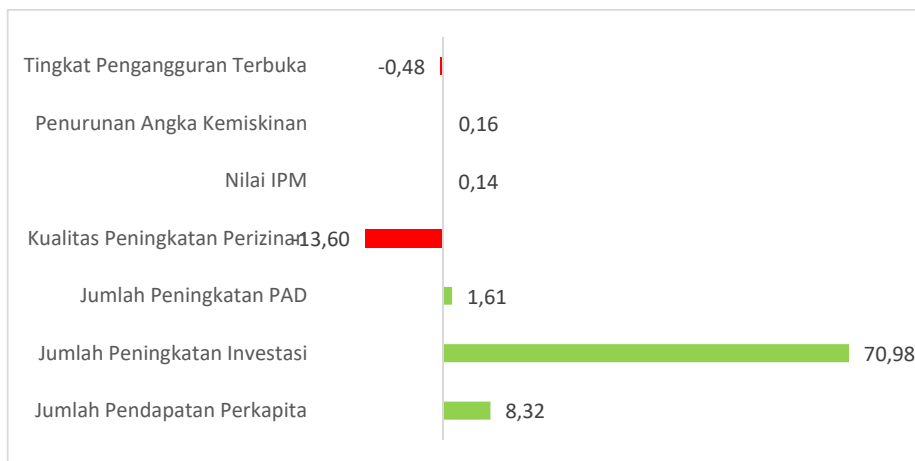
### C. Provinsi Kalimantan Tengah



**Gambar 23.** Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Provinsi Kalimantan Tengah memiliki skor tertinggi pada variabel Output Pengetahuan dan Teknologi serta variabel Hasil Kreatif sebesar 85.0% artinya secara umum indikator - indikator pada variabel tersebut telah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Tetapi pada skor variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi, dan Kajian masih rendah, yaitu sebesar 3.0% dimana secara umum capaian skor indikator – indikator pada variabel tersebut masih cukup rendah dengan sebagian besar berada pada parameter 1.

#### 1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



**Gambar 24.** Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Kalimantan Tengah

Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah terdapat penurunan pada indikator Tingkat



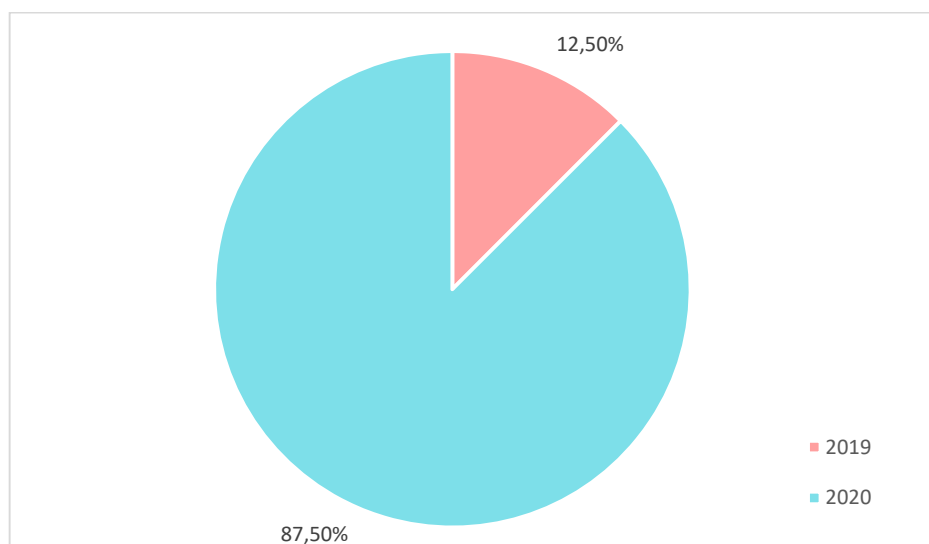
Pengangguran Terbuka sebesar -0.48%, artinya jumlah pengangguran terbuka Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2020 meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pada indikator Penurunan Angka Kemiskinan, terdapat penurunan angka kemiskinan sebesar 0.16%, angka ini lebih rendah dibandingkan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu kenaikan sebesar 0.02%. Dilihat dari indikator Nilai IPM, terdapat kenaikan sebesar 0.14% dari tahun sebelumnya, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah dimana tidak ada perubahan nilai IPM.

Dalam indikator Kualitas Peningkatan Perizinan, jumlah perizinan yang diterbitkan oleh Provinsi Kalimantan Tengah menurun sebesar 13.60%, nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 5%. Selain itu, pada indikator Jumlah Peningkatan PAD, realisasi PAD Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2020 meningkat sebesar 1.61% dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan indikator Jumlah Peningkatan Investasi, Provinsi Kalimantan Tengah mengalami peningkatan jumlah investasi 70.98% dimana lebih tinggi dari standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 0.45%. Jumlah Pendapatan Perkapita Provinsi Kalimantan Tengah meningkat sebesar 8.32%.

## 2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

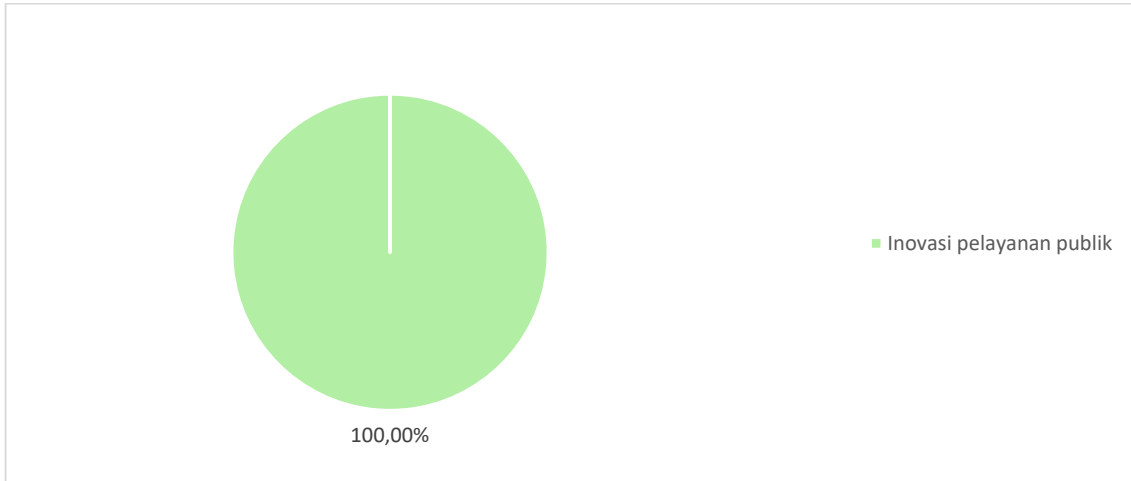
### a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



**Gambar 25.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Kalimantan Tengah

Berdasarkan tahun penerapannya, sebagian besar inovasi yang dilaporkan Provinsi Kalimantan Tengah mulai diterapkan tahun 2020 dengan jumlah 7 inovasi (87.50%), terdapat 1 inovasi (12.50%) yang telah diterapkan sejak tahun 2019.

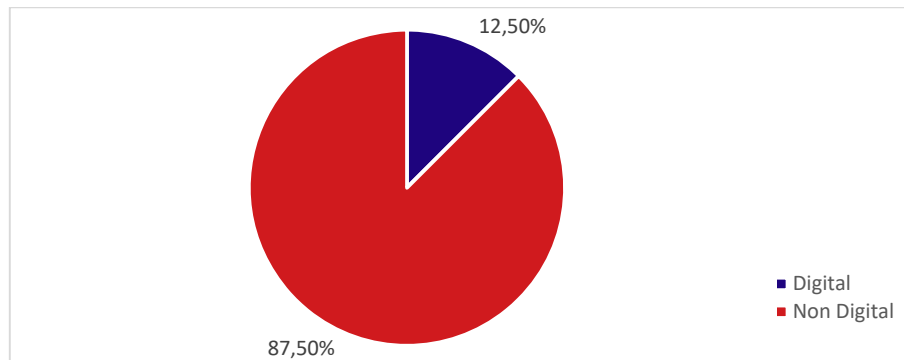
**b. Berdasarkan Bentuk Inovasi**



**Gambar 26.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Kalimantan Tengah

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi daerah Provinsi Kalimantan Tengah seluruhnya berbentuk inovasi pelayanan publik dengan jumlah 8 inovasi.

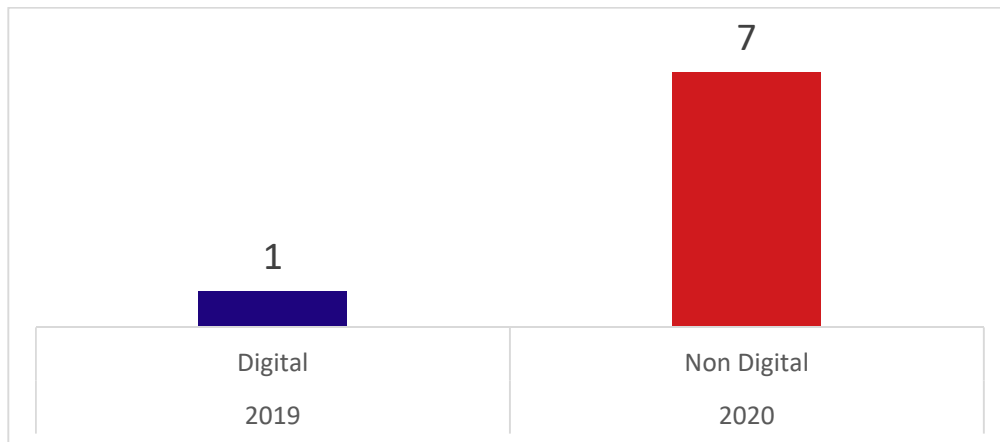
**c. Berdasarkan Jenis Inovasi**



**Gambar 27.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Tengah

Berdasarkan jenis inovasi, sebagian besar inovasi daerah Provinsi Kalimantan Tengah merupakan inovasi non digital berjumlah 7 inovasi (87.50%), sedangkan terdapat 1 inovasi (12.50%) berbentuk non digital.

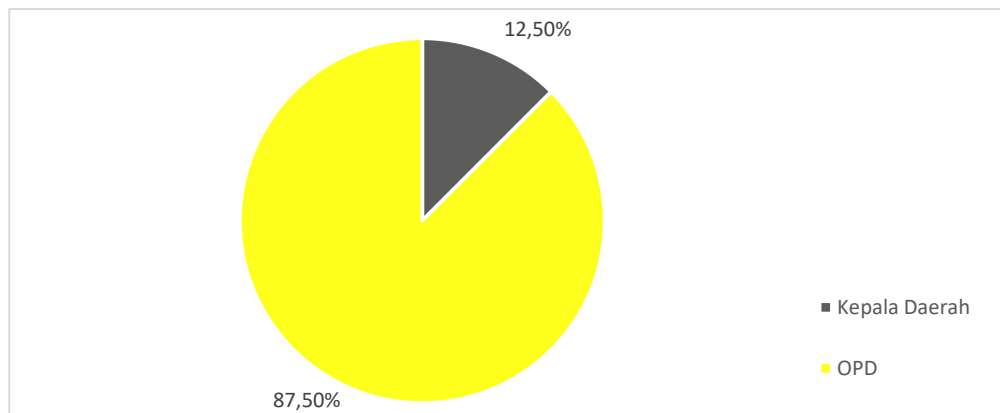
**d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi**



**Gambar 28.** Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Tengah

Berdasarkan tahun penerapan dan jenis inovasi, seluruh inovasi non digital mulai diterapkan pada tahun 2020, sedangkan inovasi digital mulai diterapkan pada tahun 2019.

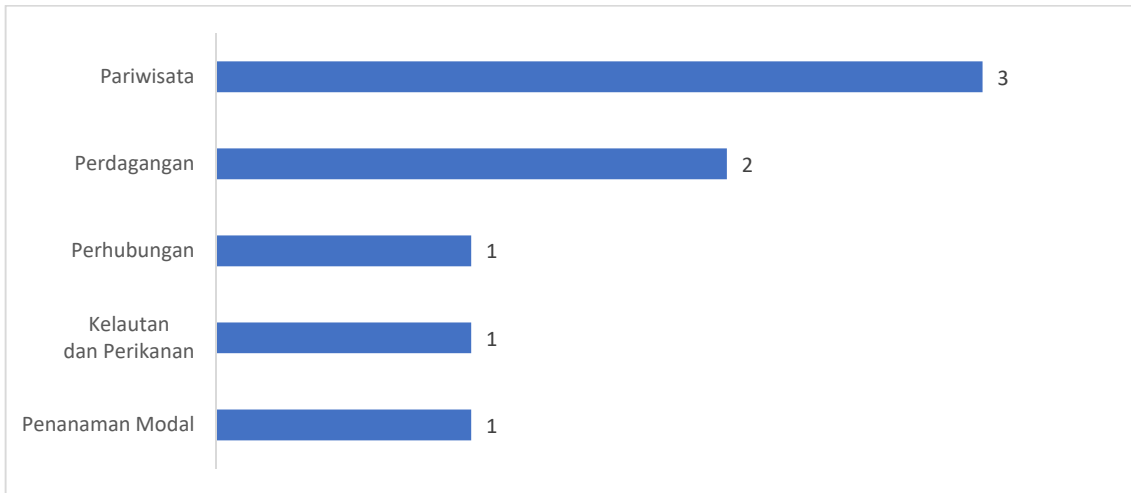
**e. Berdasarkan Inisiator Inovasi**



**Gambar 29.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Kalimantan Tengah

Berdasarkan kategori inisiator, sebagian besar inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Tengah berasal dari inisiasi OPD sebanyak 7 inovasi (87.50%), selain itu terdapat 1 inovasi (12.50%) di inisiasi oleh Kepala Daerah.

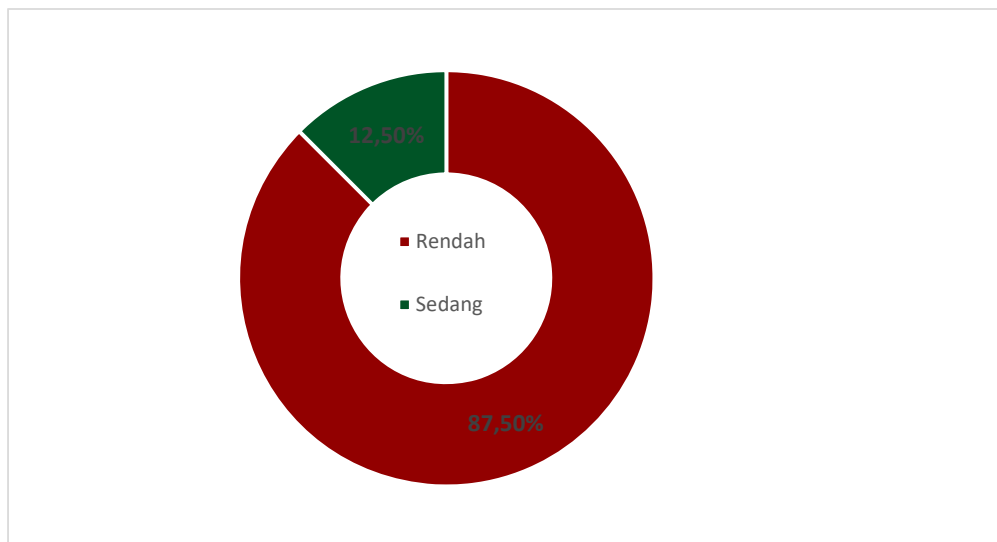
#### f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



**Gambar 30.** Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi dari urusan Pariwisata merupakan inovasi dengan jumlah terbanyak sejumlah 3 inovasi. Terdapat inovasi urusan Perdagangan sebanyak 2 inovasi dan inovasi Perhubungan, Kelautan dan Perikanan serta Penanaman Modal dengan masing – masing berjumlah 1 Inovasi.

#### g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan

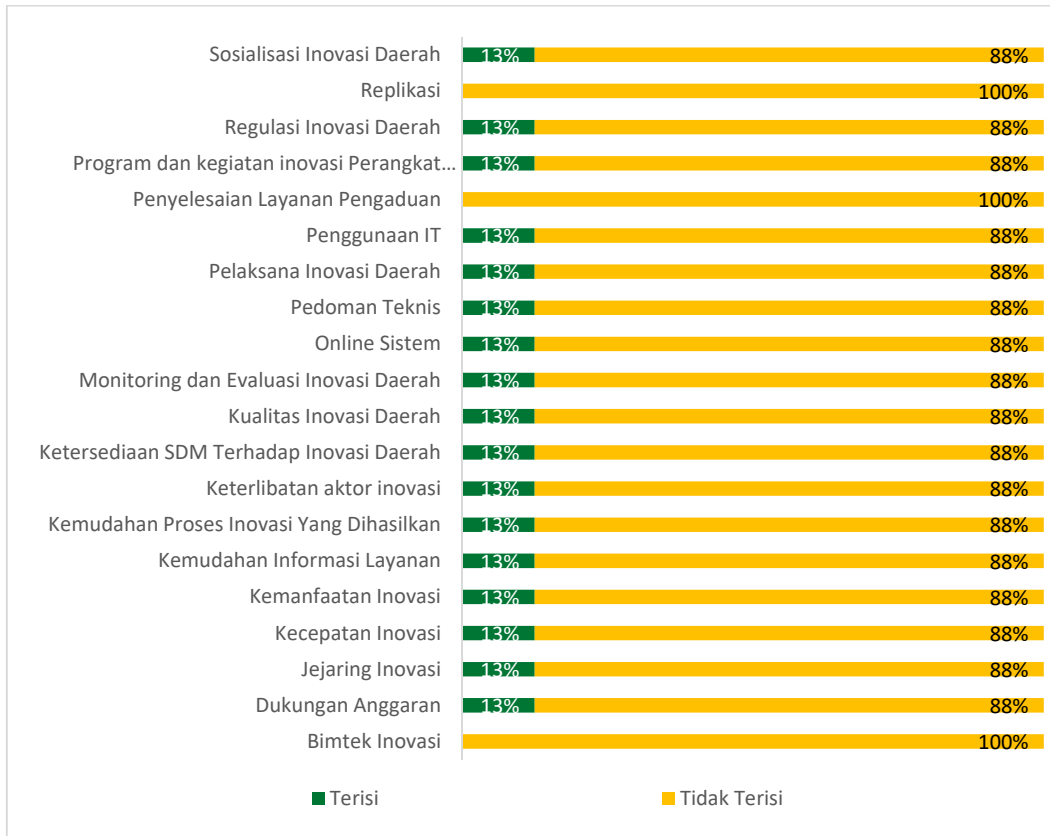


**Gambar 31.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Kalimantan Tengah

Berdasarkan tingkat skor kematangan inovasi, sebagian besar inovasi Provinsi Kalimantan Tengah mencapai skor kematangan rendah sebanyak 7

inovasi (87.50%), selain itu terdapat 1 inovasi (12.50%) yang sudah mencapai skor kematangan sedang.

#### h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau *Evidence* dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

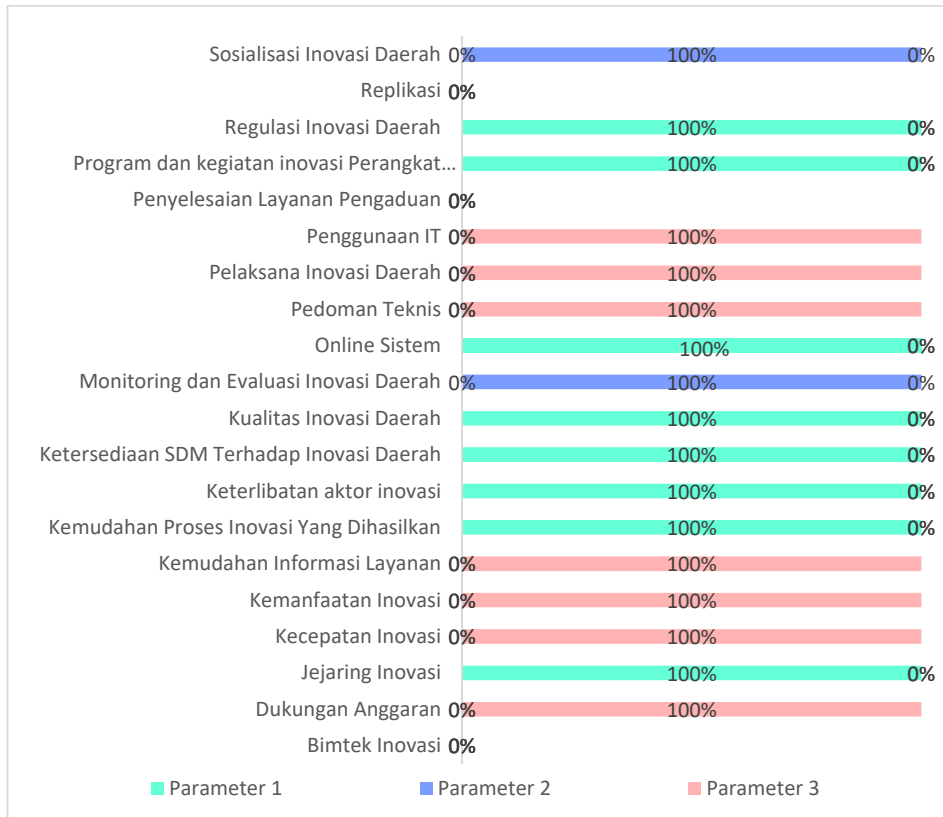


**Gambar 32.** Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Tengah

Berdasarkan tingkat keterisian data pendukung setiap indikator satuan inovasi daerah, rata – rata tingkat keterisian data pendukung setiap inovasi sebesar 10.63%, artinya dari 8 inovasi yang telah dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Tengah sebagian besar setiap inovasi telah terisi data pendukung sejumlah 3 indikator dari 20 indikator satuan inovasi daerah.

Indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung yang paling rendah adalah indikator Replikasi, Bimtek Inovasi, dan Penyelesaian Layanan Pengaduan sebesar 0% artinya dari semua inovasi yang dilaporkan tidak terdapat data pendukung dari indikator tersebut.

**i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah**



**Gambar 33.** Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi yaitu indikator Sosialisasi Inovasi Daerah dan Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah. Pada indikator tersebut, seluruh inovasi yang dilaporkan Provinsi Kalimantan Tengah telah terisi data pendukung termasuk dalam kategori parameter 3.

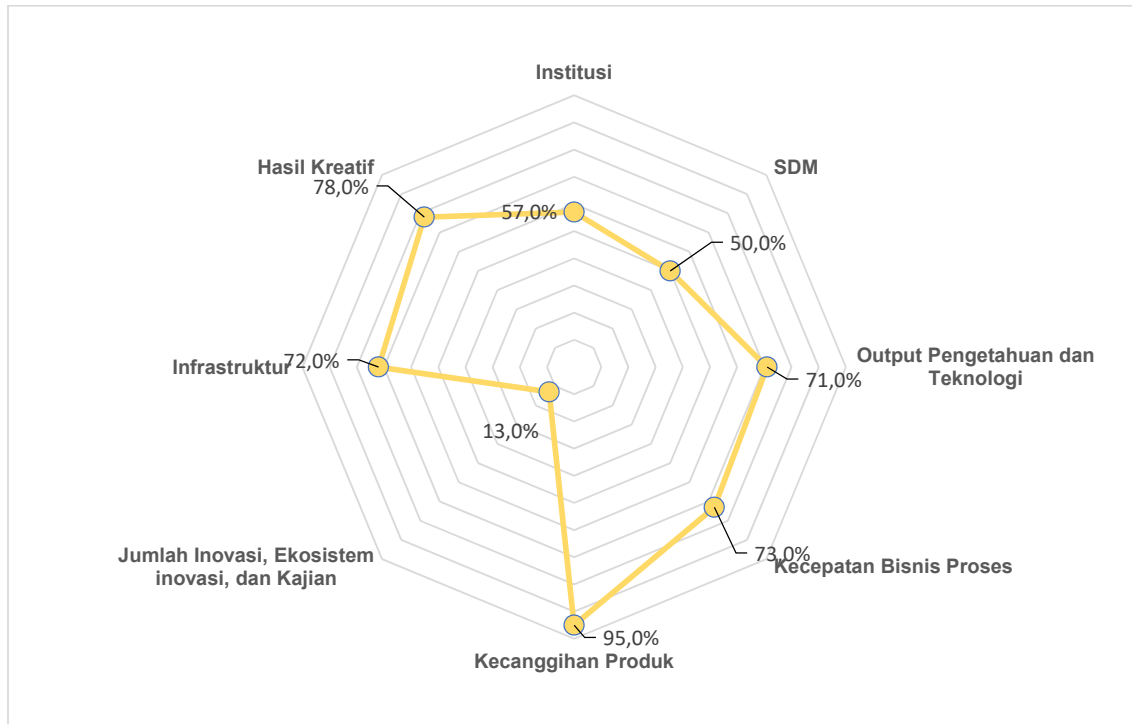
**j. Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Tengah beserta Skor Kematangannya**

**Tabel 3.** Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Tengah beserta Skor Kematangannya

Nama Inovasi	Skor Kematangan
Sistem Informasi Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah (Geoportal "LAUT BERKAH")	89
Wisata Bebas Covid 19	0
Pelayanan Nyaman Bebas Covid 19	0
Belanja Aman Bebas Covid 19	0

Nama Inovasi	Skor Kematangan
Transportasi Aman Bebas Covid 19	0
Layanan Prima Bebas Covid 19	0
Aman dan Nyaman Bebas Covid 19	0
Pasar Tradisional Bebas Covid 19	0

#### D. Provinsi Kalimantan Timur



**Gambar 34.** Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Provinsi Kalimantan Timur memiliki skor tertinggi pada variabel Kecanggihan Produk sebesar 95.0% artinya secara umum indikator - indikator pada variabel tersebut telah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Tetapi pada skor variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi, dan Kajian masih rendah, yaitu sebesar 13.0% dimana secara umum capaian skor indikator – indikator pada variabel tersebut masih cukup rendah dengan sebagian besar berada pada parameter 1.

## 1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



**Gambar 35.** Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Kalimantan Timur

Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa Aspek Satuan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur pada indikator Penurunan Angka Kemiskinan, terdapat penurunan angka kemiskinan sebesar 0.54%, angka ini lebih tinggi dibandingkan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu kenaikan sebesar 0.02%. Dilihat dari indikator Nilai IPM, terdapat penurunan sebesar 0.37% dari tahun sebelumnya, angka ini lebih rendah dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah dimana tidak ada perubahan nilai IPM.

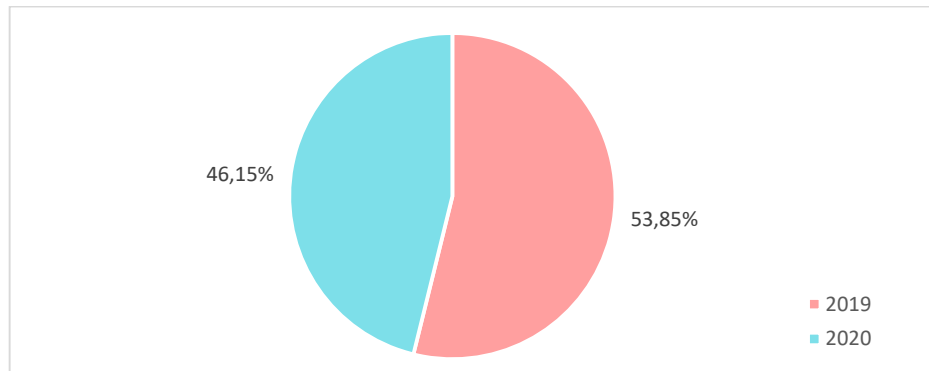
Dalam indikator Kualitas Peningkatan Perizinan, jumlah perizinan yang diterbitkan oleh Provinsi Kalimantan Timur menurun sebesar 12.23%, nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 5%. Selain itu, pada indikator Jumlah Peningkatan PAD, realisasi PAD Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2020 meningkat sebesar 40.00% dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini lebih tinggi dibandingkan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 8%.

Berdasarkan indikator Jumlah Peningkatan Investasi, Provinsi Kalimantan Timur mengalami penurunan jumlah investasi 4.76% dimana lebih rendah dari standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 0.45%.



## 2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

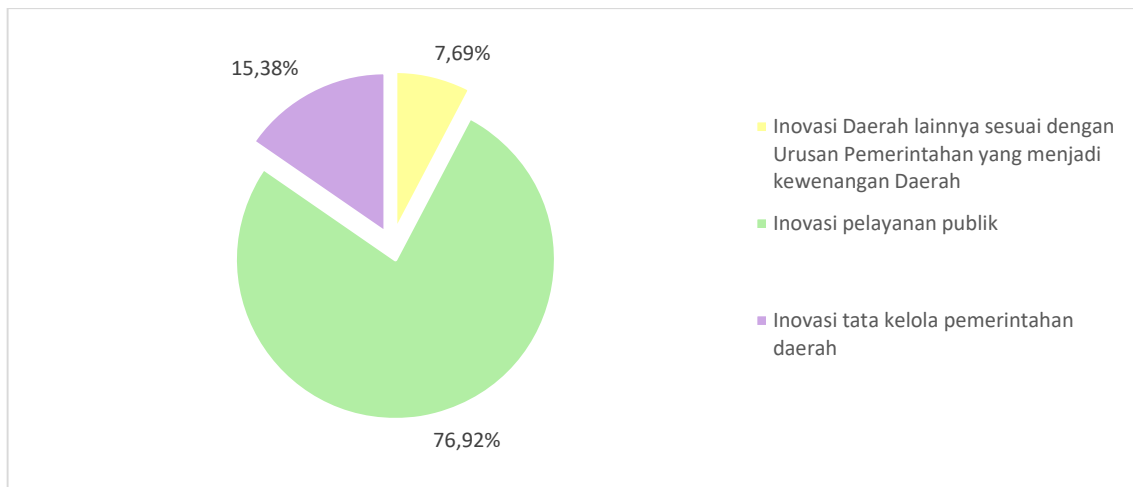
### a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



**Gambar 36.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan tahun penerapannya, sebagian besar inovasi yang dilaporkan Provinsi Kalimantan Timur mulai diterapkan tahun 2019 dengan jumlah 7 inovasi (53.85%), terdapat 6 inovasi (46.15%) yang baru diterapkan pada tahun 2020.

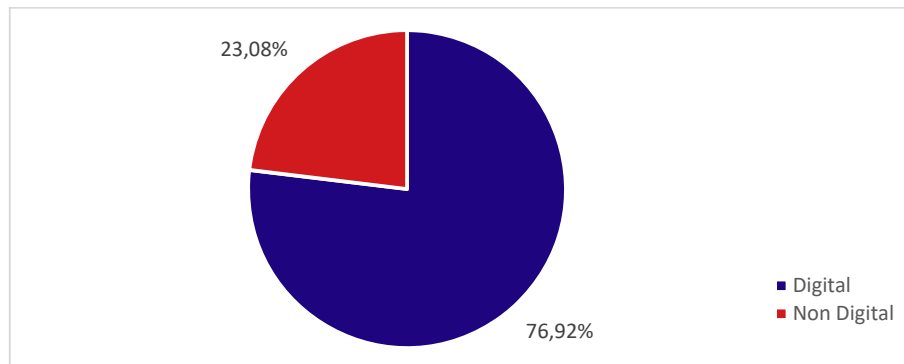
### b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



**Gambar 37.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagian besar berbentuk inovasi pelayanan publik dengan jumlah 10 inovasi (76.92%), sebagian lainnya merupakan inovasi tata kelola pemerintahan sebanyak 2 inovasi (15.38%) dan inovasi daerah lainnya sebanyak 1 inovasi (7.69%).

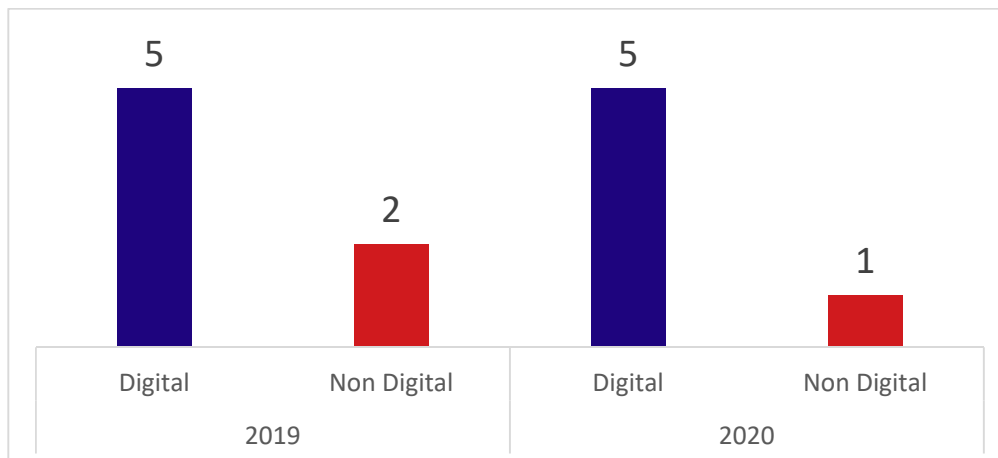
### c. Berdasarkan Jenis Inovasi



**Gambar 38.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan jenis inovasi, sebagian besar inovasi daerah Provinsi Kalimantan Timur merupakan inovasi digital berjumlah 10 inovasi (76.92%), sedangkan terdapat 3 inovasi (23.08%) berbentuk non digital.

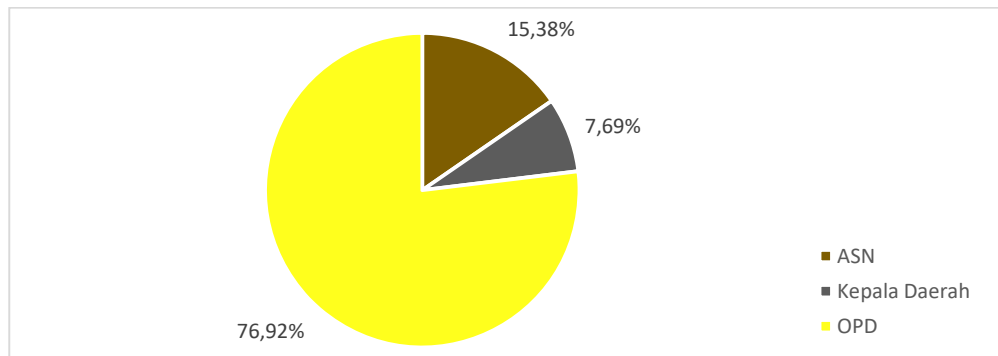
### d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



**Gambar 39.** Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan tahun penerapan dan jenis inovasi, inovasi digital pada tahun 2019 dan 2020 berjumlah masing – masing 5 inovasi, sedangkan pada jenis inovasi non digital terdapat penurunan jumlah inovasi dari 2 inovasi pada tahun 2019 menjadi 1 inovasi di tahun 2020.

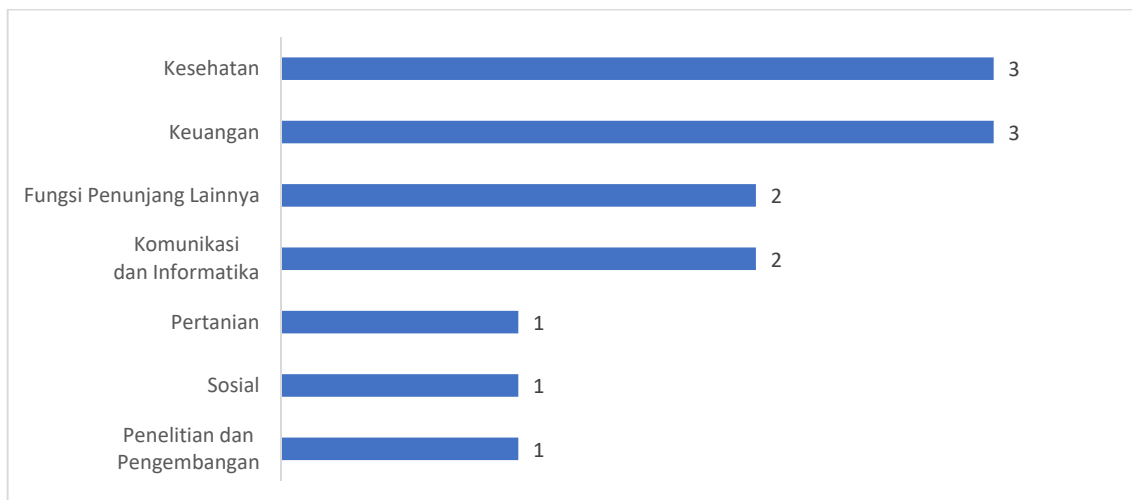
#### e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



**Gambar 40.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan kategori inisiator, sebagian besar inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Timur berasal dari inisiasi OPD sebanyak 10 inovasi (76.92%), selain itu terdapat 2 inovasi (15.38%) di inisiasi oleh ASN, dan 1 inovasi (7.69%) di inisiasi oleh Kepala Daerah.

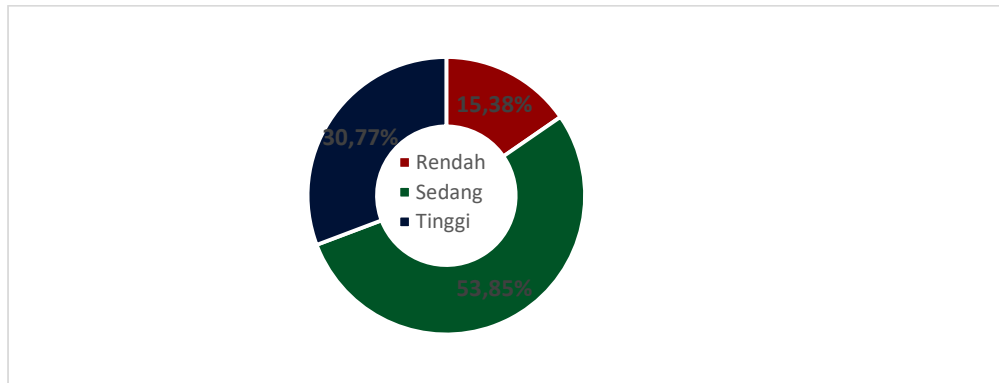
#### f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



**Gambar 41.** Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi dari urusan Kesehatan dan Keuangan merupakan inovasi dengan jumlah terbanyak sejumlah 3 inovasi. Selain itu terdapat inovasi dari urusan wajib pelayanan dasar seperti urusan Sosial dengan 1 inovasi.

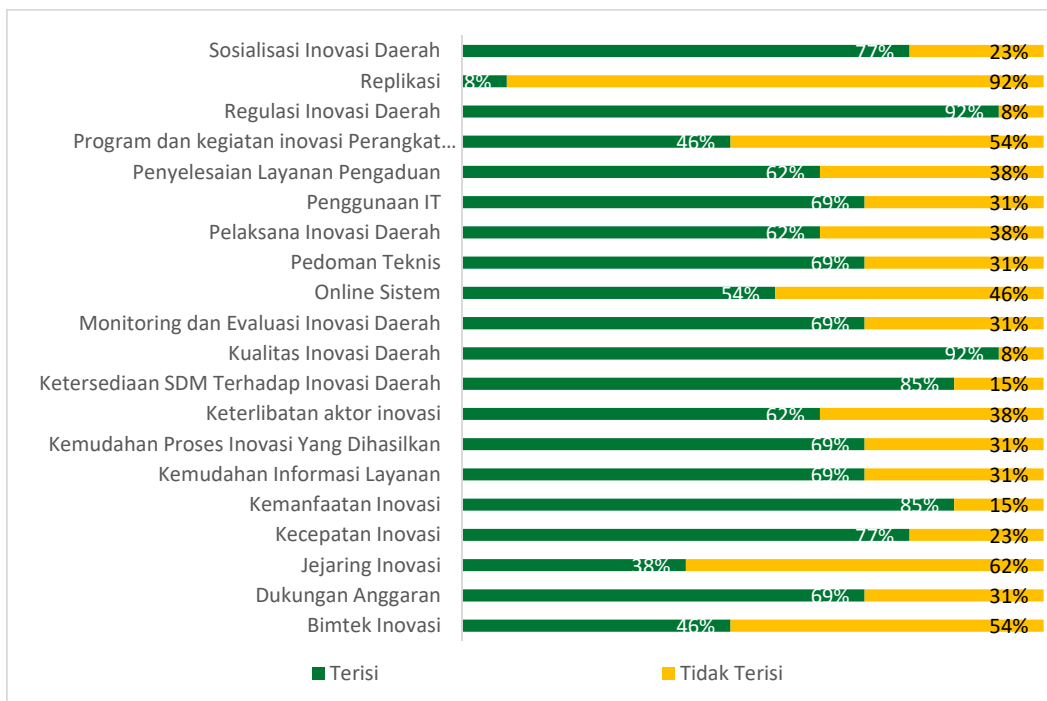
**g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan**



**Gambar 42.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan tingkat skor kematangan inovasi, sebagian besar inovasi Provinsi Kalimantan Timur mencapai skor kematangan sedang sebanyak 7 inovasi (53.85%), selain itu terdapat 4 inovasi (30.77%) yang sudah mencapai skor kematangan tinggi dan 2 inovasi (15.38%) mencapai skor kematangan rendah.

**h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau *Evidence* dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah**

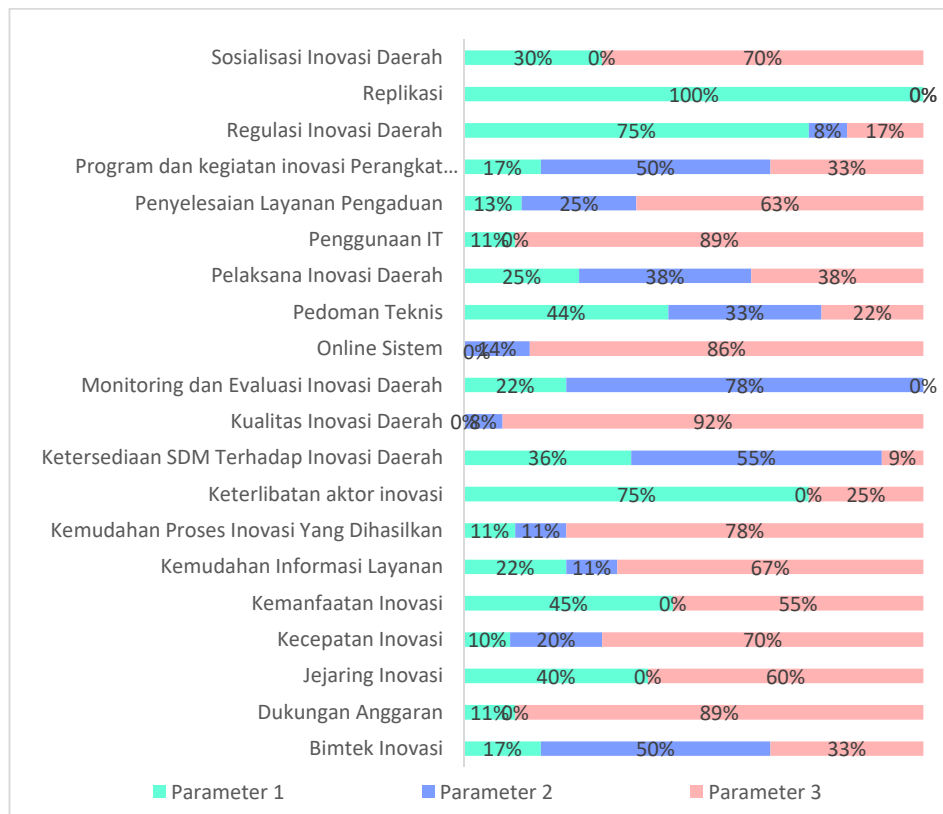


**Gambar 43.** Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan tingkat keterisian data pendukung setiap indikator satuan inovasi daerah, rata – rata tingkat keterisian data pendukung setiap inovasi sebesar 65.00%, artinya dari 13 inovasi yang telah dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Timur sebagian besar setiap inovasi telah terisi data pendukung sejumlah 13 indikator dari 20 indikator satuan inovasi daerah.

Indikator Regulasi Inovasi Daerah dan Kualitas Inovasi Daerah merupakan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung paling tinggi jika dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu sebesar 92%, artinya dari 13 inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Timur terdapat 12 inovasi yang telah terisi data pendukung pada indikator - indikator tersebut. Sedangkan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung yang paling rendah adalah indikator Replikasi yaitu sebesar 8% artinya dari semua inovasi yang dilaporkan terdapat 1 inovasi dari 13 inovasi terdapat data pendukung dari indikator tersebut.

**i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah**



**Gambar 44.** Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi yaitu indikator Dukungan Anggaran. Pada indikator tersebut, 89% inovasi yang dilaporkan Provinsi Kalimantan Timur telah terisi data pendukung termasuk dalam kategori parameter 3.

Indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah sebesar 78% artinya dari seluruh inovasi yang telah terisi data pendukung, 78% termasuk dalam kategori parameter 2.

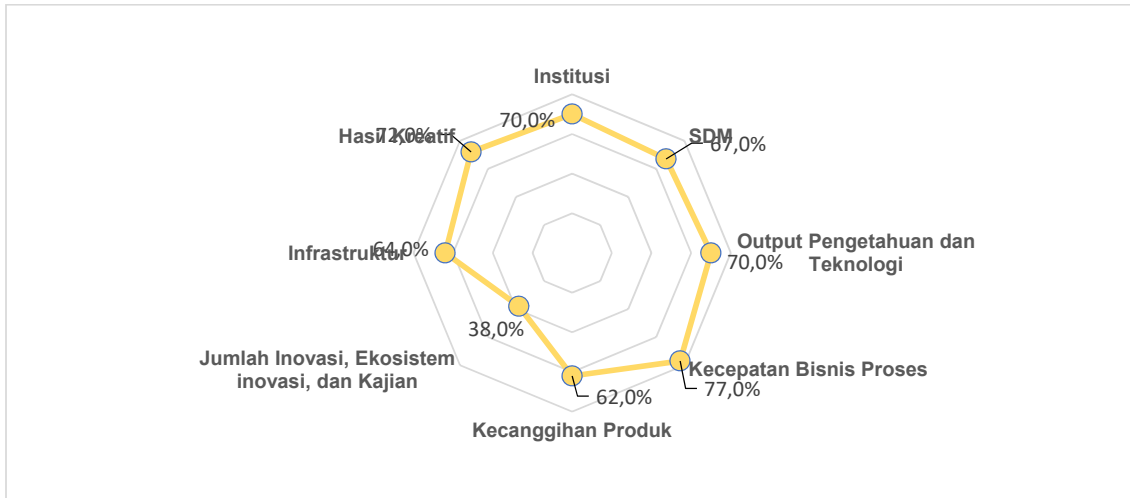
Pada indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Replikasi sebesar 100% dari inovasi yang telah terisi data pendukung hanya memenuhi parameter pertama dalam indikator tersebut.

**j. Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Timur beserta Skor Kematangannya**

**Tabel 4.** Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Timur beserta Skor Kematangannya

<b>Nama Inovasi</b>	<b>Skor Kematangan</b>
Sistem Informasi Rekomendasi Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Handal dan Informatif (SIMENAWAN HATI)	115
SECEPAT MOBIL "Sistem Informasi Cepat Evaluasi Dan Pengawasan Realisasi Anggaran Berbasis Mobile (Smartphone)"	110
Permohonan Informasi Online	106
SIDIK (Sistem Integrasi Daftar Informasi Publik)	103
Sistem Informasi Monitoring Pajak Kendaraan Bermotor (SIMPATOR)	89
PON RSKD (Pendaftaran Online RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo)	82
Sistem Informasi Pemberitahuan Masa Pajak Kendaraan Bermotor (SIMPAN JAJA)	76
SAKURA (Sahabat Pasien Dan Keluarga Yang Ramah)	74
E-Samsat Dalam Genggaman Bhabin	66
Cetak Online di Rumah Sistem Informasi Monitoring Pajak Kendaraan Bermotor (CONDI SIMPATOR)	65
SARIRASA BIJES (Sampah Rumah Sakit Sebagai Sarana Pembiayaan BPJS)	57
The Mountain of ISRAN (Innovation Science and Research Area Network)	37
Branding Media Sosial	0

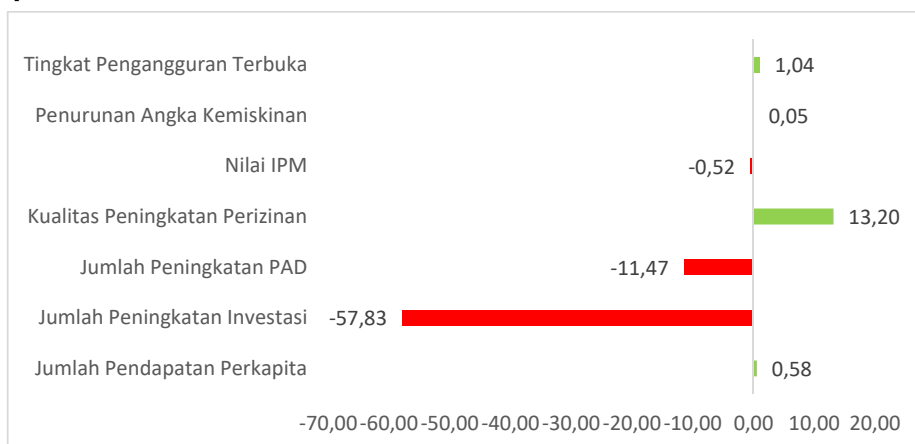
## E. Provinsi Kalimantan Utara



**Gambar 45.** Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Utara

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Provinsi Kalimantan Utara memiliki skor tertinggi pada variabel Kecepatan Bisnis Proses sebesar 72.0% artinya secara umum indikator - indikator pada variabel tersebut telah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Tetapi pada skor variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi, dan Kajian masih rendah, yaitu sebesar 38.0% dimana secara umum capaian skor indikator – indikator pada variabel tersebut masih cukup rendah dengan sebagian besar berada pada parameter 1.

### 1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



**Gambar 46.** Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Kalimantan Utara

Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Utara terdapat penurunan pada indikator Tingkat

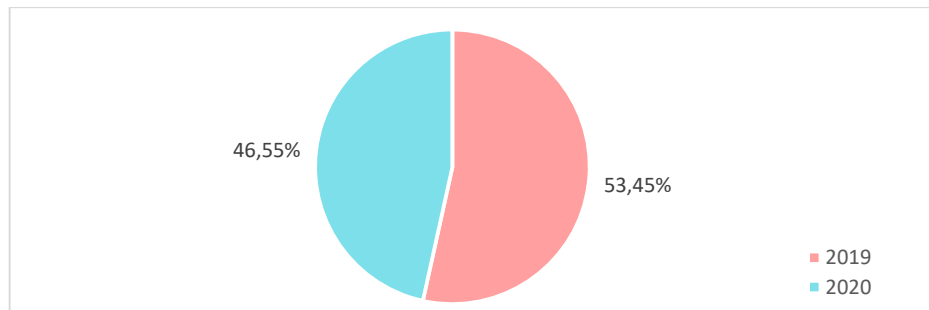
Pengangguran Terbuka sebesar -1.04%, artinya jumlah pengangguran terbuka Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pada indikator Penurunan Angka Kemiskinan, terdapat kenaikan angka kemiskinan sebesar 0.05%, angka ini lebih tinggi dibandingkan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu kenaikan sebesar 0.02%. Dilihat dari indikator Nilai IPM, terdapat penurunan sebesar 0.52% dari tahun sebelumnya, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah dimana tidak ada perubahan nilai IPM.

Dalam indikator Kualitas Peningkatan Perizinan, jumlah perizinan yang diterbitkan oleh Provinsi Kalimantan Utara meningkat sebesar 12.20%, nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 5%. Selain itu, pada indikator Jumlah Peningkatan PAD, realisasi PAD Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2020 menurun sebesar 11.47% dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini lebih rendah dibandingkan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu kenaikan sebesar 8%.

Berdasarkan indikator Jumlah Peningkatan Investasi, Provinsi Kalimantan Utara mengalami penurunan jumlah investasi 57.83% dimana lebih tinggi dari standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 0.45%. Jumlah Pendapatan Perkapita Provinsi Kalimantan Utara meningkat sebesar 0.58%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan standar parameter indeks inovasi daerah, yaitu minimal pertumbuhan -1.85%.

## 2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

### a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi

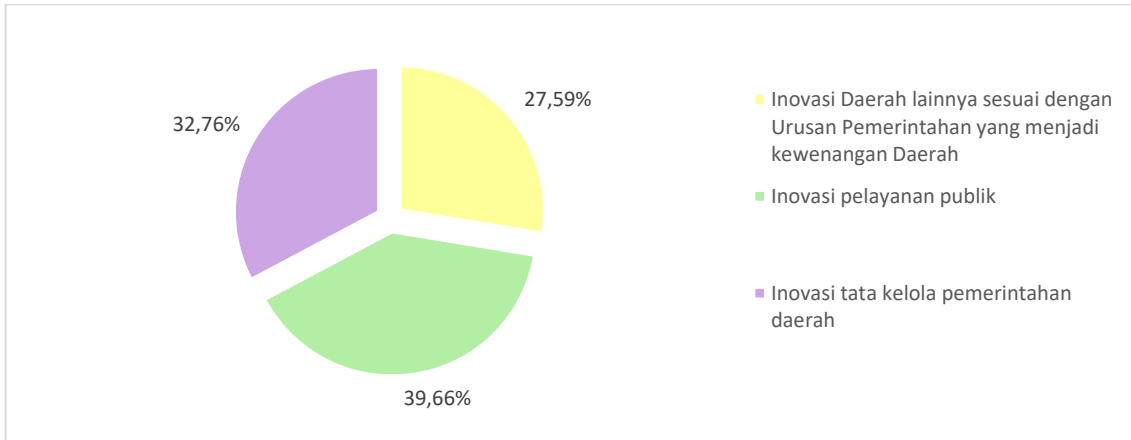


**Gambar 47.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Kalimantan Utara



Berdasarkan tahun penerapannya, sebagian besar inovasi yang dilaporkan Provinsi Kalimantan Utara mulai diterapkan tahun 2019 dengan jumlah 31 inovasi (46.55%), selain itu terdapat 27 inovasi (46.55%) yang telah diterapkan sejak tahun 2020.

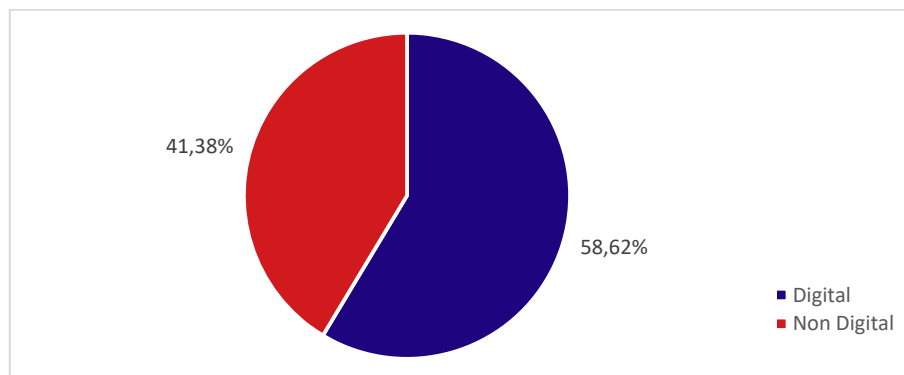
**b. Berdasarkan Bentuk Inovasi**



**Gambar 48.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Kalimantan Utara

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi daerah Provinsi Kalimantan Utara sebagian besar berbentuk inovasi pelayanan publik dengan jumlah 23 inovasi (39.66%), sebagian lainnya merupakan inovasi tata kelola pemerintahan sebanyak 19 inovasi (32.76%) dan inovasi daerah lainnya sebanyak 16 inovasi (27.59%).

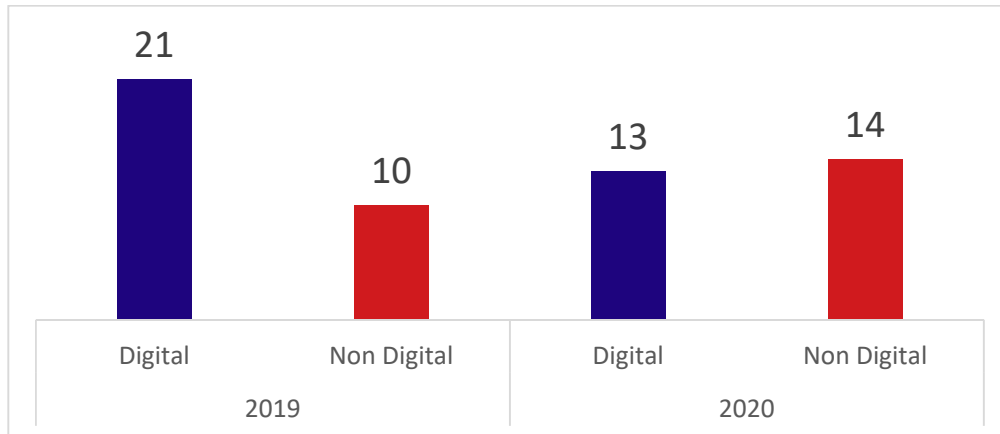
**c. Berdasarkan Jenis Inovasi**



**Gambar 49.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Utara

Berdasarkan jenis inovasi, sebagian besar inovasi daerah Provinsi Kalimantan Utara merupakan inovasi digital berjumlah 34 inovasi (58.62%), sedangkan terdapat 24 inovasi (41.38%) berbentuk non digital.

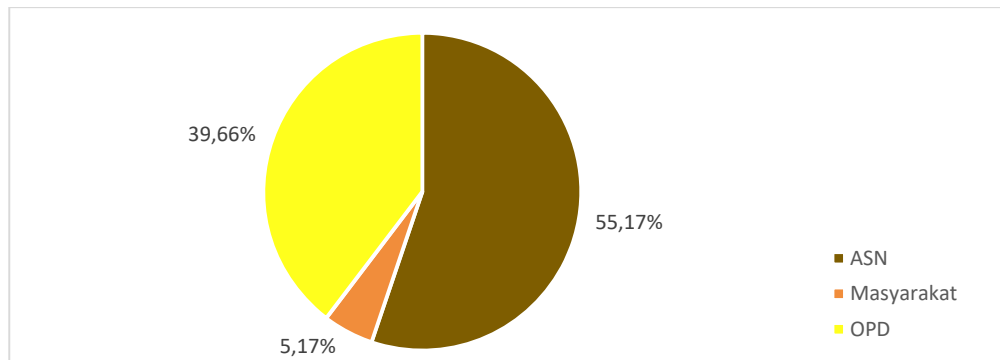
#### d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



**Gambar 50.** Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Kalimantan Utara

Berdasarkan tahun penerapan dan jenis inovasi, terdapat kenaikan pada jenis inovasi non digital dari 10 inovasi pada tahun 2019 menjadi 14 inovasi pada tahun 2020, sedangkan jenis inovasi digital terdapat penurunan jumlah inovasi dari 21 inovasi pada tahun 2019 menjadi 13 inovasi di tahun 2020.

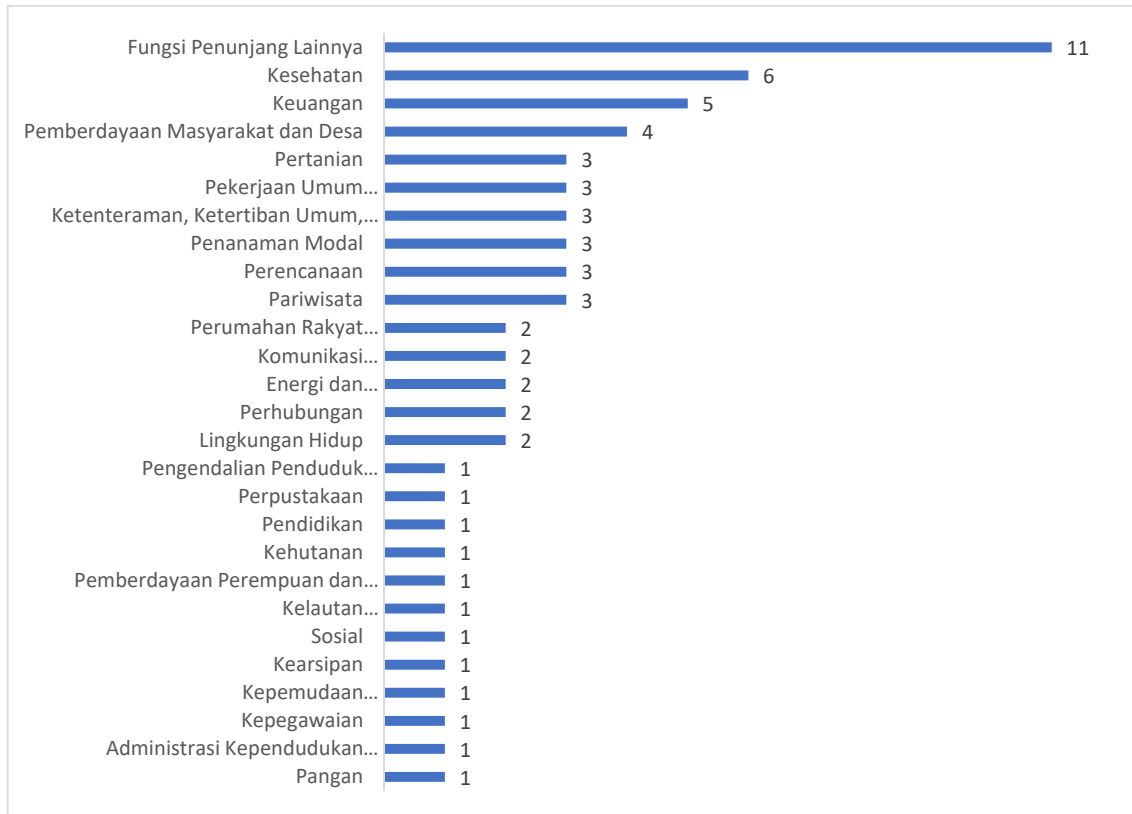
#### e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



**Gambar 51.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Kalimantan Utara

Berdasarkan kategori inisiator, sebagian besar inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Utara berasal dari inisiasi ASN sebanyak 32 inovasi (55.17%), selain itu terdapat 23 inovasi (39.66%) di inisiasi oleh OPD dan 3 inovasi (5.17%) diinisiasi oleh masyarakat.

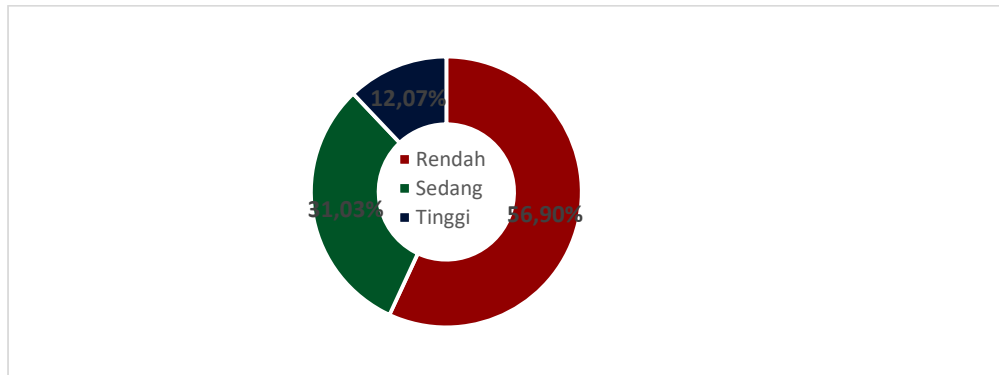
#### f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



**Gambar 52.** Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Utara

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi dari urusan Fungsi Penunjang Lainnya merupakan inovasi dengan jumlah terbanyak sejumlah 11 inovasi. Selain itu terdapat inovasi dari urusan wajib pelayanan dasar seperti Kesehatan (4 Inovasi), Pekerjaan Umum, Ketenteraman, Ketertiban umum, dan Pelindungan Masyarakat (3 Inovasi), Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (2 Inovasi), Pendidikan, dan Sosial (1 inovasi).

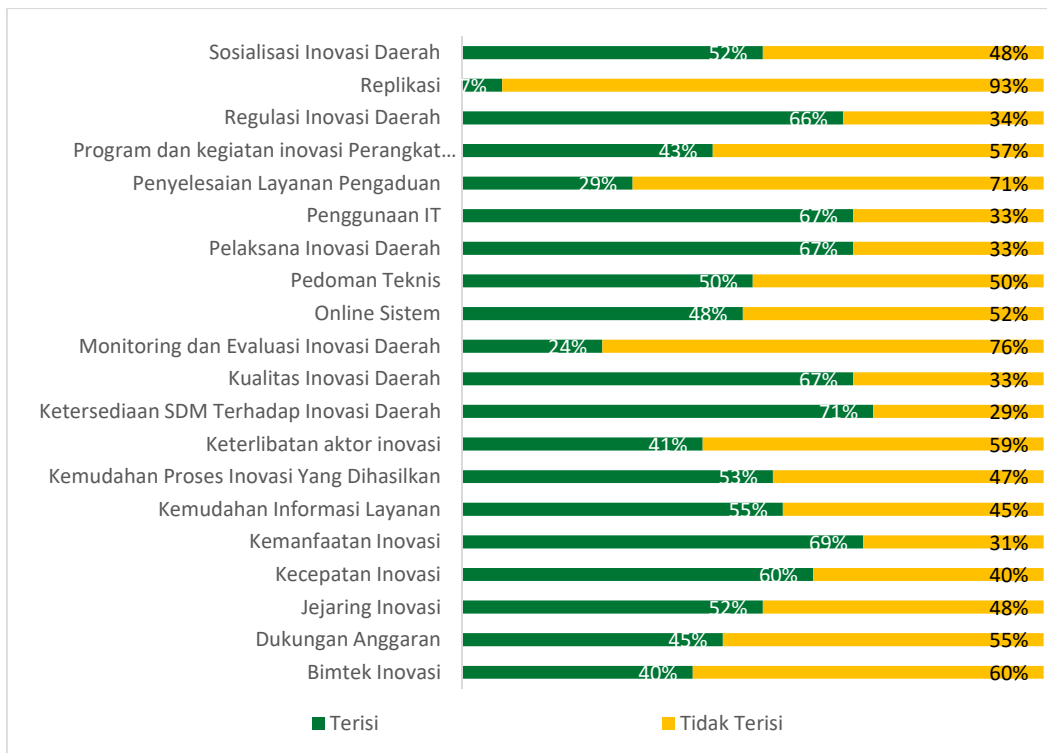
**g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan**



**Gambar 53.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Kalimantan Utara

Berdasarkan tingkat skor kematangan inovasi, sebagian besar inovasi Provinsi Kalimantan Utara mencapai skor kematangan rendah sebanyak 33 inovasi (56.90%), selain itu terdapat 18 inovasi (31.03%) yang sudah mencapai skor kematangan sedang dan 7 inovasi (12.07%) mencapai skor kematangan tinggi.

**h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah**

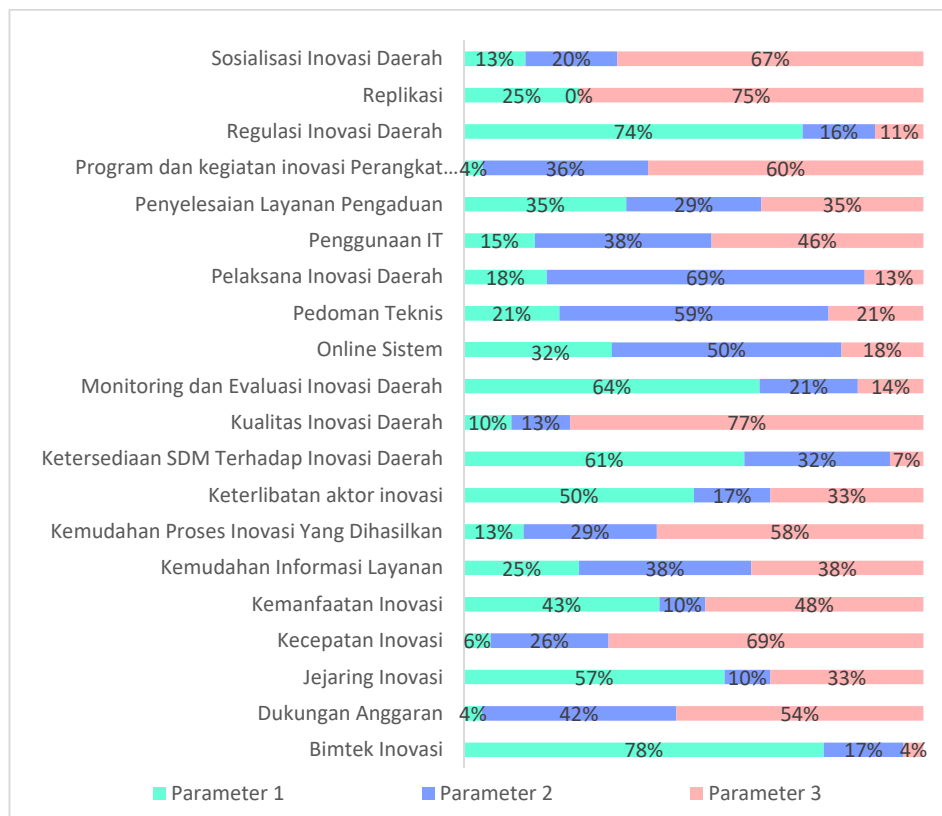


**Gambar 54.** Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Kalimantan Utara

Berdasarkan tingkat keterisian data pendukung setiap indikator satuan inovasi daerah, rata – rata tingkat keterisian data pendukung setiap inovasi sebesar 50.34%, artinya dari 58 inovasi yang telah dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Utara sebagian besar setiap inovasi telah terisi data pendukung sejumlah 11 indikator dari 20 indikator satuan inovasi daerah.

Indikator Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah merupakan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung paling tinggi jika dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu sebesar 71%, artinya dari 58 inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Kalimantan Utara terdapat 42 inovasi yang telah terisi data pendukung pada indikator - indikator tersebut. Sedangkan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung yang paling rendah adalah indikator Replikasi yaitu sebesar 7% artinya dari semua inovasi yang dilaporkan terdapat 4 inovasi dari 58 inovasi terdapat data pendukung dari indikator tersebut.

#### i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



**Gambar 55.** Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi yaitu indikator Kualitas Inovasi Daerah. Pada indikator tersebut, 77% inovasi yang dilaporkan Provinsi Kalimantan Utara telah terisi data pendukung termasuk dalam kategori parameter 3.

Indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah Pelaksana Inovasi Daerah sebesar 69% artinya dari seluruh inovasi yang telah terisi data pendukung, 69% diantaranya termasuk dalam kategori parameter 2.

Pada indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Bimtek Inovasi sebesar 78% dari inovasi yang telah terisi data pendukung hanya memenuhi parameter pertama dalam indikator tersebut.

#### **j. Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Utara beserta Skor Kematangannya**

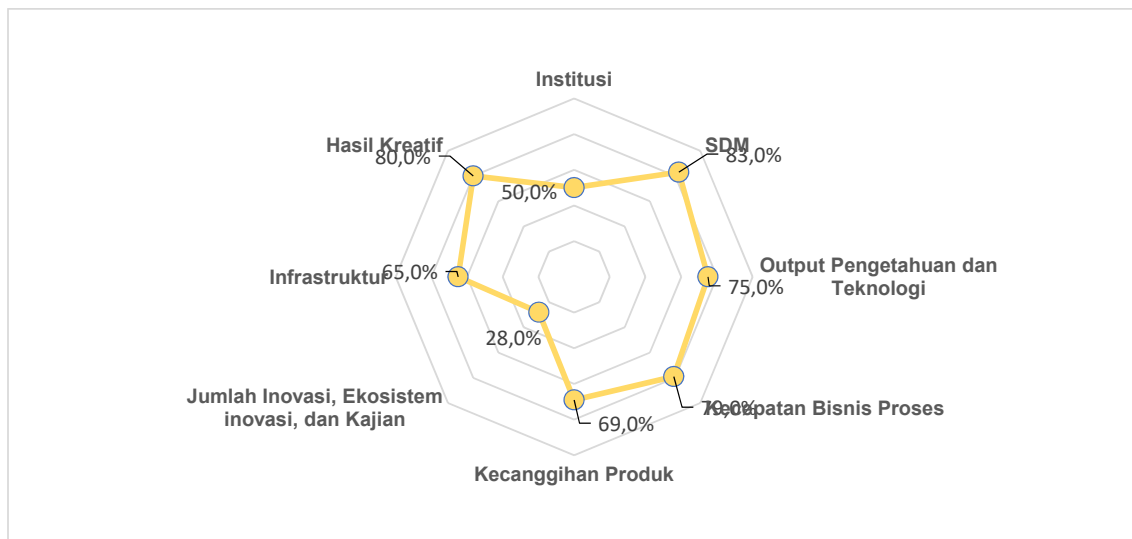
**Tabel 5.** Daftar Inovasi Provinsi Kalimantan Utara beserta Skor Kematangannya

<b>Nama Inovasi</b>	<b>Skor Kematangan</b>
PESONA (Perizinan Sistem Online Kalimantan Utara)	123
SiDetektifASN	120
Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan di Wilayah Pedalaman dan Perbatasan dengan pendekatan specific, measurable, achievable, realistic, time base (SIPELANDUKILAT SMART)	106
PELINTAS NEGERI (Pelayanan Perizinan di Perbatasan Negara Republik Indonesia)	106
Perencanaan dan Implementasi Transfer Anggaran Provinsi Berbasis Ekologis di Kalimantan Utara (PERI TAPE KU)	105
Pengembangan Sistem Informasi Data Statistik Sektorial Provinsi Kalimantan Utara Cepat, Akurat, Nir Biaya, Transparan, Informatif, Konkrit (SIDARA CANTIK)	103
Layanan Sertifikasi & Kartu Tenaga Kerja Konstruksi Daerah (LASKAR GARUDA)	101
Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) KALTARA (aplikasi Android)	93
Reka Suara	85
Sistem Rawat Inap, Kontrol, dan Antar Jemput Pasien ( SIRIKA )	83
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN POTENSI EKONOMI WILAYAH (SIMPAN YAH)	81
Cerita Dara	80
Klinik Kinerja Terpadu (Klik Aja Tu)	79
Harian Giga	78
Sistem Penerimaan Rujukan Pasien Ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) Terintegrasi (Simanjur Pake Garansi)	76
KOPDAR IDAMAN	73

<b>Nama Inovasi</b>	<b>Skor Kematangan</b>
E-Sarpras Desa	68
SIAP KAKA (Strategi Pengendalian Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat)	65
Peningkatan Kinerja Pengelolaan Usaha Pemanfaatan Air Tanah (KI-PUTAT) Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Informasi air Tanah (KUAT) Di Wilayah Kalimantan Utara	65
Irianto Menjawab	64
SISTEM PENOMORAN ELEKTRONIK SPT DAN SPPD TERINTEGRASI DENGAN KONTROL PAGU ANGGARAN DAN KONTROL BATAS PERJALANAN DINAS PEGAWAI	63
Sistem Pelayanan Aduan Lingkungan Hidup Online (SIPALING ONLINE)	62
SISTEM INVENTARISASI PERSEDIAAN BARANG PAKAI HABIS PADA BIRO ORGANISASI (Si-IVANKA )	57
Gemilau BUMDes	54
Sistem Monitoring Utang (SI MITA)	53
Bantuan Sanitasi Rumah Tidak Layak Huni (BUSI RTLH)	48
KOTAK (Komunitas Orang Tua Anak dengan Kondisi Khusus) di RSUD Provinsi Kalimantan Utara	47
SiCantik (Sistem perencanaan instansi dan Komunitas)	44
Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Perjalanan Dinas (MANTIKSUN LPD)	41
Implementasi Program "Pelayanan Farmasi Tanpa Kantong Plastik" di RSUD Tarakan Provinsi Kalimantan Utara	40
SIGANA (Edukasi Kesiapsiagaan Bencana)	40
Sistem Aplikasi Jual Beli Online Komoditi Pertanian (Siska Jual Liotin)	38
GAJI SISTEM TERPUSAT ONLINE (GASTON)	37
APLIKASI MANAJEMEN SURAT	31
E-Konsultasi	28
Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Pemerintahan (SEPADAN)	25
OPTIMALISASI MONITORING PEMBERIAN CAIRAN INTRAVENA MENGGUNAKAN LABEL DAN TABEL DOSIS CAIRAN DI RSUD TARAKAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	25
Restoran C-19	15
PTSP C-19	15
Desa Wisata Sajau Metun New Normal C-19	15
Hotel C-19	15
TRANSPORTASI UMUM C-19	15
ELEKTRONIK SISTEM PEREGISTRASIAN SPP-SP2D ONLINE (ESPRESSO)	15
PERISAI (Pelayanan Rekomendasi Izin Penelitian Secara Online)	12
Sistem Pembayaran Retribusi UPT Pelabuhan Perikanan Tengkeyu II Tarakan Secara Non Tunai (Si Bayar Non Tunai)	9
Humas Goes To School	6
Kaltara Sepekan	4

Nama Inovasi	Skor Kematangan
SI PEDAPASTRA (SINERGITAS APLIKASI PENGUATAN DATA PANGAN STRATEGIS)	0
Sistem Informasi Benih Perkebunan (SimFoNih-bun)	0
SAMLING (Samsat Keliling)	0
Pengembangan KUBE Menuju Kemandirian Masyarakat (BANG KUBE MANDIRI)	0
sistem informasi sarana prasarana olahraga	0
SIMACAN (SISTEM INFORMASI MANAGEMEN CABANG DINAS PENDIDIKAN)	0
Perpustakaan Berbasis "Book Store" (PERSIS BOS)	0
Smart Monev	0
SIAPKU (Sistem Informasi Air Permukaan Kalimantan Utara)	0
Sistem Informasi Fasilitas Keselamatan Jalan Raya (SI FAJAR)	0
Penggunaan Drone dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan (Karhutla)	0

## F. Provinsi Sulawesi Utara

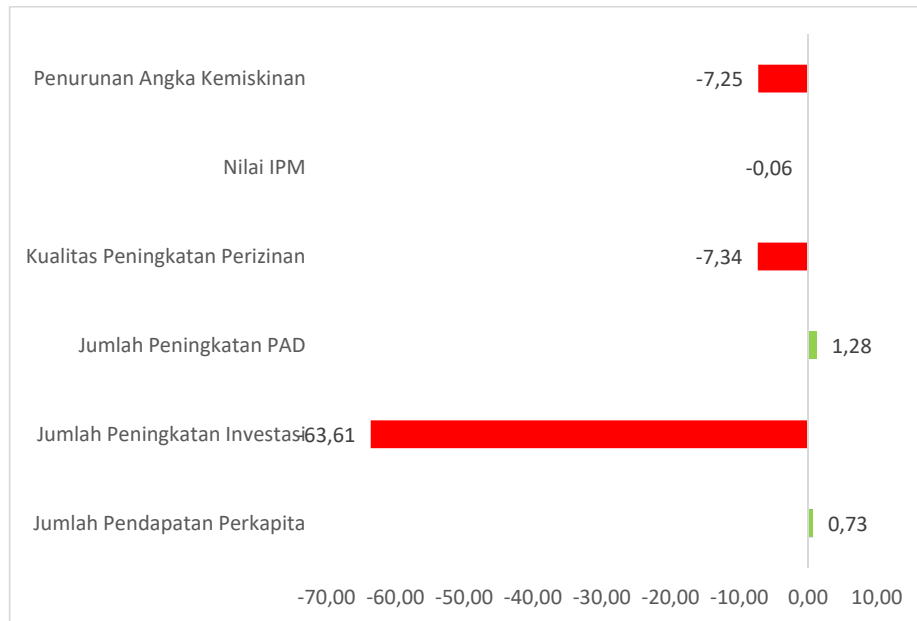


**Gambar 56.** Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Utara

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Provinsi Sulawesi Utara memiliki skor tertinggi pada variabel SDM sebesar 83.0% artinya secara umum indikator - indikator pada variabel tersebut telah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Tetapi pada skor variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi, dan Kajian masih rendah, yaitu sebesar 28.0% dimana secara umum capaian skor indikator – indikator pada variabel tersebut masih cukup rendah dengan sebagian besar berada pada parameter 1.



## 1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



**Gambar 57.** Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Sulawesi Utara

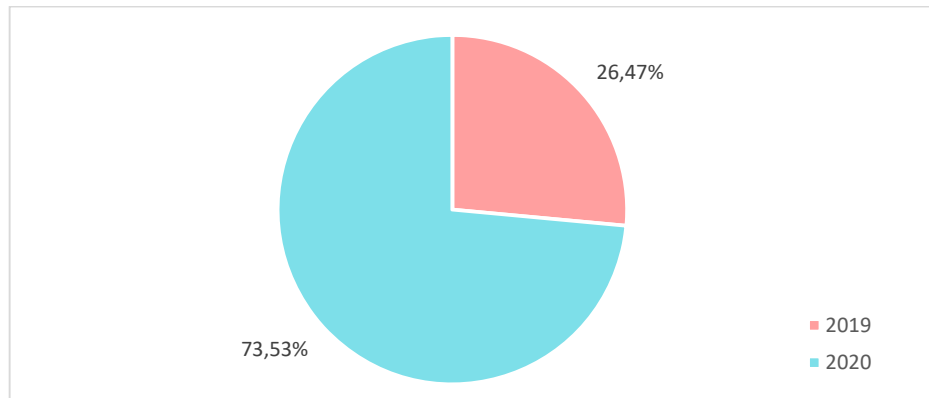
Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara indikator Penurunan Angka Kemiskinan, terdapat kenaikan angka kemiskinan sebesar 7.25%, angka ini lebih tinggi dibandingkan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu kenaikan sebesar 0.02%. Dilihat dari indikator Nilai IPM, terdapat penurunan sebesar 0.06% dari tahun sebelumnya, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah dimana tidak ada perubahan nilai IPM.

Dalam indikator Kualitas Peningkatan Perizinan, jumlah perizinan yang diterbitkan oleh Provinsi Sulawesi Utara menurun sebesar 7.34%, nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 5%. Selain itu, pada indikator Jumlah Peningkatan PAD, realisasi PAD Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2020 meningkat sebesar 1.28% dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan indikator Jumlah Peningkatan Investasi, Provinsi Sulawesi Utara mengalami penurunan jumlah investasi 63.61% dimana lebih rendah dari standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 0.45%. Jumlah Pendapatan Perkapita Provinsi Sulawesi Utara meningkat sebesar 0.73%.

## 2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

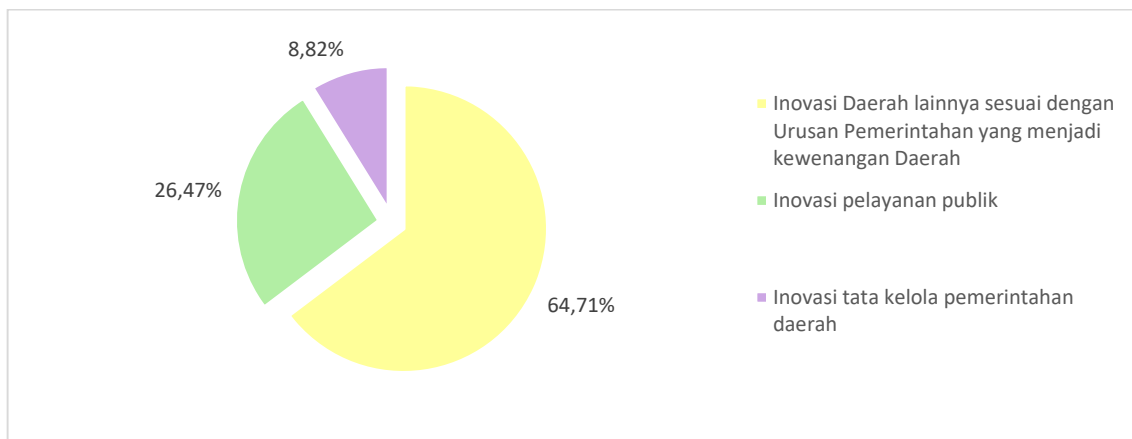
### a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



**Gambar 58.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Sulawesi Utara

Berdasarkan tahun penerapannya, sebagian besar inovasi yang dilaporkan Provinsi Sulawesi Utara mulai diterapkan tahun 2020 dengan jumlah 25 inovasi (73.53%), terdapat 9 inovasi (26.47%) yang telah diterapkan sejak tahun 2019.

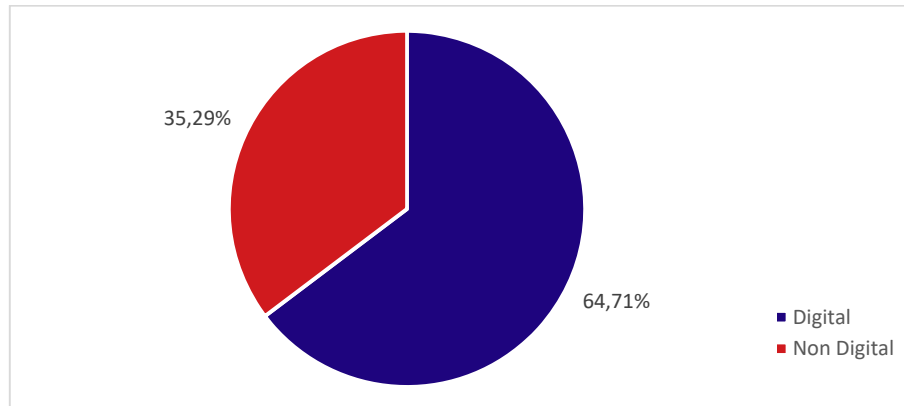
### b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



**Gambar 59.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Sulawesi Utara

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi daerah Provinsi Sulawesi Utara sebagian besar berbentuk inovasi daerah lainnya dengan jumlah 22 inovasi (64.71%), sebagian lainnya merupakan inovasi pelayanan publik sebanyak 9 inovasi (26.47%) dan inovasi tata kelola pemerintahan daerah sebanyak 3 inovasi (8.82%).

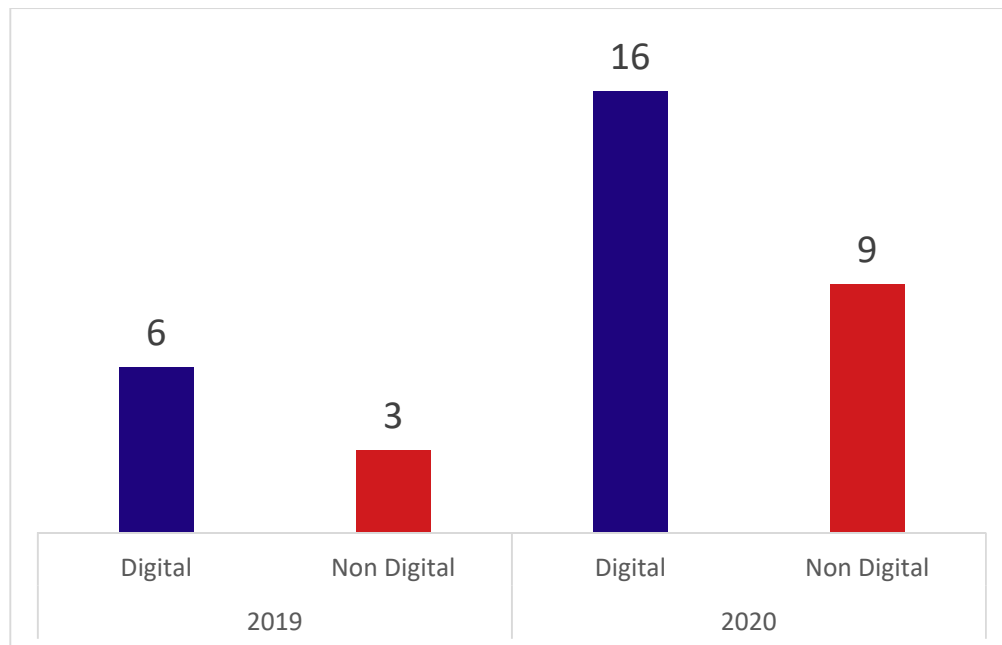
### c. Berdasarkan Jenis Inovasi



**Gambar 60.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Utara

Berdasarkan jenis inovasi, sebagian besar inovasi daerah Provinsi Sulawesi Utara merupakan inovasi digital berjumlah 22 inovasi (64.71%), sedangkan terdapat 12 inovasi (35.29%) berbentuk non digital.

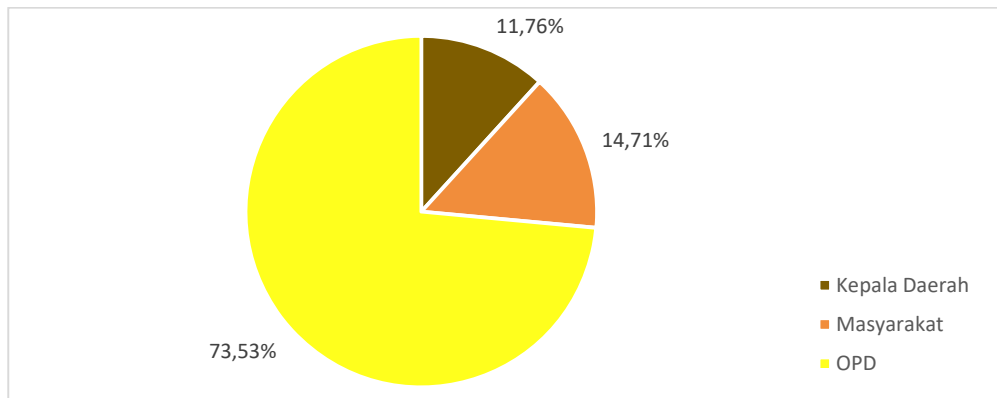
### d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



**Gambar 61.** Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Utara

Berdasarkan tahun penerapan dan jenis inovasi, terdapat kenaikan pada jenis inovasi digital dari 6 inovasi pada tahun 2019 menjadi 16 inovasi pada tahun 2020, sedangkan jenis inovasi non digital mengalami kenaikan jumlah inovasi dari 3 inovasi pada tahun 2019 menjadi 9 inovasi di tahun 2020.

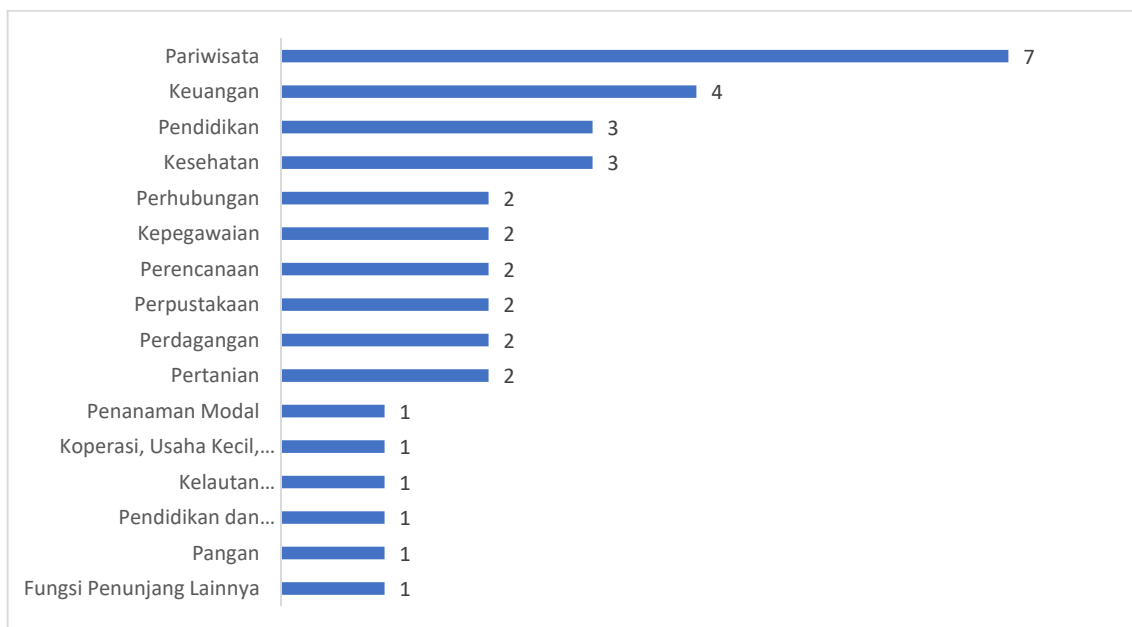
#### e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



**Gambar 62.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Sulawesi Utara

Berdasarkan kategori inisiator, sebagian besar inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Sulawesi Utara berasal dari inisiasi OPD sebanyak 25 inovasi (73.53%), selain itu terdapat 5 inovasi (14.71%) di inisiasi oleh masyarakat, dan 4 inovasi (11.76%) di inisiasi oleh Kepala Daerah.

#### f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan

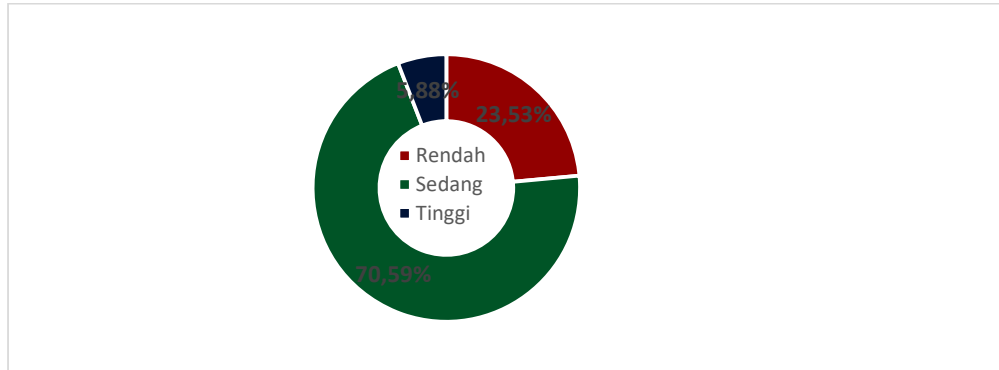


**Gambar 63.** Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi dari urusan Pariwisata merupakan inovasi dengan jumlah terbanyak sejumlah 7 inovasi. Selain itu terdapat inovasi dari

urusan wajib pelayanan dasar seperti Pendidikan dan Kesehatan sebanyak 3 inovasi.

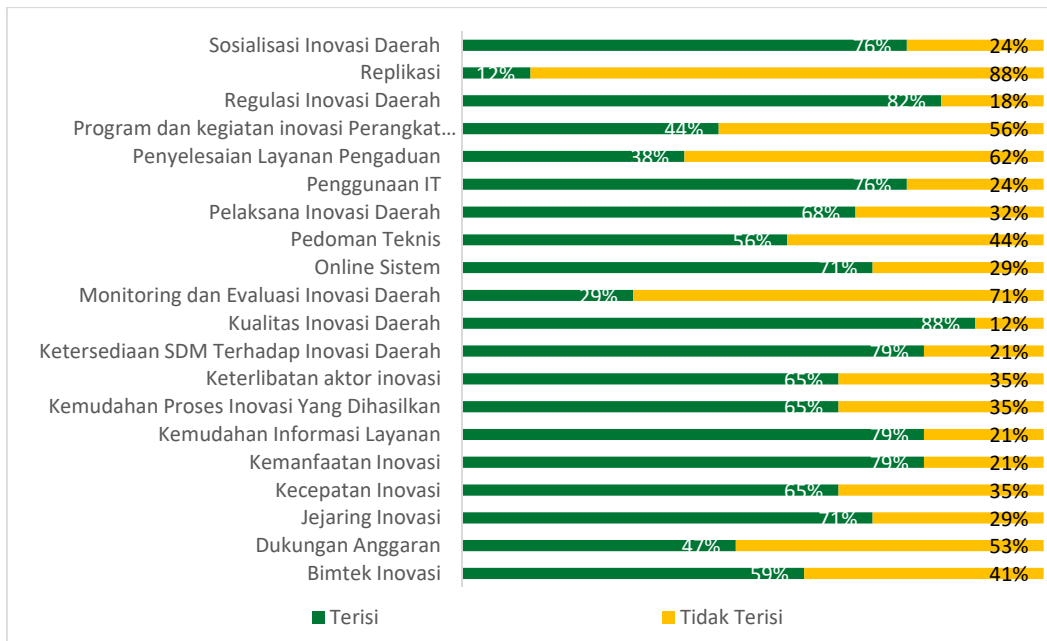
**g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan**



**Gambar 64.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Sulawesi Utara

Berdasarkan tingkat skor kematangan inovasi, sebagian besar inovasi Provinsi Sulawesi Utara mencapai skor kematangan sedang sebanyak 24 inovasi (70.59%), selain itu terdapat 8 inovasi (23.53%) yang mencapai skor kematangan rendah dan 2 inovasi (5.88%) mencapai sudah skor kematangan tinggi.

**h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah**

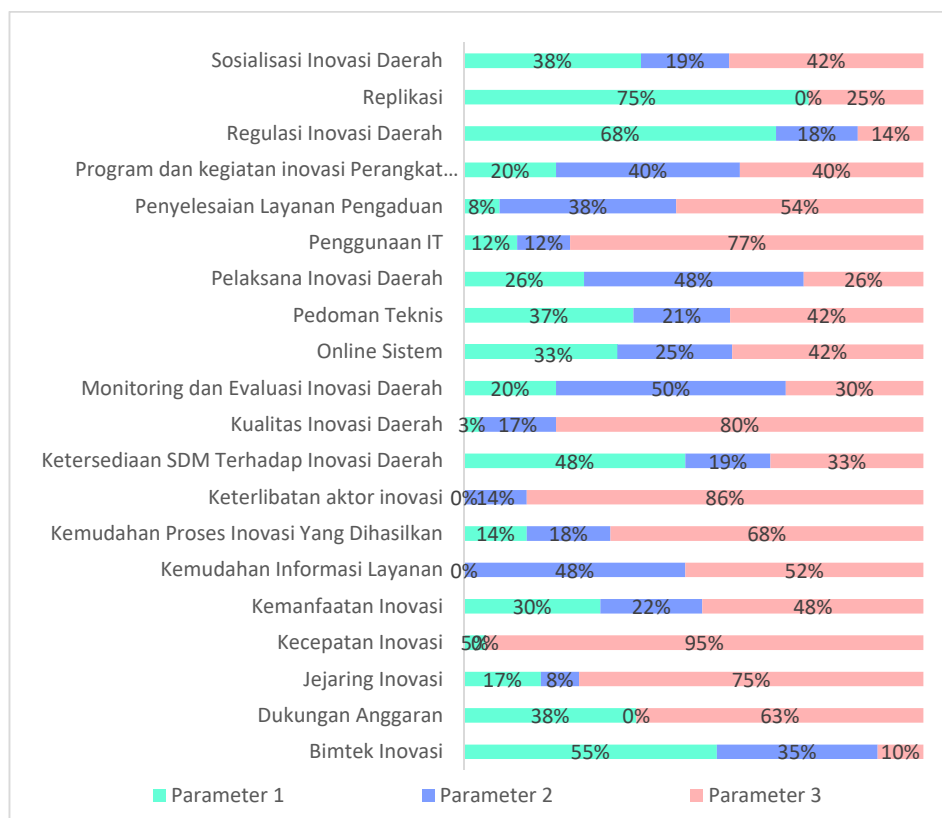


**Gambar 65.** Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Utara

Berdasarkan tingkat keterisian data pendukung setiap indikator satuan inovasi daerah, rata – rata tingkat keterisian data pendukung setiap inovasi sebesar 62.50%, artinya dari 34 inovasi yang telah dilaporkan oleh Provinsi Sulawesi Utara sebagian besar setiap inovasi telah terisi data pendukung sejumlah 13 indikator dari 20 indikator satuan inovasi daerah.

Indikator Kualitas Inovasi Daerah merupakan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung paling tinggi jika dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu sebesar 88%, artinya dari 34 inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Sulawesi Utara terdapat 30 inovasi yang telah terisi data pendukung pada indikator - indikator tersebut. Sedangkan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung yang paling rendah adalah indikator Replikasi yaitu sebesar 12% artinya dari semua inovasi yang dilaporkan terdapat 4 inovasi dari 34 inovasi terdapat data pendukung dari indikator tersebut.

#### i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



**Gambar 66.** Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi yaitu indikator Kecepatan Inovasi. Pada indikator tersebut, 95% inovasi yang dilaporkan Provinsi Sulawesi Utara telah terisi data pendukung termasuk dalam kategori parameter 3.

Indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) tertinggi adalah *Monitoring* dan Evaluasi Inovasi Daerah sebesar 50% artinya dari seluruh inovasi yang telah terisi data pendukung, setengahnya termasuk dalam kategori parameter 2.

Pada indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Replikasi sebesar 75% dari inovasi yang telah terisi data pendukung hanya memenuhi parameter pertama dalam indikator tersebut.

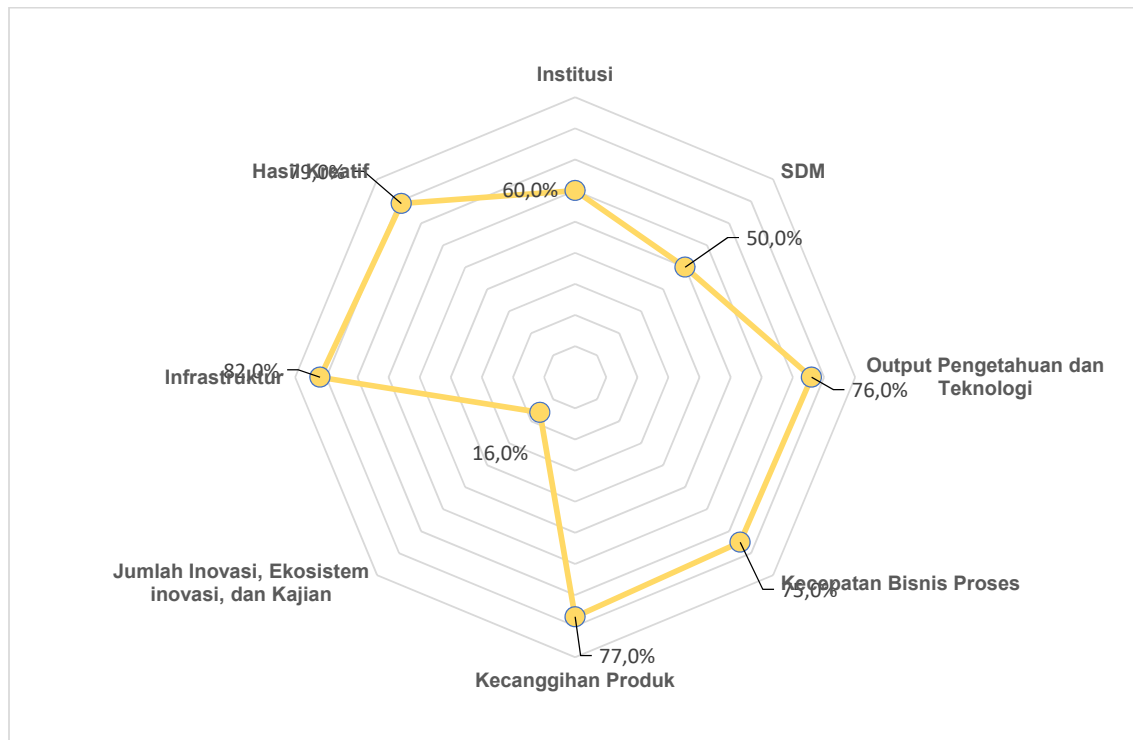
#### **j. Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Utara beserta Skor Kematangannya**

**Tabel 6.** Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Utara beserta Skor Kematangannya

<b>Nama Inovasi</b>	<b>Skor Kematangan</b>
E-Planning	113
Siluman Darat	112
E Pendapatan	98
Kasda Online	98
Isolasi Mandiri Di Hotel	97
SIMPATI	95
Sulut Sensanitasional Award	93
E-Kinerja	90
Stimulus Ekonomi Bagi koperasi, Usaha Mikro, kecil dan menengah di provinsi Sulawesi Utara	87
Toko Tani Indonesia Center	87
ODSK Digital Library	85
Fresio	84
Pelayanan Perizinan di masa pandemi covid 19 melalui grab express	80
Falbio	79
LAYANAN LITERASI MAHASISWA DI SULAWESI UTARA (LASIM)	79
Kawanua360	79
Festival Bunaken	78
APLIKASI DETEKSI PENGGUNAAN MASKER UNTUK Mendukung Mitigasi COVID-19 Menggunakan Metode Deep Neural Network	76
DESA PERTANIAN ORGANIK MODOINDING	74
Picro (Payment in Micro)	73

Nama Inovasi	Skor Kematangan
Harmonisasi Naskah Perjanjian Kerja Sama	68
TOWARD TO NEW NORMAL	66
Christmas Festival	63
The Mangatasik Underwater Photography Competitiongatasik Underwater Photography Competition	62
Urban Farming	60
Sistem Monitoring Penggunaan Air Minum Pada Multiple Dispenser Berbasis IoT	59
Inovasi Daerah Pencegahan Covid-19 Pada Sektor Tempat Wisata	31
ASET TERPADU - Online Database Sistem Koordinasi (ODSK)	30
Sistem Disinfeksi pada ruangan limbah laboratorium BTKLPP Kelas 1 Manado Berbasis ESP32	28
DIGITALISASI LAYANAN TRANSPORTASI LAUT DAN PENYEBRANGAN	15
Inovasi Daerah Pencegahan Covid 19 Sektor Pasar Tradisional	15
Sistem Administrasi Kepangkatan Guru Berbasis Aplikasi Online	0
Pusat Data Center pendidikan atau di kenal dengan Command Education Center	0
Pemanfaatan Pemberkasan Guru dan Tenaga kependidikan melalui PO.BOX 8888	0

### G. Provinsi Gorontalo

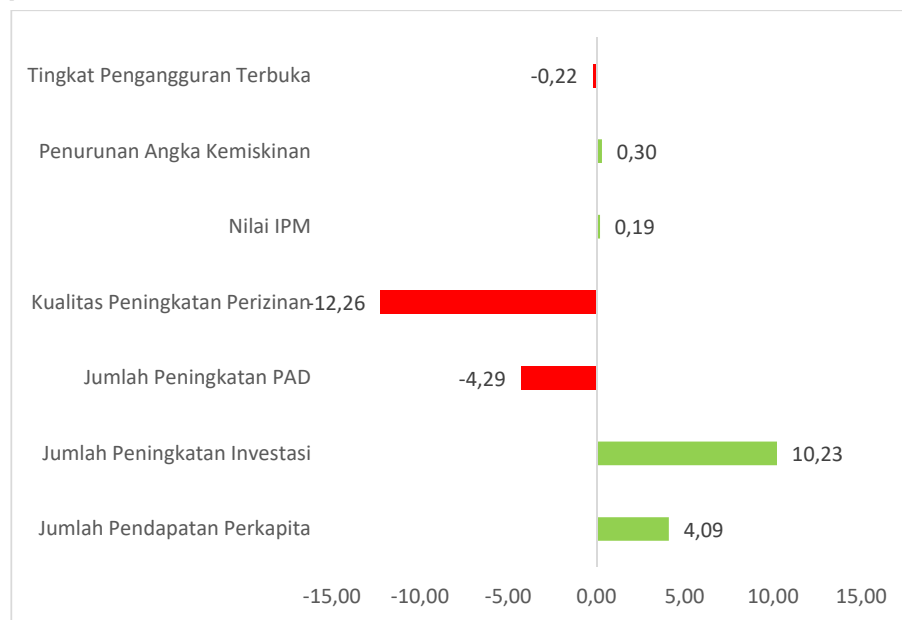


**Gambar 67.** Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Gorontalo



Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Provinsi Gorontalo memiliki skor tertinggi pada variabel Infrastruktur sebesar 82.0% artinya secara umum indikator - indikator pada variabel tersebut telah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Tetapi pada skor variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi, dan Kajian masih rendah, yaitu sebesar 16.0% dimana secara umum capaian skor indikator – indikator pada variabel tersebut masih cukup rendah dengan sebagian besar berada pada parameter 1.

### 1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



**Gambar 68.** Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Gorontalo

Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo terdapat penurunan pada indikator Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar -0.22%, artinya jumlah pengangguran terbuka Provinsi Gorontalo pada tahun 2020 meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pada indikator Penurunan Angka Kemiskinan, terdapat kenaikan angka kemiskinan sebesar 0.30%, angka ini lebih tinggi dibandingkan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu kenaikan sebesar 0.02%. Dilihat dari indikator Nilai IPM, terdapat kenaikan sebesar 0.19% dari tahun sebelumnya, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah dimana tidak ada perubahan nilai IPM.

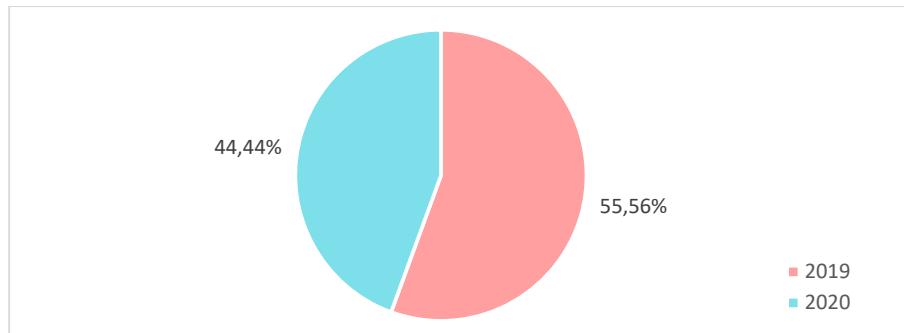
Dalam indikator Kualitas Peningkatan Perizinan, jumlah perizinan yang diterbitkan oleh Provinsi Gorontalo menurun sebesar 12.26%, nilai ini lebih rendah

dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 5%. Selain itu, pada indikator Jumlah Peningkatan PAD, realisasi PAD Provinsi Gorontalo pada tahun 2020 menurun sebesar 4.29% dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan indikator Jumlah Peningkatan Investasi, Provinsi Gorontalo mengalami kenaikan jumlah investasi 10.23% dimana lebih tinggi dari standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 0.45%. Jumlah Pendapatan Perkapita Provinsi Gorontalo meningkat sebesar 4.09%.

## 2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

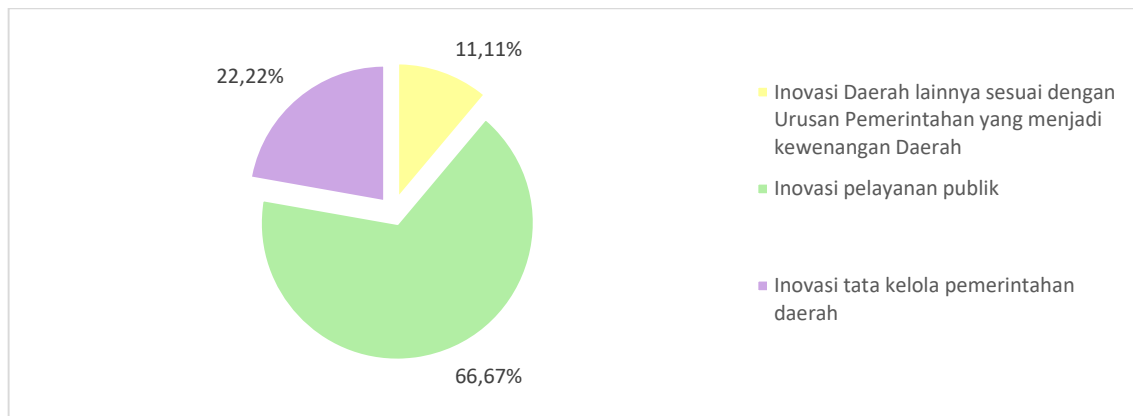
### a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



**Gambar 69.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Gorontalo

Berdasarkan tahun penerapannya, sebagian besar inovasi yang dilaporkan Provinsi Gorontalo mulai diterapkan tahun 2019 dengan jumlah 10 inovasi (55.56%), terdapat 8 inovasi (44.44%) yang telah diterapkan sejak tahun 2020.

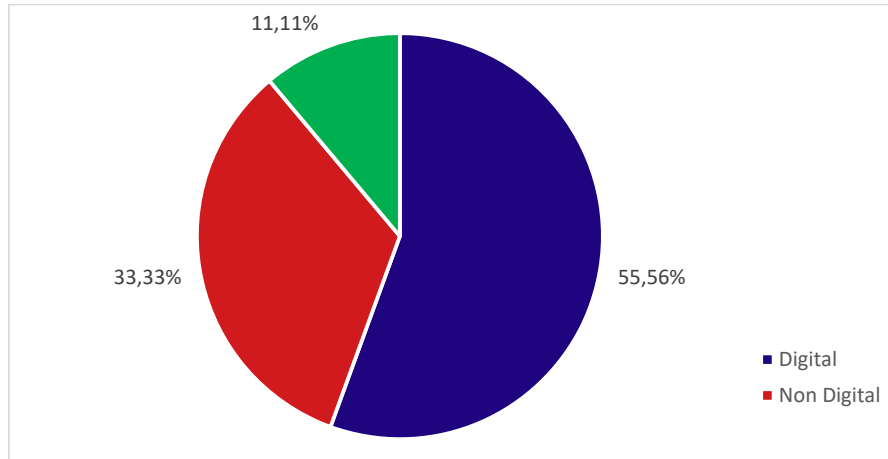
### b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



**Gambar 70.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Gorontalo

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi daerah Provinsi Gorontalo sebagian besar berbentuk inovasi pelayanan publik dengan jumlah 12 inovasi (66.67%), sebagian lainnya merupakan inovasi tata kelola pemerintahan daerah sebanyak 4 inovasi (22.22%) dan inovasi daerah lainnya sebanyak 2 inovasi (11.11%).

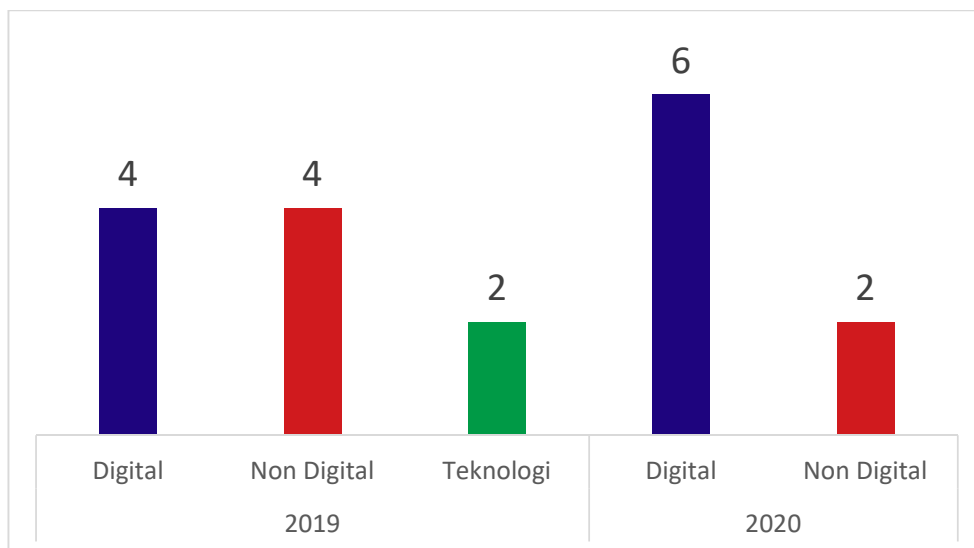
**c. Berdasarkan Jenis Inovasi**



**Gambar 71.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Gorontalo

Berdasarkan jenis inovasi, sebagian besar inovasi daerah Provinsi Gorontalo merupakan inovasi digital berjumlah 10 inovasi (55.56%), sedangkan terdapat 6 inovasi (33.33%) berbentuk non digital dan 2 inovasi (11.11%) berbentuk teknologi.

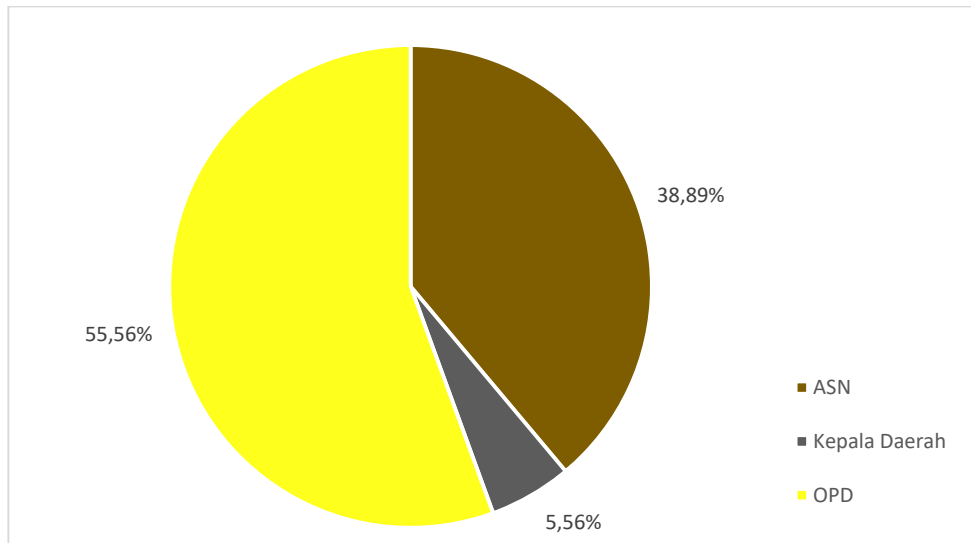
**d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi**



**Gambar 72.** Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Gorontalo

Berdasarkan tahun penerapan dan jenis inovasi, terdapat kenaikan pada jenis inovasi digital dari 4 inovasi pada tahun 2019 menjadi 6 inovasi pada tahun 2020, sedangkan jenis inovasi non digital mengalami penurunan jumlah inovasi dari 4 inovasi pada tahun 2019 menjadi 2 inovasi di tahun 2020. Terdapat 2 inovasi berbentuk teknologi pada tahun 2019.

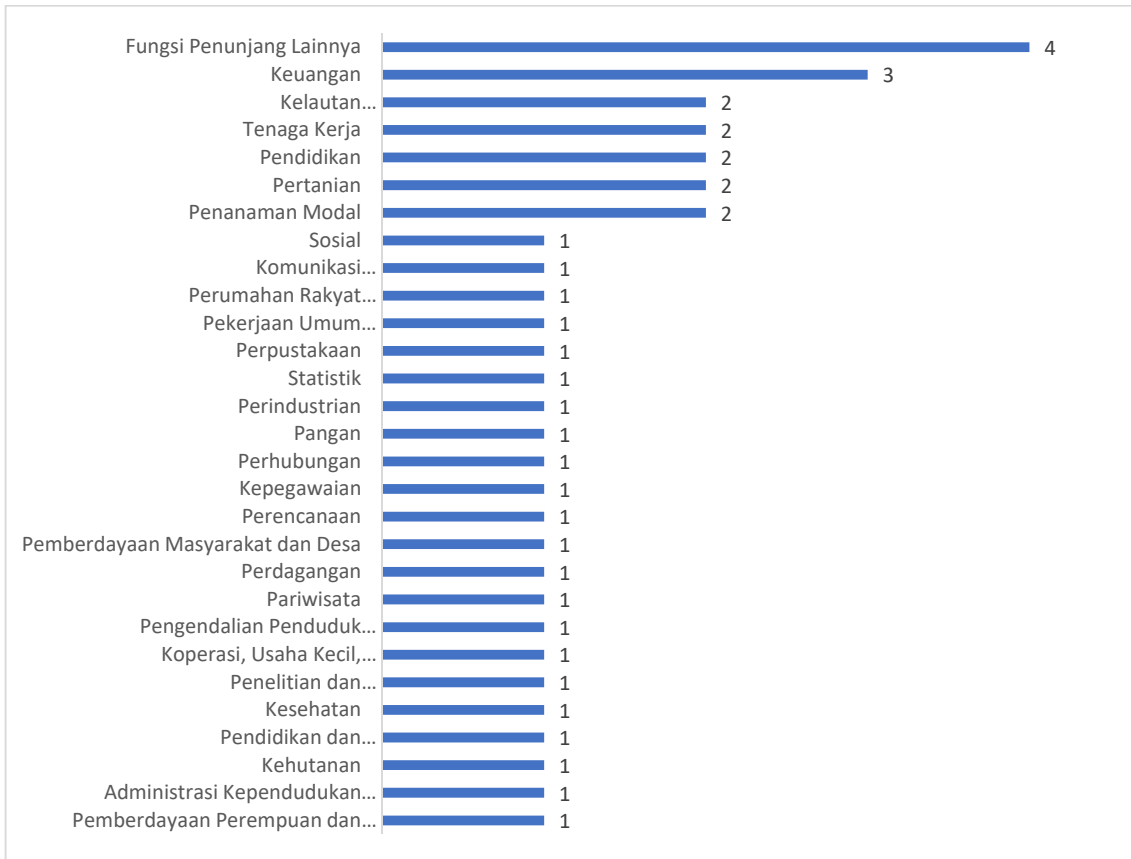
**e. Berdasarkan Inisiator Inovasi**



**Gambar 73.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Gorontalo

Berdasarkan kategori inisiator, sebagian besar inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Gorontalo berasal dari inisiasi OPD sebanyak 10 inovasi (55.53%), selain itu terdapat 7 inovasi (38.89%) di inisiasi oleh ASN, dan 1 inovasi (5.56%) di inisiasi oleh Kepala Daerah.

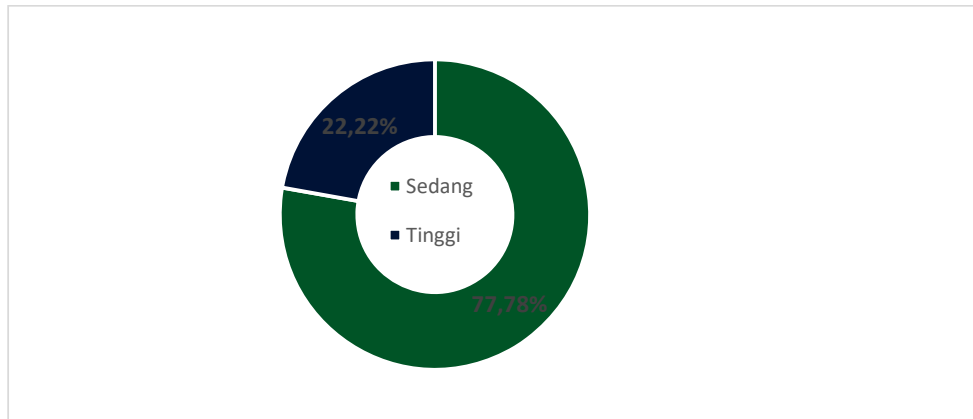
**f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan**



**Gambar 74.** Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Gorontalo

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi dari urusan Fungsi Penunjang Lainnya merupakan inovasi dengan jumlah terbanyak sejumlah 4 inovasi. Selain itu terdapat inovasi dari urusan wajib pelayanan dasar seperti Pendidikan sebanyak 2 inovasi, masing – masing urusan Sosial, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, dan Kesehatan sebanyak 1 inovasi.

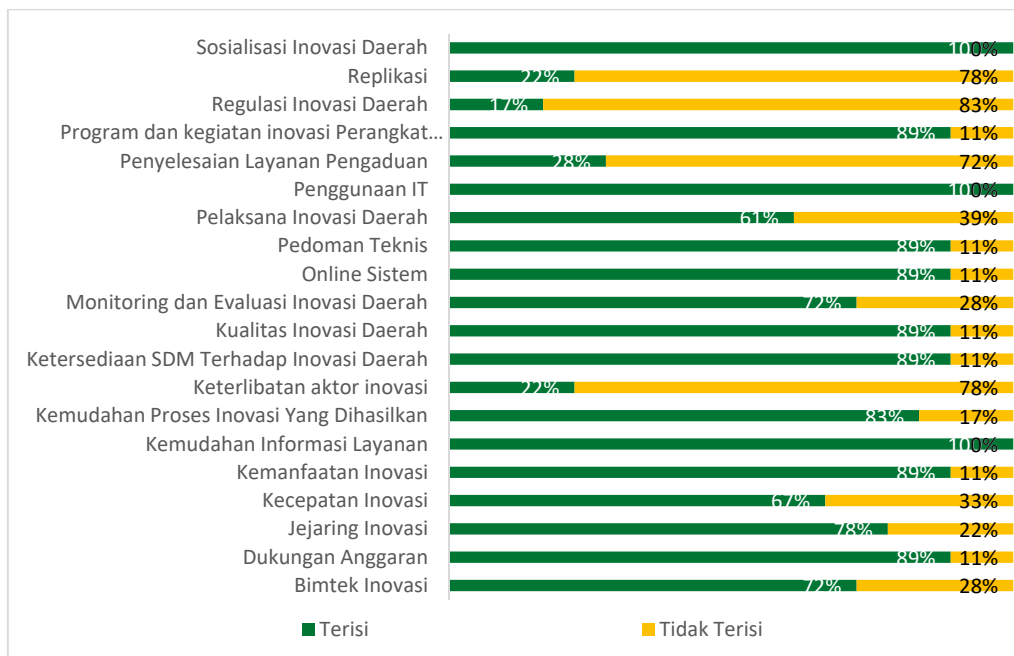
**g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan**



**Gambar 75.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Gorontalo

Berdasarkan tingkat skor kematangan inovasi, sebagian besar inovasi Provinsi Gorontalo mencapai skor kematangan sedang sebanyak 14 inovasi (77.78%), selain itu terdapat 4 inovasi (22.22%) yang mencapai skor kematangan sedang.

**h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah**

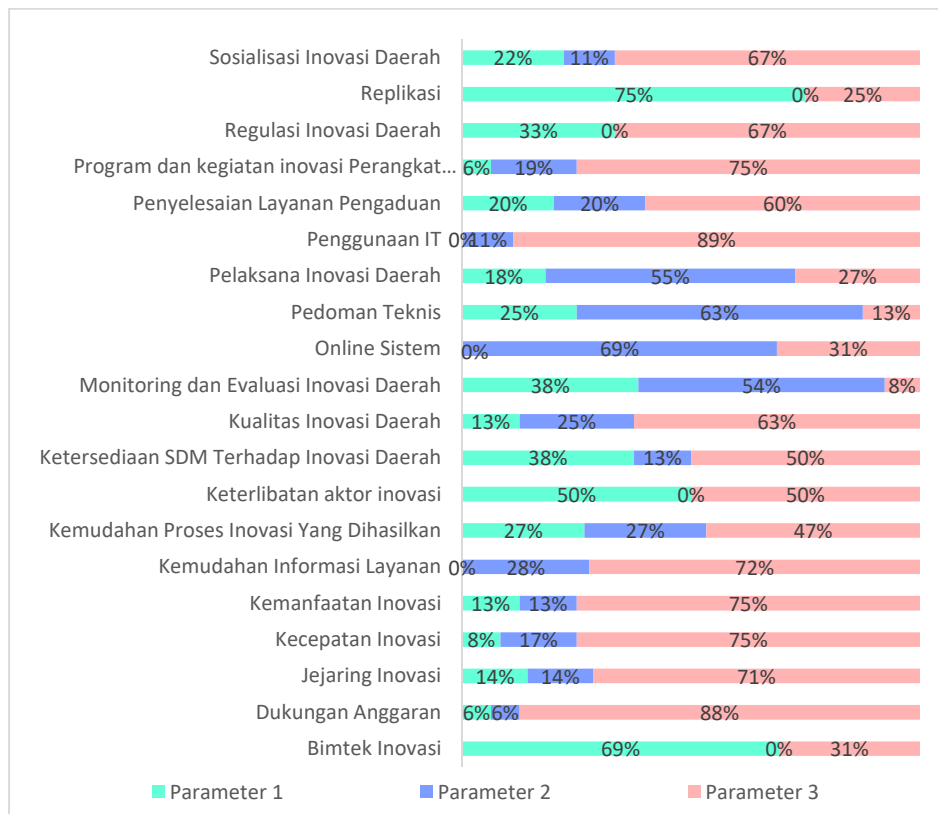


**Gambar 76.** Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Gorontalo

Berdasarkan tingkat keterisian data pendukung setiap indikator satuan inovasi daerah, rata – rata tingkat keterisian data pendukung setiap inovasi sebesar 72.22%, artinya dari 18 inovasi yang telah dilaporkan oleh Provinsi Gorontalo sebagian besar setiap inovasi telah terisi data pendukung sejumlah 15 indikator dari 20 indikator satuan inovasi daerah.

Indikator Sosialisasi Inovasi Daerah, Kemudahan Layanan Informasi, dan Penggunaan IT merupakan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung paling tinggi jika dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu sebesar 100%, artinya dari 18 inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Gorontalo seluruhnya telah terisi data pendukung pada indikator - indikator tersebut. Sedangkan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung yang paling rendah adalah indikator Regulasi Inovasi Daerah sebesar 17% artinya dari semua inovasi yang dilaporkan terdapat 3 inovasi dari 18 inovasi terdapat data pendukung dari indikator tersebut.

#### i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



**Gambar 77.** Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi yaitu indikator Dukungan Anggaran. Pada indikator tersebut, 88% inovasi yang dilaporkan Provinsi Gorontalo telah terisi data pendukung termasuk dalam kategori parameter 3.

Indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah Online Sistem sebesar 69% artinya dari seluruh inovasi yang telah terisi data pendukung, 69% termasuk dalam kategori parameter 2.

Pada indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Replikasi sebesar 75% dari inovasi yang telah terisi data pendukung hanya memenuhi parameter pertama dalam indikator tersebut.

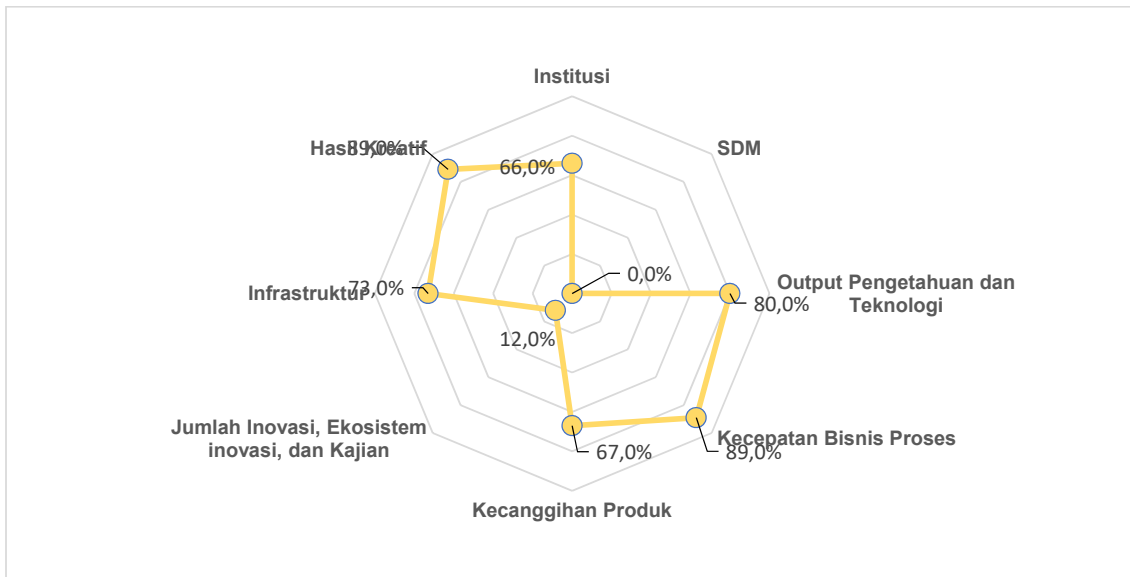
#### **j. Daftar Inovasi Provinsi Gorontalo beserta Skor Kematangannya**

**Tabel 7.** Daftar Inovasi Provinsi Gorontalo beserta Skor Kematangannya

<b>Nama Inovasi</b>	<b>Skor Kematangan</b>
RUMAH KOMPETENSI PNS (RUKO)	124
SAHABAT NO-TILANG (SAtu HAri Beres Angkutan Tertib iNOvasi Tladakan peLANGgaran)	121
APPIG (Aplikasi Promosi Potensi Investasi Gorontalo)	110
Sistem Pengukuran Prestasi Kerja (Siransija)	107
IMUT (Iqra Mopolayi'o U Tilapulo)	97
Aren Go ( Produk HHBK Palm Sugar )	91
KIOS 3 IN 1 (Layanan Informasi pencari kerja yang sudah dilatih di Balai Latihan Kerja mengenai kesempatan kerja dalam dunia industry)	90
Sistem Informasi Elektronik Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (siLET)	89
Po'otu'ude (Penyelarasan Kurikulum SMK dengan Dunia Usaha/Kerja)	87
SIDAG (Sistem Informasi Divesite Gorontalo)	82
Elektronik Jaring Pengaman Sosial (e-JPS)	82
Mobile Service Perizinan dan Non Perizinan bagi Masyarakat, Pelaku Usaha dan Instansi Pemerintah	79
Si FELi (Sistem Formulir ELEktronik dan Informasi)	77
Super PKB (Surat Pemberitahuan Pajak Kendaraan Bermotor	77
TERAWANG SAMSAT	73
Sistem Informasi Verifikasi Bantuan Ternak (SIVERIBANTER)	70
PONULA (sePeda motOr ikaN Untuk Layanan mAsyarakat)	70
e-Monev (Elektronik Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan APBD) Provinsi Gorontalo	66



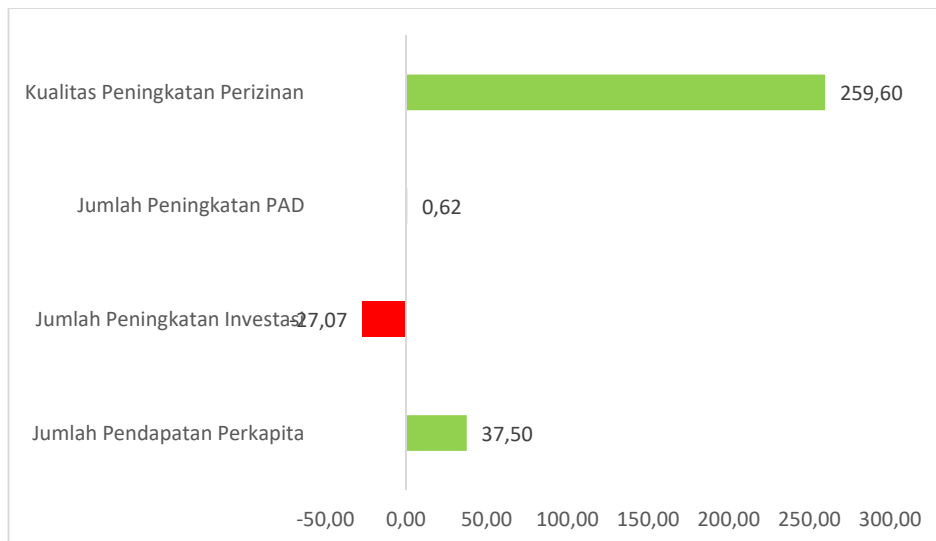
## H. Provinsi Sulawesi Barat



**Gambar 78.** Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Barat

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Provinsi Sulawesi Barat memiliki skor tertinggi pada variabel Kecepatan Bisnis Proses dan Hasil Kreatif sebesar 89,0% artinya secara umum indikator - indikator pada variabel tersebut telah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Tetapi pada skor variabel SDM sebesar 0% dimana pada indikator – indikator variabel tersebut tidak terdapat data pendukung.

### 1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



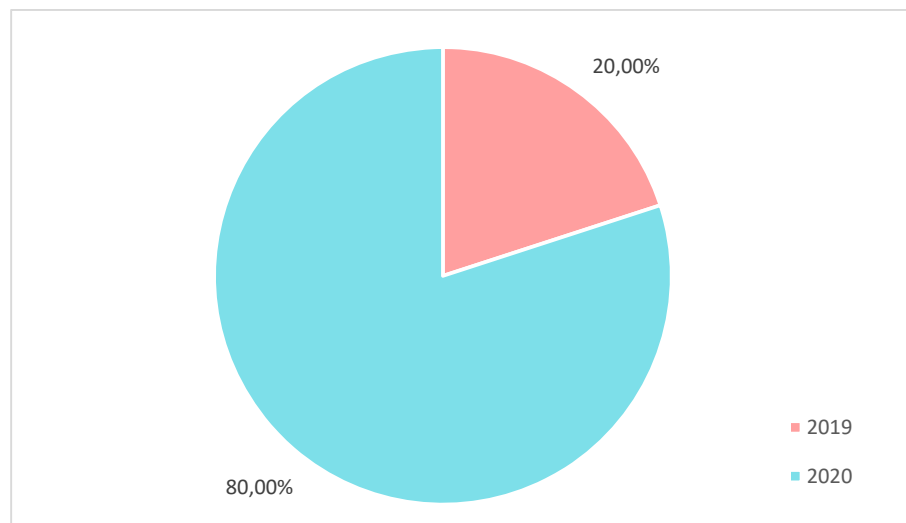
**Gambar 79.** Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Sulawesi Barat

Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Barat terdapat peningkatan pada indikator Kualitas Peningkatan Perizinan, jumlah perizinan yang diterbitkan oleh Provinsi Sulawesi Barat meningkat sebesar 259.60%, nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 5%. Selain itu, pada indikator Jumlah Peningkatan PAD, realisasi PAD Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2020 meningkat sebesar 0.62% dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan indikator Jumlah Peningkatan Investasi, Provinsi Sulawesi Barat mengalami penurunan jumlah investasi 27.07% dimana lebih tinggi dari standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 0.45%. Jumlah Pendapatan Perkapita Provinsi Sulawesi Barat meningkat sebesar 37.50%.

## 2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

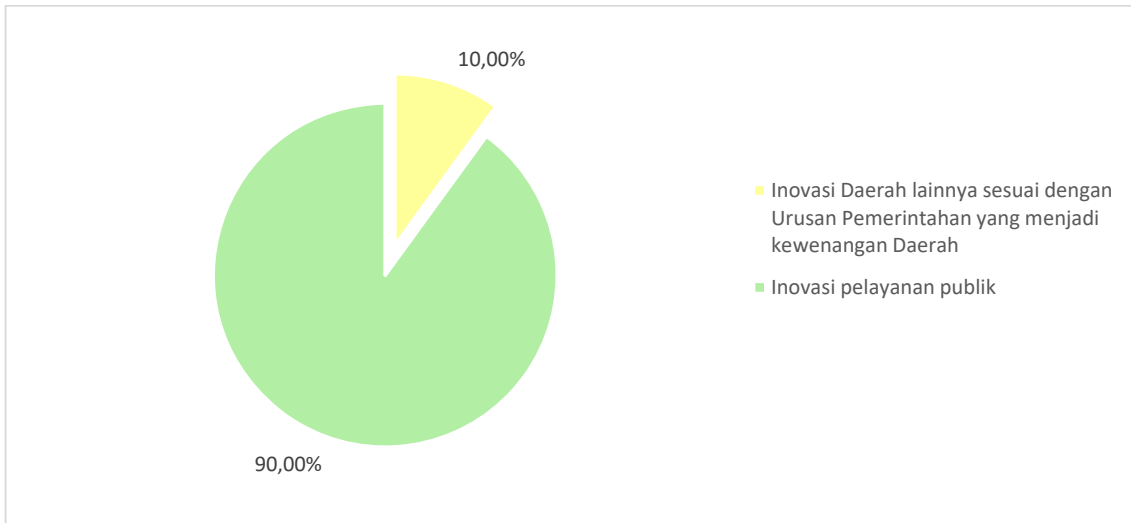
### a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



**Gambar 80.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Sulawesi Barat

Berdasarkan tahun penerapannya, sebagian besar inovasi yang dilaporkan Provinsi Sulawesi Barat mulai diterapkan tahun 2020 dengan jumlah 8 inovasi (80.00%), terdapat 2 inovasi (20.00%) yang telah diterapkan sejak tahun 2019.

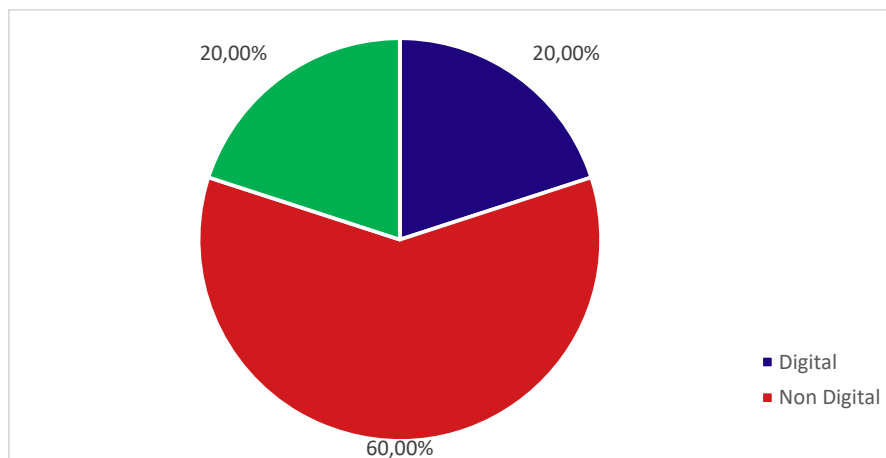
### b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



**Gambar 81.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Sulawesi Barat

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi daerah Provinsi Sulawesi Barat sebagian besar berbentuk inovasi pelayanan publik dengan jumlah 9 inovasi (90.00%), sebagian lainnya merupakan inovasi daerah lainnya sebanyak 1 inovasi (10.00%).

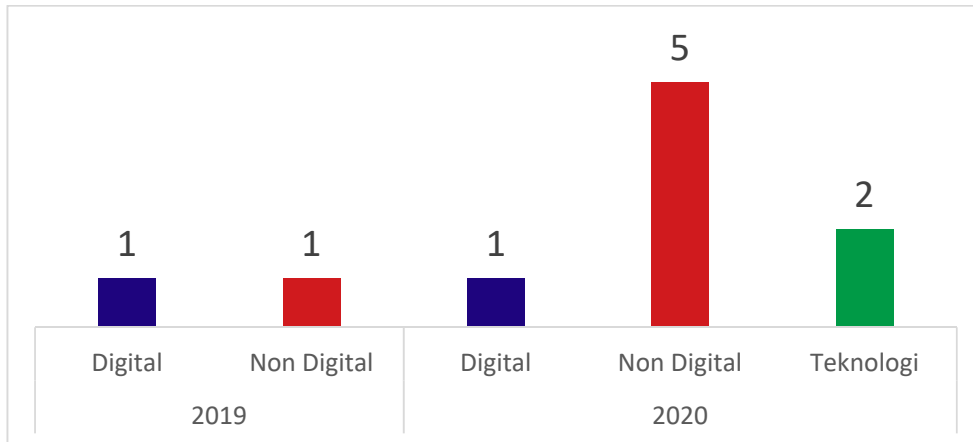
### c. Berdasarkan Jenis Inovasi



**Gambar 82.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Barat

Berdasarkan jenis inovasi, sebagian besar inovasi daerah Provinsi Sulawesi Barat merupakan inovasi non digital berjumlah 6 inovasi (60.00%), sedangkan terdapat 2 inovasi (20.00%) berbentuk non digital dan 2 inovasi (20.00%) berbentuk teknologi.

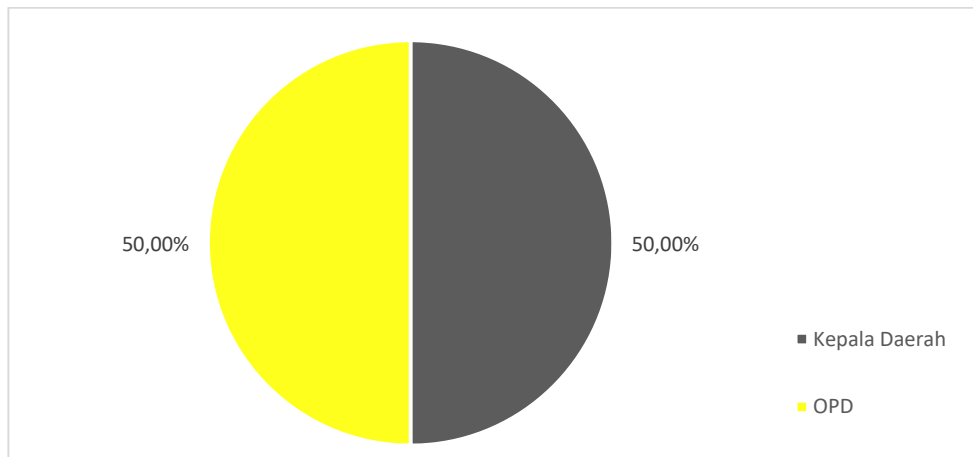
**d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi**



**Gambar 83.** Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Barat

Berdasarkan tahun penerapan dan jenis inovasi, terdapat kenaikan pada jenis inovasi non digital dari 1 inovasi pada tahun 2019 menjadi 5 inovasi pada tahun 2020, sedangkan jenis inovasi digital tidak terdapat perubahan dengan masing – masing berjumlah 1 inovasi pada tahun 2019 dan tahun 2020, terdapat 2 inovasi teknologi pada tahun 2020.

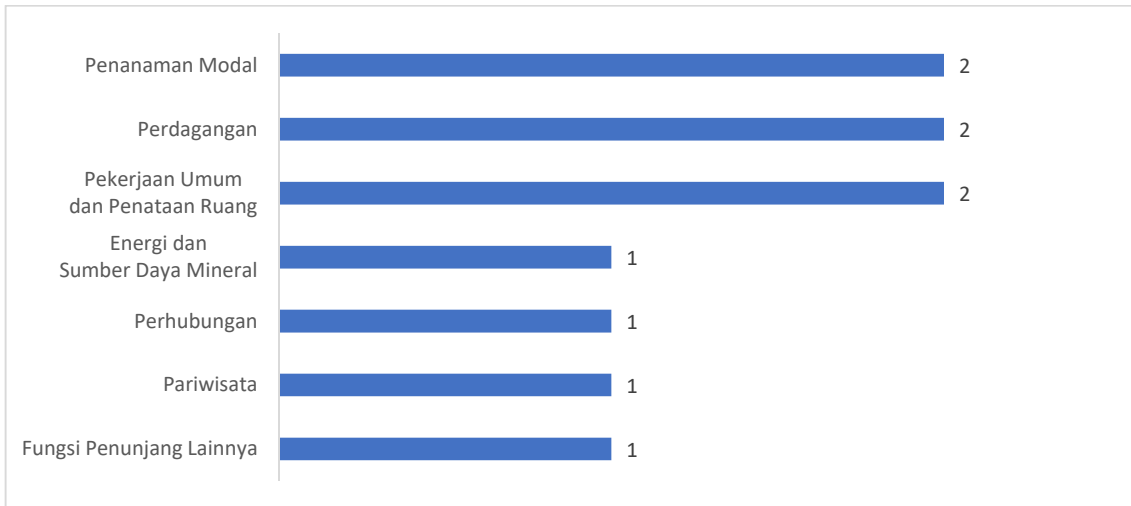
**e. Berdasarkan Inisiator Inovasi**



**Gambar 84.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Sulawesi Barat

Berdasarkan kategori inisiator, inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Sulawesi Barat berasal dari inisiasi oleh OPD dan Kepala Daerah masing – masing 5 inovasi (50.00%).

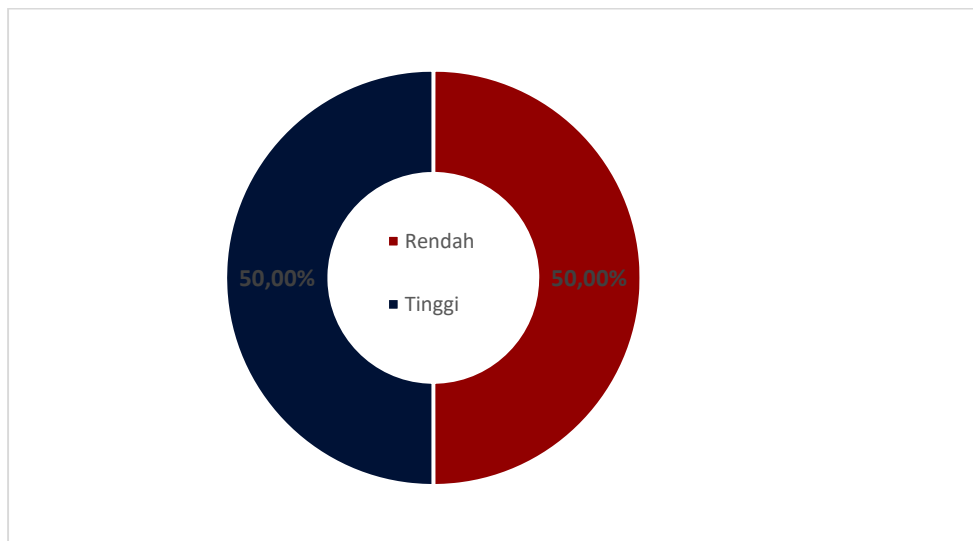
**f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan**



**Gambar 85.** Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Sulawesi Barat

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi dari urusan Penanaman Modal merupakan inovasi dengan jumlah terbanyak sejumlah 2 inovasi. Selain itu terdapat inovasi dari urusan wajib pelayanan dasar seperti Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebanyak 2 inovasi.

**g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan**

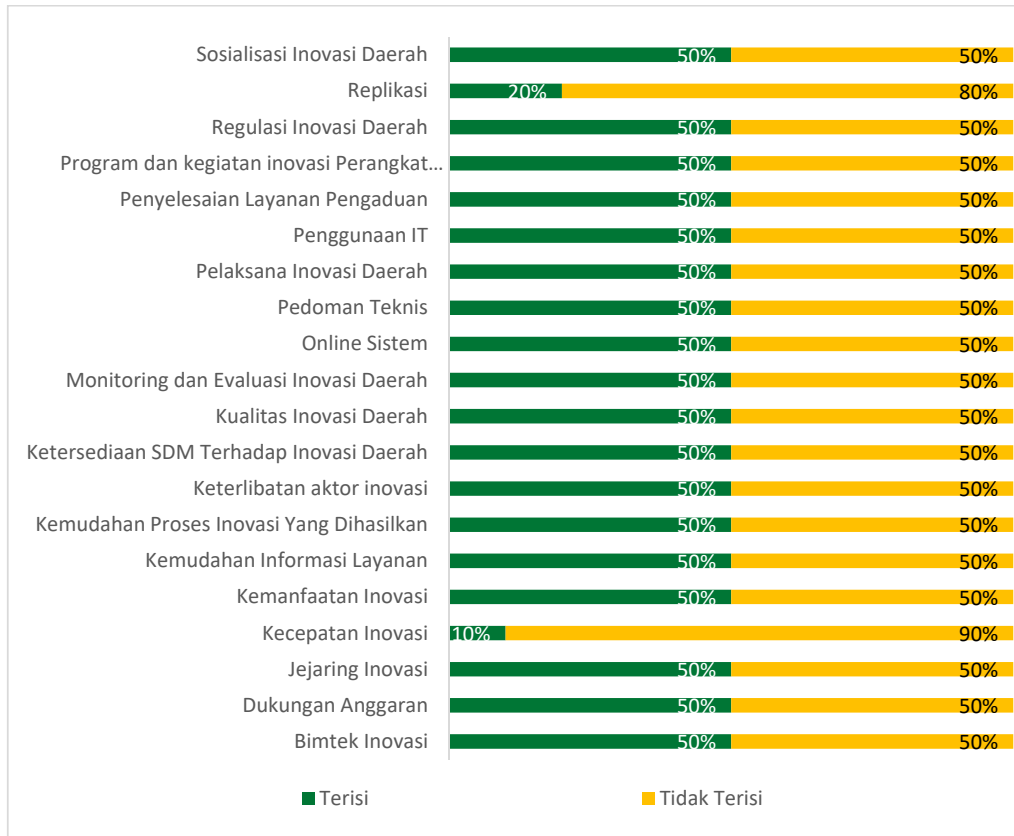


**Gambar 86.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Sulawesi Barat

Berdasarkan tingkat skor kematangan inovasi, sebagian besar inovasi Provinsi Sulawesi Barat mencapai skor kematangan tinggi sebanyak 5 inovasi

(50.00%), serta terdapat 5 inovasi (50.00%) yang mencapai skor kematangan rendah.

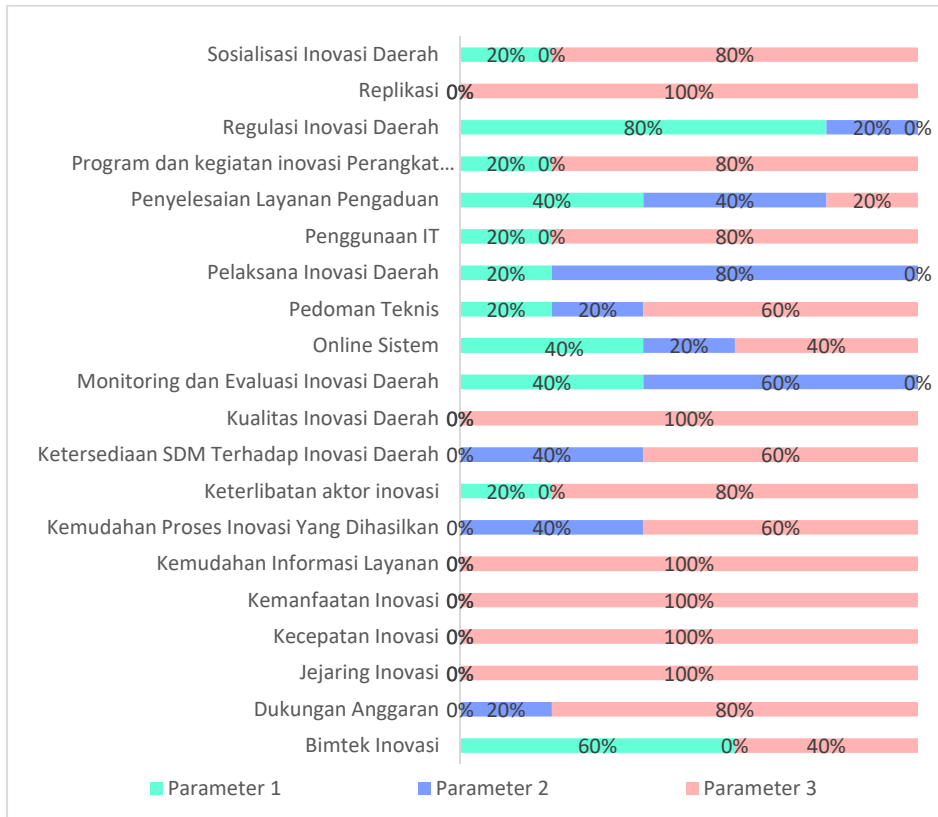
#### h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau *Evidence* dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



**Gambar 87.** Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Barat

Berdasarkan tingkat keterisian data pendukung setiap indikator satuan inovasi daerah, rata – rata tingkat keterisian data pendukung setiap inovasi sebesar 46.50%, artinya dari 10 inovasi yang telah dilaporkan oleh Provinsi Sulawesi Barat sebagian besar setiap inovasi telah terisi data pendukung sejumlah 9 indikator dari 20 indikator satuan inovasi daerah.

**i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah**



**Gambar 88.** Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa sebagian besar indikator memenuhi parameter 3.

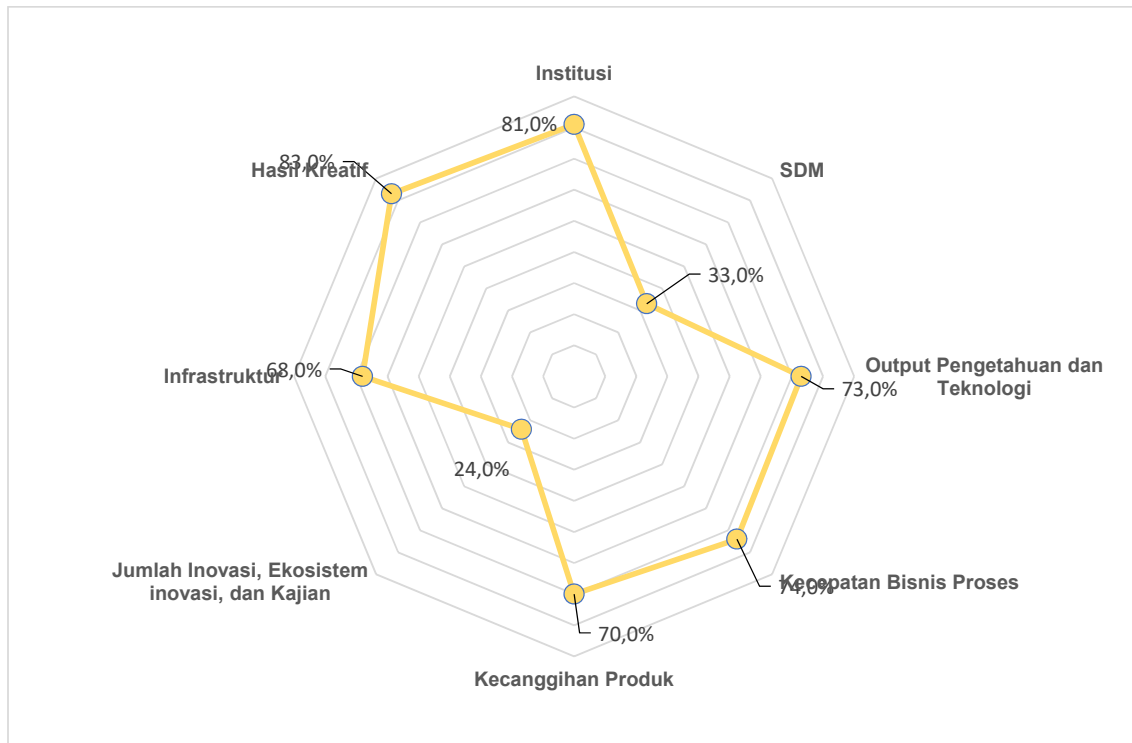
**j. Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Barat beserta Skor Kematangannya**

**Tabel 8.** Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Barat beserta Skor Kematangannya

Nama Inovasi	Skor Kematangan
OPTIMALISASI PELAYANAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN MELALUI PENINGKATAN SISTEM KERJA TIM TEKNIS PTSP	120
SISTEM INFORMASI POTENSI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL PROVINSI SULAWESI BARAT	114
Sistem Informasi Pembina Jasa Konstruksi ( SIPJAKI ) Provinsi Sulawesi Barat	111
LAYANAN PENGADAAN BERKUALIATAS BERBASIS ELEKTRONIK (e-LAPAK)	110
PELATIHAN DAN UJI SERTIFIKASI TENAGA AHLI DAN TERAMPIL PROVINSI SULAWESI BARAT	106
PTSP MELAWAN COVID-19	0
WISATA BAHARI BEBAS COVID-19	0

Nama Inovasi	Skor Kematangan
PASAR MODERN AMAN COVID-19	0
ANGKUTAN UMUM PENYEBERANGAN PEDULI COVID-19	0
PASAR TRADISIONAL AMAN COVID-19	0

## I. Provinsi Sulawesi Tengah

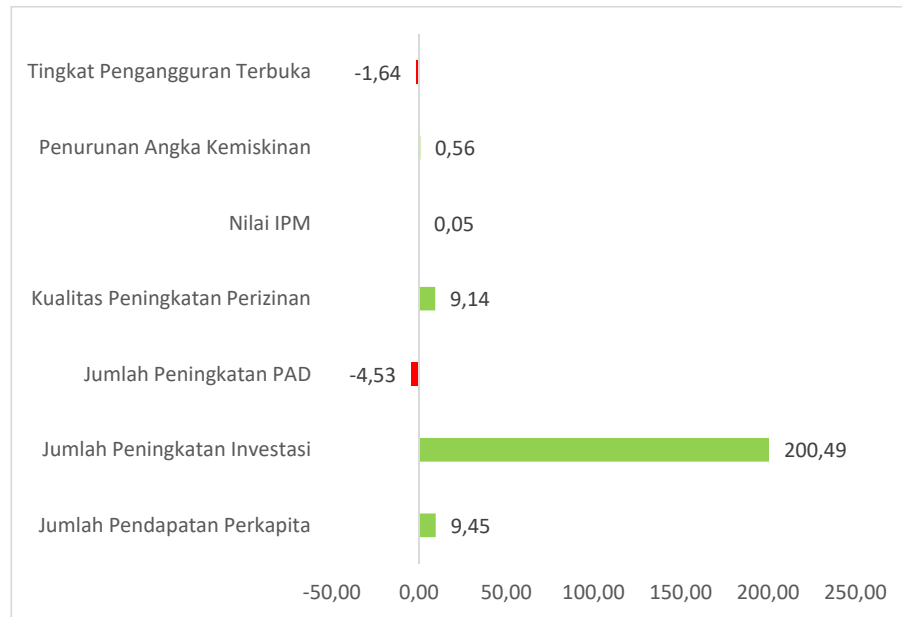


**Gambar 89.** Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Provinsi Sulawesi Tengah memiliki skor tertinggi pada variabel Hasil Kreatif sebesar 83.0% artinya secara umum indikator - indikator pada variabel tersebut telah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Tetapi pada skor variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi, dan Kajian masih rendah, yaitu sebesar 24.0% dimana secara umum capaian skor indikator – indikator pada variabel tersebut masih cukup rendah dengan sebagian besar berada pada parameter 1.



## 1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



**Gambar 90.** Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Sulawesi Tengah

Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah terdapat penurunan pada indikator Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar -1.64%, artinya jumlah pengangguran terbuka Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2020 meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pada indikator Penurunan Angka Kemiskinan, terdapat penurunan angka kemiskinan sebesar 0.56%, angka ini lebih tinggi dibandingkan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu kenaikan sebesar 0.02%. Dilihat dari indikator Nilai IPM, terdapat kenaikan sebesar 0.05% dari tahun sebelumnya, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah dimana tidak ada perubahan nilai IPM.

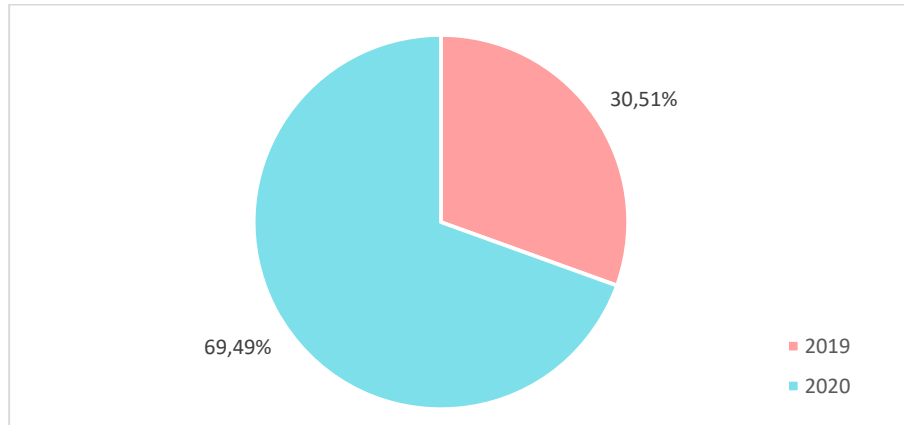
Dalam indikator Kualitas Peningkatan Perizinan, jumlah perizinan yang diterbitkan oleh Provinsi Sulawesi Tengah meningkat sebesar 9.14%, nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 5%. Selain itu, pada indikator Jumlah Peningkatan PAD, realisasi PAD Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2020 menurun sebesar 4.53% dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan indikator Jumlah Peningkatan Investasi, Provinsi Sulawesi Tengah mengalami peningkatan jumlah investasi 200.49% dimana lebih tinggi dari

standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 0.45%. Jumlah Pendapatan Perkapita Provinsi Sulawesi Tengah meningkat sebesar 9.45%.

## 2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

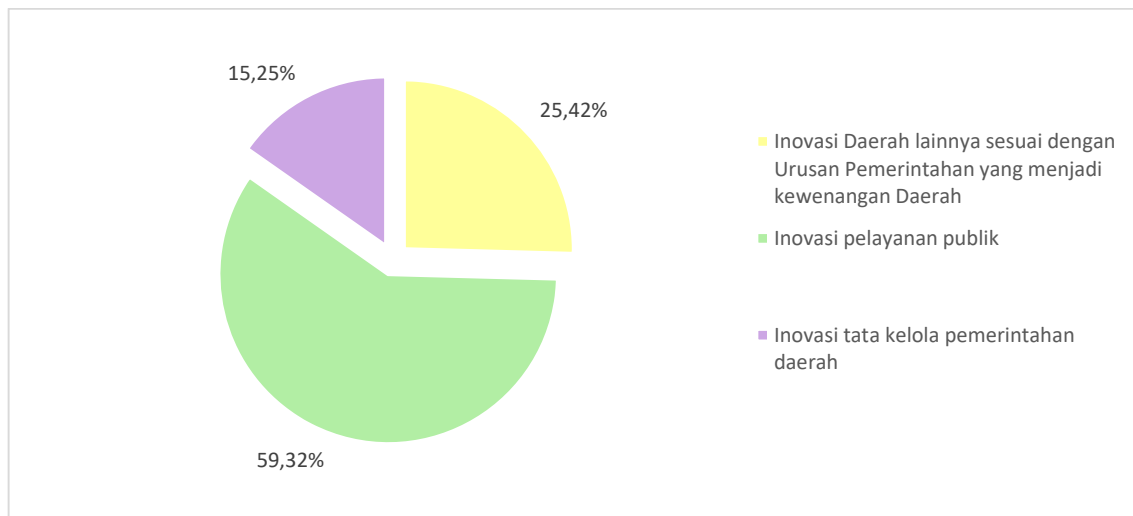
### a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



**Gambar 91.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan tahun penerapannya, sebagian besar inovasi yang dilaporkan Provinsi Sulawesi Tengah mulai diterapkan tahun 2020 dengan jumlah 41 inovasi (69.49%), terdapat 18 inovasi (30.51%) yang telah diterapkan sejak tahun 2019.

### b. Berdasarkan Bentuk Inovasi

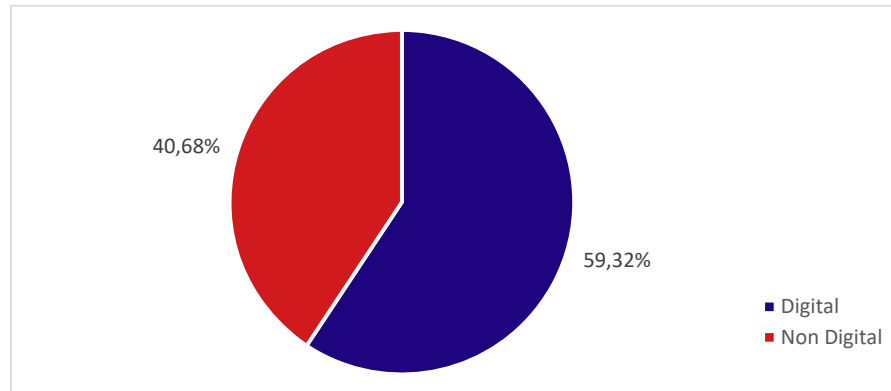


**Gambar 92.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi daerah Provinsi Sulawesi Tengah sebagian besar berbentuk inovasi pelayanan publik dengan jumlah 35 inovasi

(59.32%), sebagian lainnya merupakan inovasi daerah lainnya sebanyak 15 inovasi (25.42%) dan inovasi tata kelola pemerintahan sebanyak 9 inovasi (15.25%).

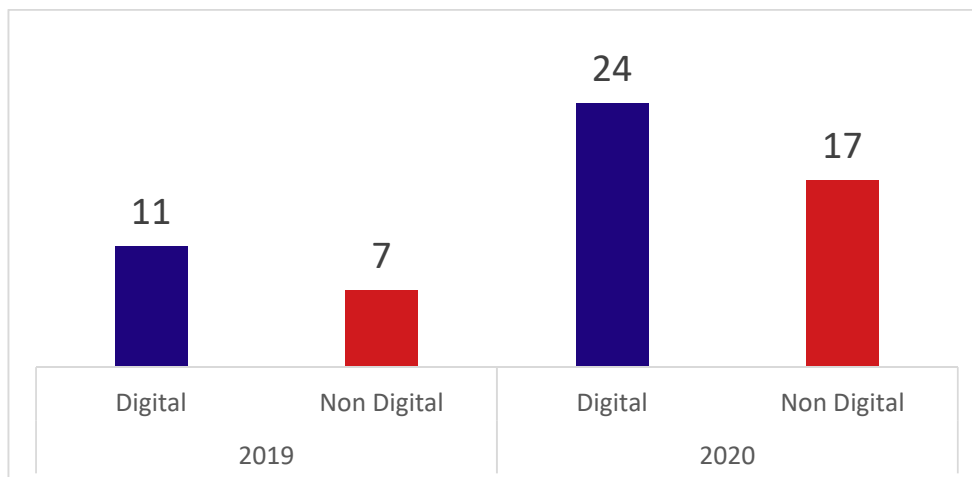
### c. Berdasarkan Jenis Inovasi



**Gambar 93.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan jenis inovasi, sebagian besar inovasi daerah Provinsi Sulawesi Tengah merupakan inovasi digital berjumlah 35 inovasi (59.32%), sedangkan terdapat 24 inovasi (40.68%) berbentuk non digital.

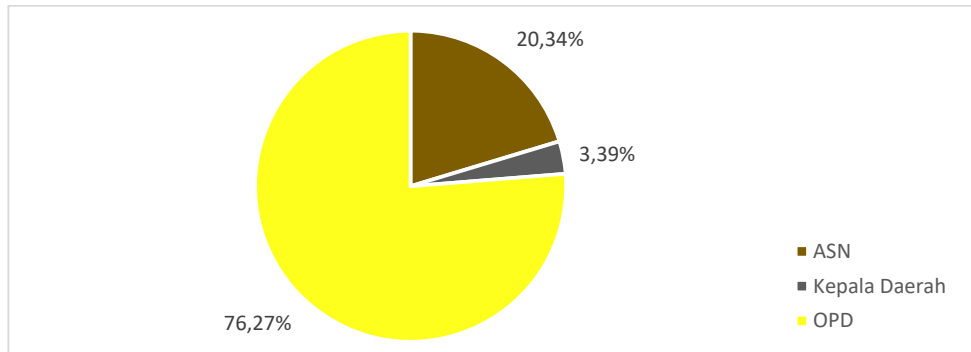
### d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi



**Gambar 94.** Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan tahun penerapan dan jenis inovasi, terdapat kenaikan pada jenis inovasi digital dari 11 inovasi pada tahun 2019 menjadi 24 inovasi pada tahun 2020, serta pada jenis inovasi non digital terdapat kenaikan jumlah inovasi dari 7 inovasi pada tahun 2019 menjadi 17 inovasi di tahun 2020.

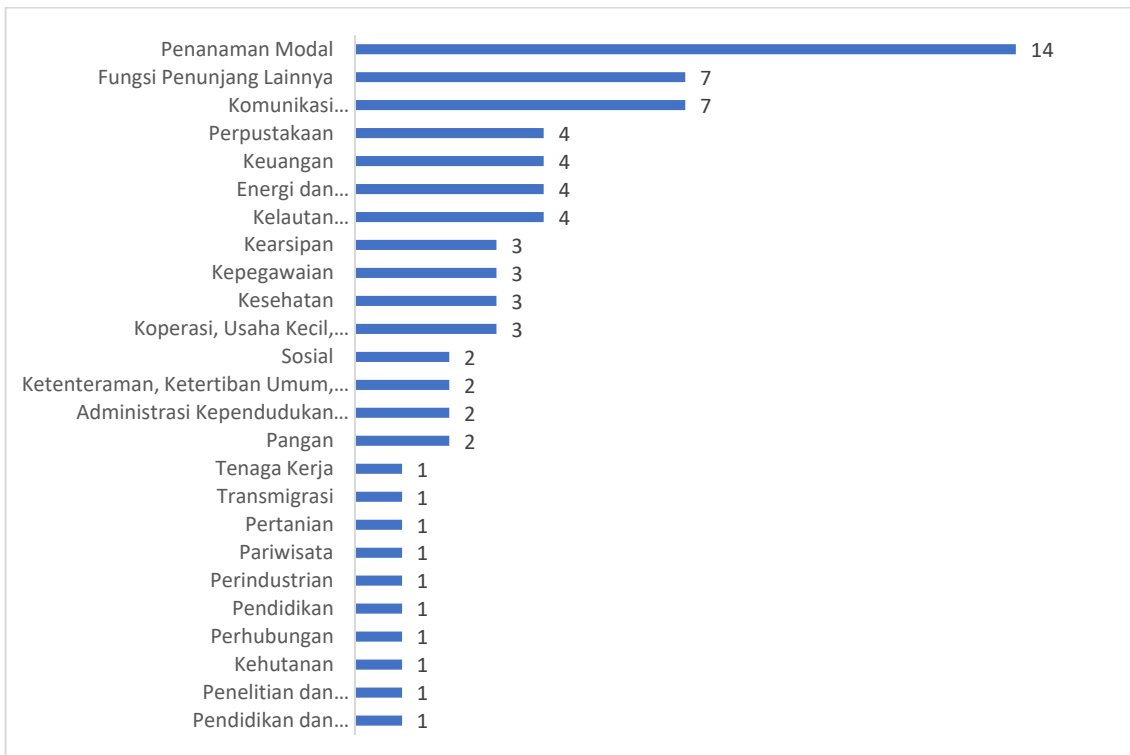
### e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



**Gambar 95.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan kategori inisiator, sebagian besar inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Sulawesi Tengah berasal dari inisiasi OPD sebanyak 45 inovasi (76.27%), selain itu terdapat 12 inovasi (20.34%) di inisiasi oleh ASN, dan 2 inovasi (3.39%) di inisiasi oleh Kepala Daerah.

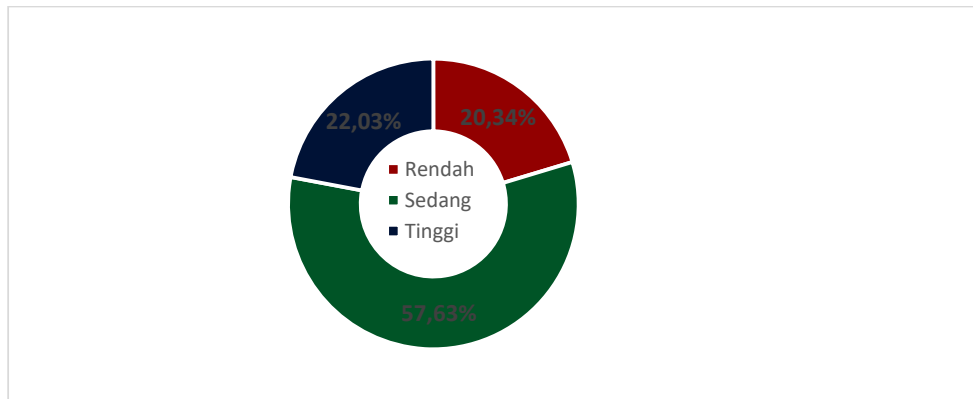
### f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



**Gambar 96.** Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi dari urusan Penanaman Modal merupakan inovasi dengan jumlah terbanyak sejumlah 14 inovasi. Selain itu terdapat inovasi dari urusan wajib pelayanan dasar seperti Kesehatan (3 Inovasi) Ketentraman, Ketertiban umum, dan Pelindungan Masyarakat, dan Sosial (2 inovasi), dan Pendidikan (1 inovasi).

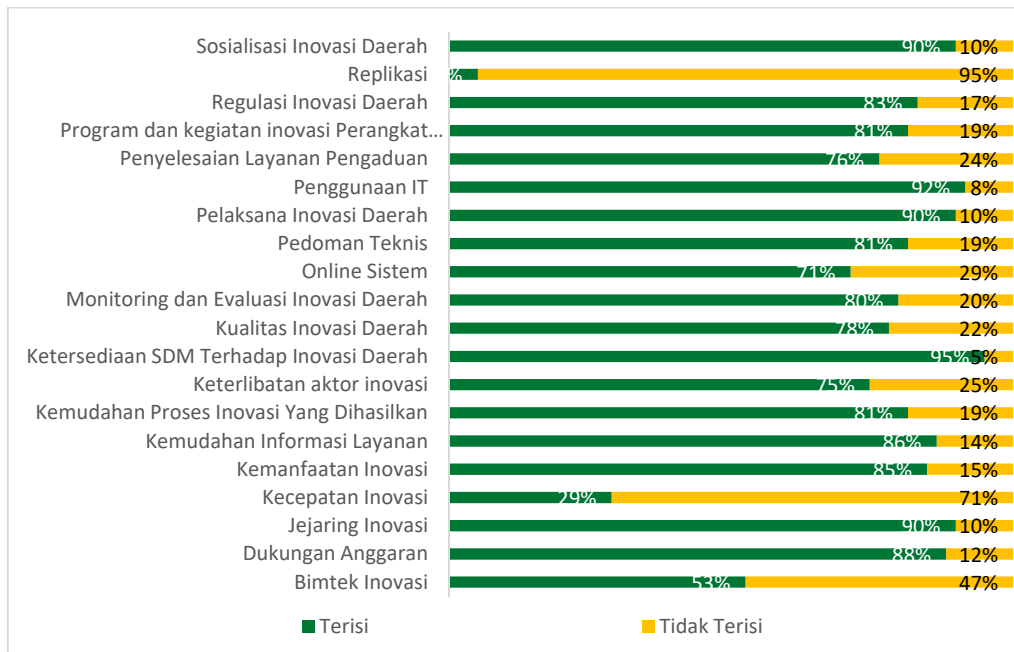
**g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan**



**Gambar 97.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan tingkat skor kematangan inovasi, sebagian besar inovasi Provinsi Sulawesi Tengah mencapai skor kematangan sedang sebanyak 34 inovasi (57.63%), selain itu terdapat 13 inovasi (22.03%) yang sudah mencapai skor kematangan tinggi dan 12 inovasi (20.34%) mencapai skor kematangan rendah.

## h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau *Evidence* dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

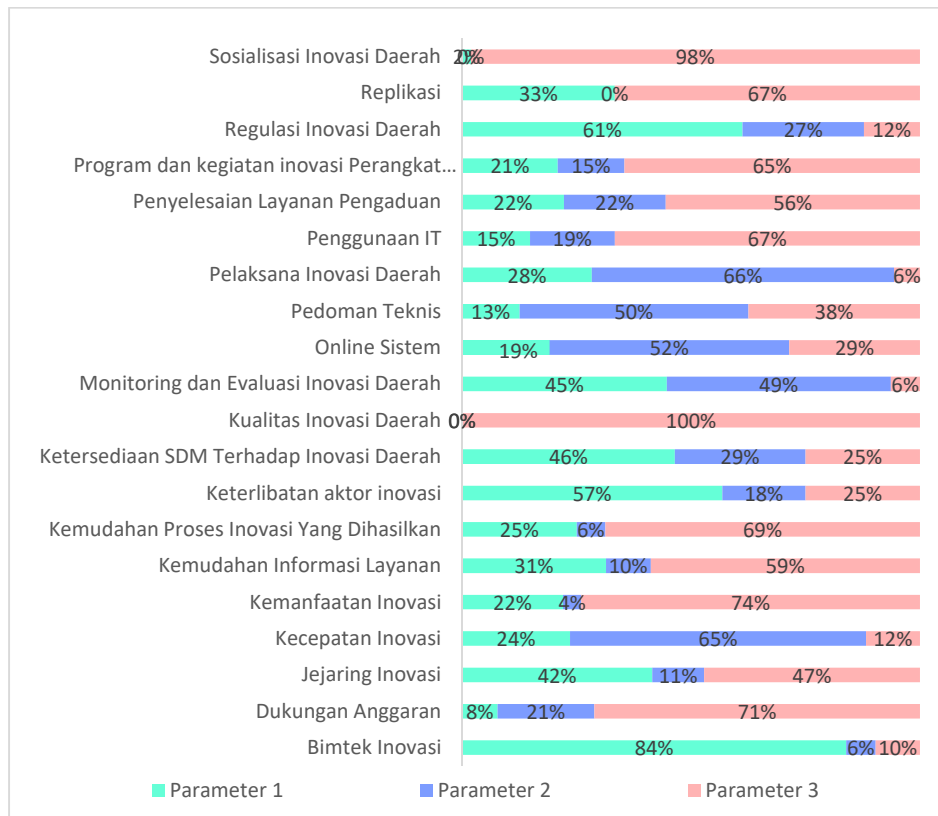


**Gambar 98.** Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tengah

Berdasarkan tingkat keterisian data pendukung setiap indikator satuan inovasi daerah, rata – rata tingkat keterisian data pendukung setiap inovasi sebesar 75.42%, artinya dari 59 inovasi yang telah dilaporkan oleh Provinsi Sulawesi Tengah sebagian besar setiap inovasi telah terisi data pendukung sejumlah 15 indikator dari 20 indikator satuan inovasi daerah.

Indikator Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah merupakan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung paling tinggi jika dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu sebesar 95%, artinya dari 59 inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Sulawesi Tengah terdapat 56 inovasi yang telah terisi data pendukung pada indikator tersebut. Sedangkan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung yang paling rendah adalah indikator Replikasi yaitu sebesar 5% artinya dari semua inovasi yang dilaporkan terdapat 3 inovasi dari 59 inovasi terdapat data pendukung dari indikator tersebut.

## i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



**Gambar 99.** Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi yaitu indikator Kualitas Inovasi Daerah. Pada indikator tersebut, seluruh inovasi yang dilaporkan Provinsi Sulawesi Tengah telah terisi data pendukung termasuk dalam kategori parameter 3.

Indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah Pelaksana Inovasi Daerah sebesar 66% artinya dari seluruh inovasi yang telah terisi data pendukung, 66% termasuk dalam kategori parameter 2.

Pada indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Bimtek Inovasi sebesar 84% dari inovasi yang telah terisi data pendukung hanya memenuhi parameter pertama dalam indikator tersebut.

**j. Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Tengah beserta Skor Kematangannya**

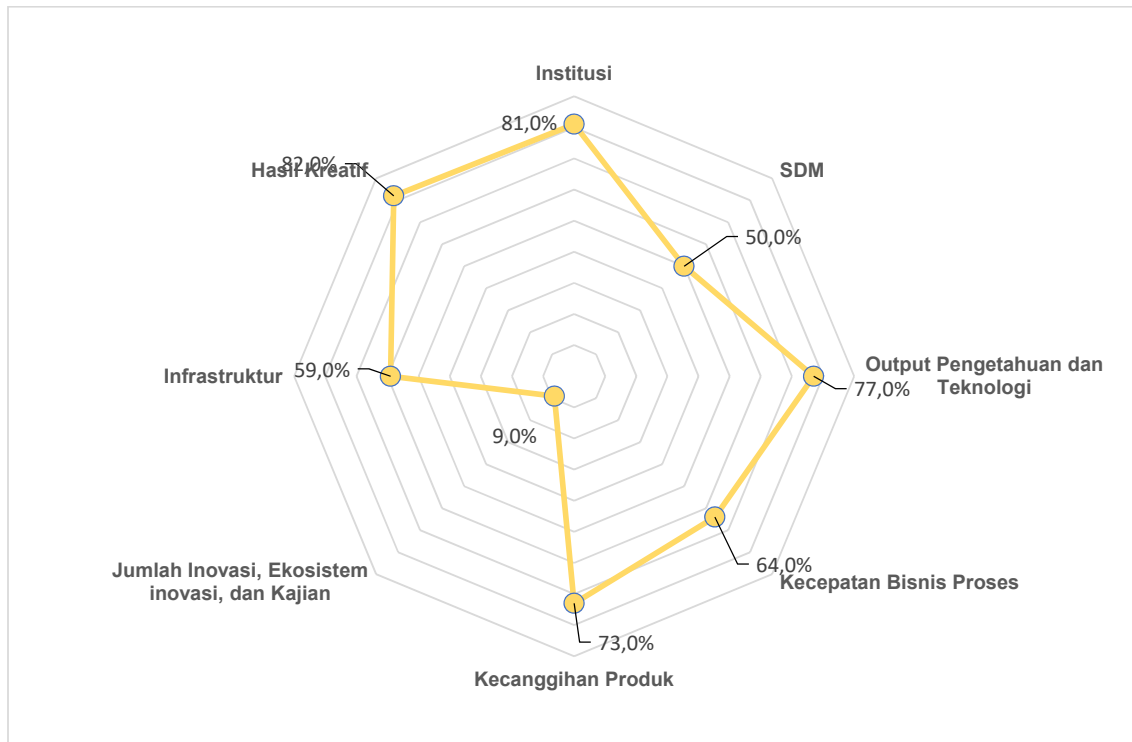
**Tabel 9.** Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Tengah beserta Skor Kematangannya

<b>Nama Inovasi</b>	<b>Skor Kematangan</b>
Mal Pelayanan Publik	122
Aplikasi Pengaduan dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan	110
Katalog Elektronik Direktori Mitra Usaha Sulawesi Tengah (EKALEDOS)	106
Perencanaan RUPM Berbasis Geospasial	106
Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	106
SIMPEL (Sistem Informasi Percepatan Realisasi Anggaran)	105
Sistem Otomasi Perpustakaan Melalui Layanan Online Public Access Catalog (OPAC)	103
E-Employee	103
Budidaya Ikan Hemat Air (Bioflok)	103
KEPATUHAN PELANGGAN TERHADAP TATANAN NORMAL BARU PRODUKTIF DAN AMAN COVID-19 DENGAN MEMINDAI KODE QR	103
ANTRIAN ONLINE DAN SINKRONISASI AKSES DATA PERSYARATAN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN PADA MAL PELAYANAN PUBLIK	102
Central Celebes Innovation (CCI)	102
Jadikan koperasi pegawai negeri sipil yang Maju, Mandiri dan Terkemuka di Sulawesi Tengah (JARAGASI MADIKA SULAWESI TENGAH)	100
SIPENGGAD	98
SIPENGUSAHAKEREN	98
Aplikasi Android Bank Data BPSDM	98
Perluasan Jangkauan Layanan Perpustakaan Melalui Pembentukan Pojok Baca di Ruang Publik/OPD	97
MESIN STERILIZASI PERIZINAN	96
MUDIK GRATIS	94
SIAP KERJA (Sistem Aplikasi Pelaporan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah)	93
BABERI (Bandeng Bebas Duri)	92
Layanan Jasa Perpustakaan Keliling di Pasigala	91
Sistem Informasi Pameran Berbasis Digital (SIMPAN SIDIG)	90
E-Letter	90
E-Dokumen	88
Sistem Pengelolaan Obat berbasis Android (SPOID)	88
SEKOLAH PINUS "STRATEGI KOLABORASI KELOLA HUTAN UNTUK PENGEMBANGAN INVESTASI DAN USAHA MASYARAKAT"	87
MANAJEMEN BERBAGI RESIKO USAHATANI PADI	86
Pelayanan Penanganan Hewan Qurban Berbasis Online (Online Based Qurban Animal Handling Services)	85
PENDAMPINGAN ONLINE MELALUI APLIKASI ZOOM	85



<b>Nama Inovasi</b>	<b>Skor Kematangan</b>
Program Inkubator Bisnis Teknologi Informasi Maleo Techno Center	83
Menata "ASMARA"	83
Pelayanan Sistem Informasi Pengurusan IO dan Pelaporan	81
KULTUR JARINGAN RUMPUT LAUT (Eucheuma Cottoni)	80
KLING BARJAS (KLINIK KONSELING PENGADAAN BARANG/JASA)	76
ANTAR JEMPUT PERIZINAN	75
Pembangunan PJUTS	74
E.BUNDA (Elektronik Buku Keuangan Daerah)	72
E-SPY	71
SI WASIT (Sistem Pengawasan Berbasis Informasi Teknologi)	68
SI LOBSTER (Sistem Informasi Lokasi Bantuan dan Sarana Prasarana Terpadu Kelautan Perikanan Sulawesi Tengah)	68
SIMPEL (Sistem Informasi Manajemen Pelatihan)	64
Pendampingan Pewarnaan ke Sentra Tenun	60
Pengembangan Toko Tani Indonesia Center (TTIC)	59
Pembuatan Layanan Cafe Library	57
Smart Card Reader Mobile	55
Penyelenggaraan E-Government	50
TV Informasi Kegiatan Disdukcapil dan Data Agregat Kependudukan	48
Inovasi Aplikasi Android	40
Penguatan Ideologi, Wasbang dan Karakter	29
Memfasilitasi Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan (SKTTK)	27
Pemberitahuan dan Teguran PKB melalui Aplikasi Surat Digital	23
Sistem Pelaporan Pelanggaran Peraturan Daerah (SIAP GARDA)	22
Pemberitahuan dan Teguran PKB melalui Short Message System (SMS).	21
Rumah Singgah Transmigrasi	19
Standarisasi Server	6
Pemasangan LTSHE/SHS	6
E-SKJ Sulteng	0
PELAYANAN YANG CEKATAN (CEPAT, EMPATI, KONSISTEN, AMAN, TEPAT, ANDAL, NYAMAN) MENUJU TATANAN NORMAL BARU PRODUKTIF DAN AMAN COVID-19 DI MAL PELAYANAN PUBLIK PROVINSI SULAWESI TENGAH	0

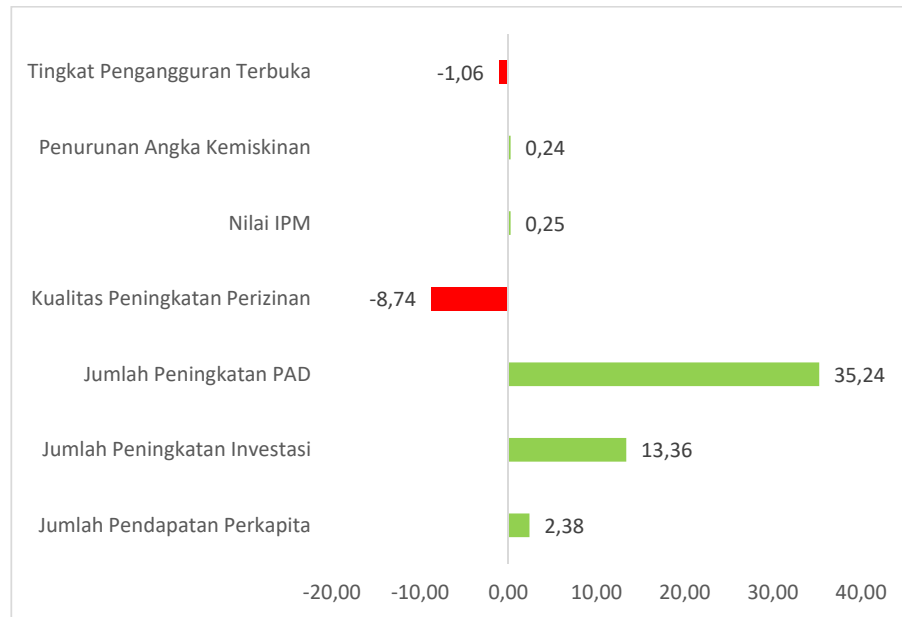
## J. Provinsi Sulawesi Tenggara



**Gambar 100.** Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki skor tertinggi pada variabel Hasil Bisnis Proses sebesar 82.0% artinya secara umum indikator - indikator pada variabel tersebut telah memiliki skor yang mendekati skor maksimal (parameter 3). Tetapi pada skor variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi, dan Kajian masih rendah, yaitu sebesar 9.0% dimana secara umum capaian skor indikator – indikator pada variabel tersebut masih cukup rendah dengan sebagian besar berada pada parameter 1.

## 1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



**Gambar 101.** Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Sulawesi Tenggara

Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara terdapat penurunan pada indikator Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar -1.06%, artinya jumlah pengangguran terbuka Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2020 meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pada indikator Penurunan Angka Kemiskinan, terdapat penurunan angka kemiskinan sebesar 0.24%, angka ini lebih tinggi dibandingkan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu kenaikan sebesar 0.02%. Dilihat dari indikator Nilai IPM, terdapat kenaikan sebesar 0.25% dari tahun sebelumnya, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah dimana tidak ada perubahan nilai IPM.

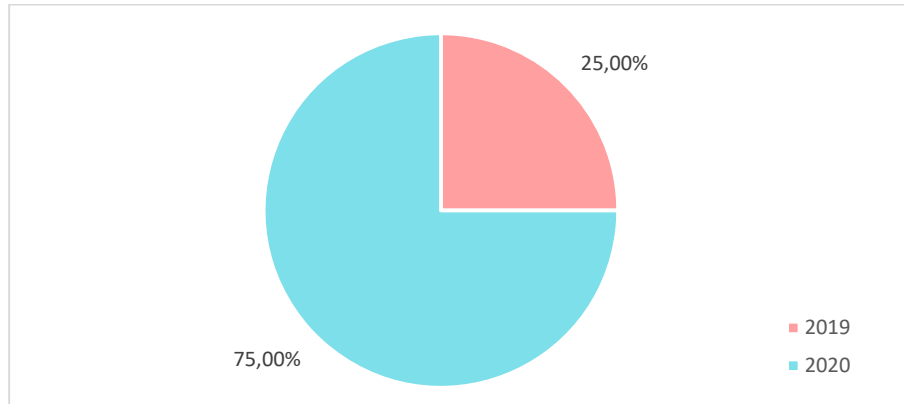
Dalam indikator Kualitas Peningkatan Perizinan, jumlah perizinan yang diterbitkan oleh Provinsi Sulawesi Tenggara menurun sebesar 8.74%, nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 5%. Selain itu, pada indikator Jumlah Peningkatan PAD, realisasi PAD Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2020 meningkat sebesar 35.24% dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan indikator Jumlah Peningkatan Investasi, Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami peningkatan jumlah investasi 13.36% dimana lebih tinggi dari

standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 0.45%. Jumlah Pendapatan Perkapita Provinsi Sulawesi Tenggara meningkat sebesar 2.38%.

## 2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

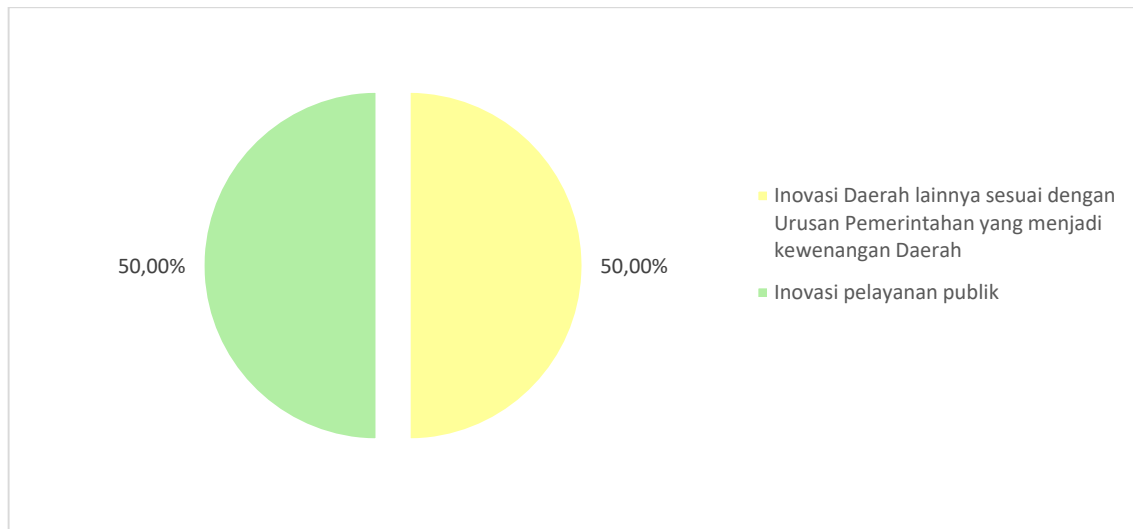
### a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



**Gambar 102.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan tahun penerapannya, sebagian besar inovasi yang dilaporkan Provinsi Sulawesi Tenggara mulai diterapkan tahun 2020 dengan jumlah 9 inovasi (75.00%), terdapat 3 inovasi (25.00%) yang telah diterapkan sejak tahun 2019.

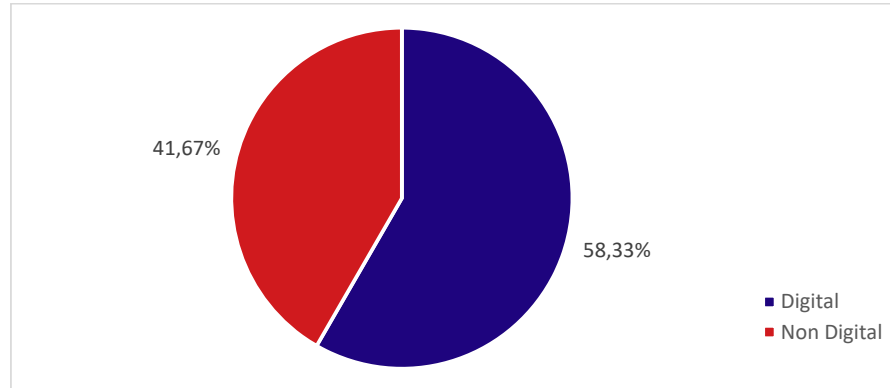
### b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



**Gambar 103.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi daerah Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan inovasi pelayanan publik dan inovasi daerah lainnya dengan jumlah masing – masing 6 inovasi.

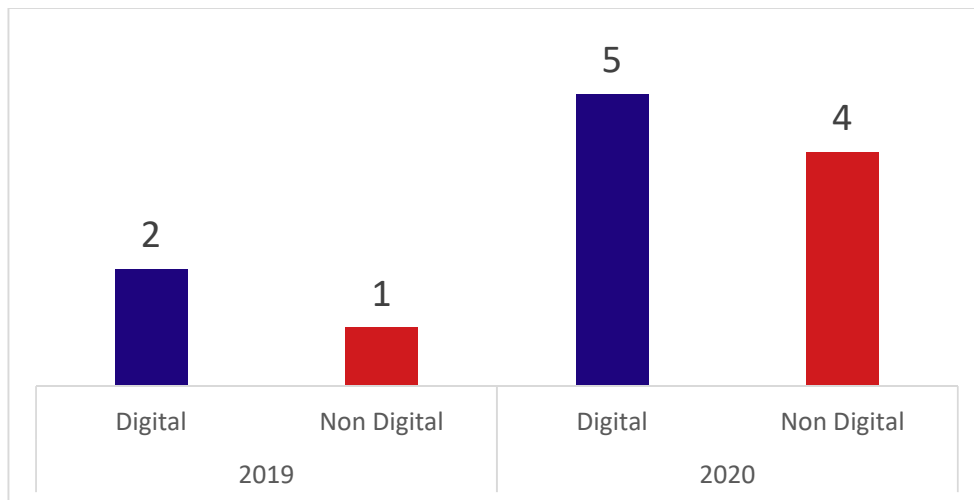
**c. Berdasarkan Jenis Inovasi**



**Gambar 104.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan jenis inovasi, sebagian besar inovasi daerah Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan inovasi digital berjumlah 7 inovasi (58.33%), sedangkan terdapat 5 inovasi (41.67%) berbentuk non digital.

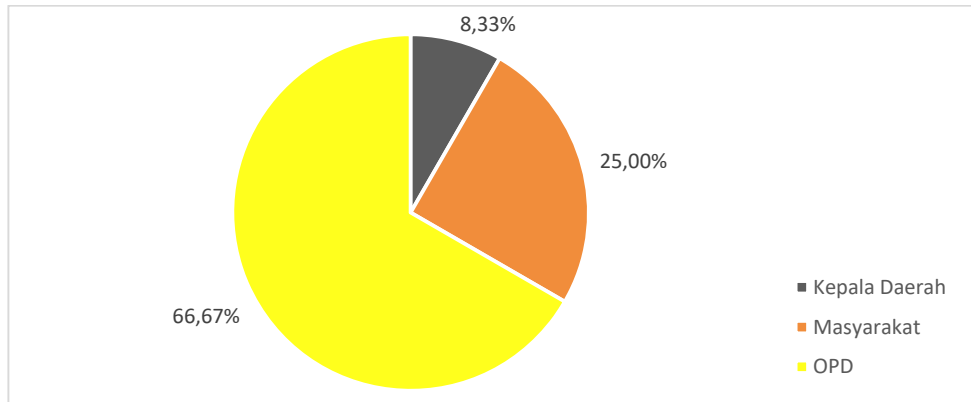
**d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi**



**Gambar 105.** Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan tahun penerapan dan jenis inovasi, terdapat kenaikan pada jenis inovasi digital dari 2 inovasi pada tahun 2019 menjadi 5 inovasi pada tahun 2020, serta pada jenis inovasi non digital mengalami peningkatan jumlah inovasi dari 1 inovasi pada tahun 2019 menjadi 4 inovasi di tahun 2020.

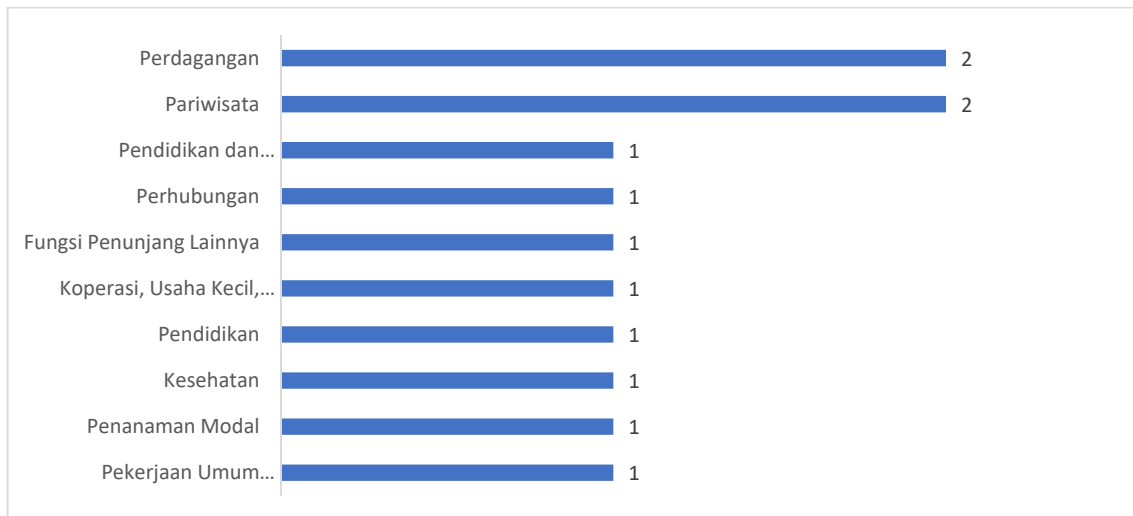
#### e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



**Gambar 106.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan kategori inisiator, sebagian besar inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Sulawesi Tenggara berasal dari inisiasi OPD sebanyak 8 inovasi (66.67%), selain itu terdapat 3 inovasi (25.00%) di inisiasi oleh Masyarakat, dan 1 inovasi (8.33%) di inisiasi oleh Kepala Daerah.

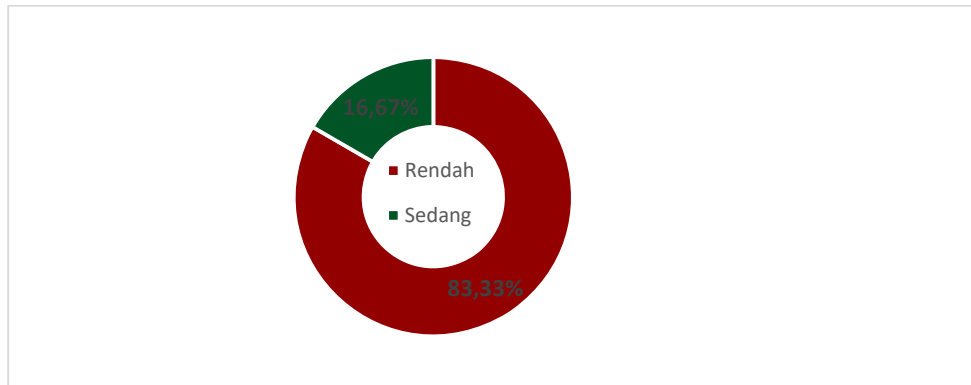
#### f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan



**Gambar 107.** Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi dari urusan Perdagangan dan Pariwisata merupakan inovasi dengan jumlah terbanyak sejumlah 2 inovasi. Selain itu terdapat inovasi dari urusan wajib pelayanan dasar seperti Kesehatan dan Pekerjaan Umum sebanyak masing - masing 1 inovasi.

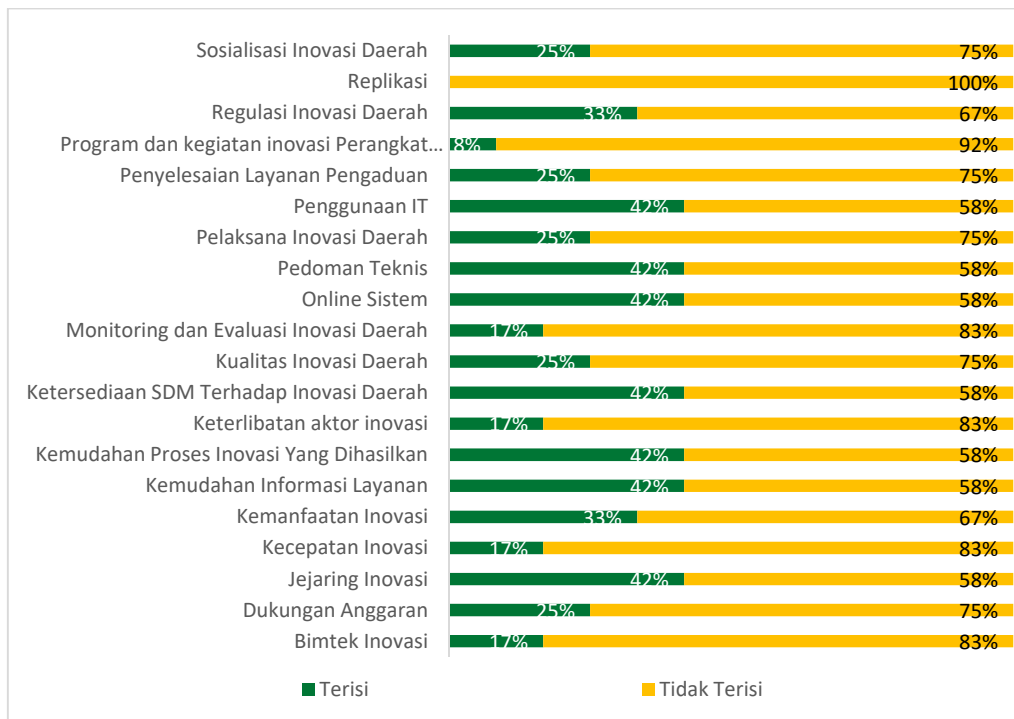
**g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan**



**Gambar 108.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan tingkat skor kematangan inovasi, sebagian besar inovasi Provinsi Sulawesi Tenggara mencapai skor kematangan rendah sebanyak 10 inovasi (83.33%), selain itu terdapat 2 inovasi (16.67%) yang sudah mencapai skor kematangan sedang.

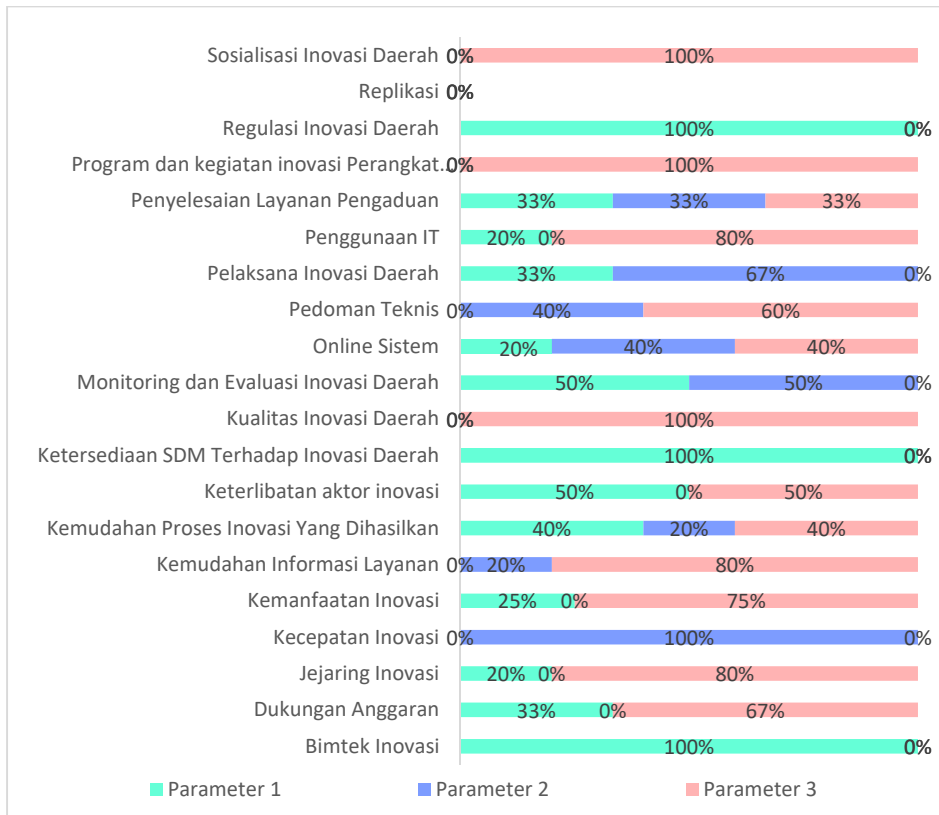
**h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah**



**Gambar 109.** Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

Berdasarkan tingkat keterisian data pendukung setiap indikator satuan inovasi daerah, rata – rata tingkat keterisian data pendukung setiap inovasi sebesar 27.92%, artinya dari 12 inovasi yang telah dilaporkan oleh Provinsi Sulawesi Tenggara sebagian besar setiap inovasi telah terisi data pendukung sejumlah 6 indikator dari 20 indikator satuan inovasi daerah.

**i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah**



**Gambar 110.** Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa sebagian besar indikator memenuhi parameter 3.

**j. Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Tenggara beserta Skor Kematangannya**

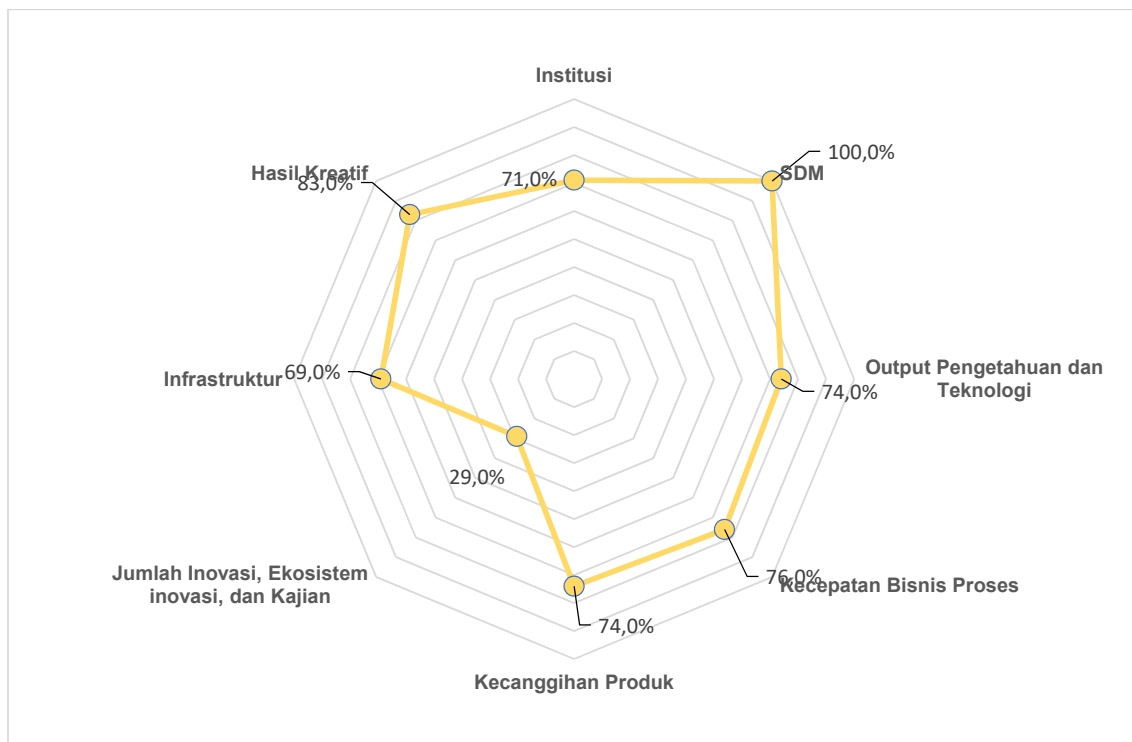
**Tabel 10.** Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Tenggara beserta Skor Kematangannya

Nama Inovasi	Skor Kematangan
E-CIKAR ( Aplikasi elektronik Cipta Karya)	92
Aplikasi - Sistem Informasi Elektronik Persuratan dan Disposisi ( SI EPAN CERDAS)	54



Nama Inovasi	Skor Kematangan
SIKOPID (SISTEM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENGADAAN BARANG/JASA DAERAH SULAWESI TENGGARA	43
e.diklatgarbarata	30
RUMAG CEGAH STUNTING (RCS)	12
PTSP "PELAYANAN TOTAL ONLINE"	0
PERKAMPUNGAN BAKAU : RESTORAN AMAN COVID-19	0
HOTEL ALA NEW NORMAL AMAN COVID-19	0
PASAR MODERN : BELANJA SINGKAT DIJAMIN AMAN	0
WISMAN (Wisata, Sehat, Mesra dan Aman)	0
PELABUHAN : NEW "SOP" NEW NORMAL	0
PASUTRI SEHATI : PASAR UMUM TRADISIONAL SEHAT HIGENIS DENGAN TRANSAKSI ONLINE	0

### K. Provinsi Sulawesi Selatan



**Gambar 111.** Diagram Capaian Variabel Ukur Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan diagram variabel ukur indeks inovasi daerah di atas, Provinsi Sulawesi Selatan memiliki skor tertinggi pada variabel SDM sebesar 100.0% artinya seluruh indikator - indikator pada variabel tersebut telah memiliki skor maksimal (parameter 3). Tetapi pada skor variabel Jumlah Inovasi, Ekosistem Inovasi, dan Kajian masih rendah, yaitu sebesar 29.0% dimana secara umum

capaian skor indikator – indikator pada variabel tersebut masih cukup rendah dengan sebagian besar berada pada parameter 1.

### 1. Aspek Satuan Pemerintah Daerah



**Gambar 112.** Grafik Capaian Aspek Satuan Pemerintah Daerah Pada Provinsi Sulawesi Selatan

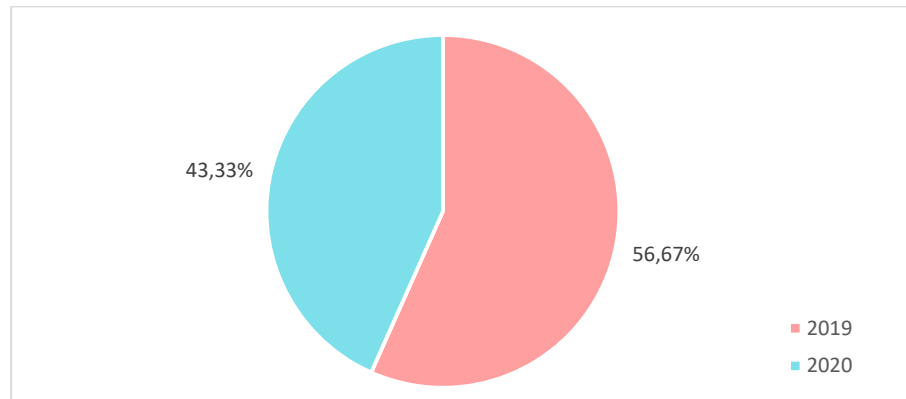
Melalui grafik di atas dapat dilihat bahwa pada Aspek Satuan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan terdapat penurunan pada indikator Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar -1.69%, artinya jumlah pengangguran terbuka Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2020 meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pada indikator Penurunan Angka Kemiskinan, terdapat kenaikan angka kemiskinan sebesar 0.03%, angka ini lebih tinggi dibandingkan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu kenaikan sebesar 0.02%. Dilihat dari indikator Nilai IPM, terdapat kenaikan sebesar 0.27% dari tahun sebelumnya, angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah dimana tidak ada perubahan nilai IPM.

Dalam indikator Kualitas Peningkatan Perizinan, jumlah perizinan yang diterbitkan oleh Provinsi Sulawesi Selatan menurun sebesar 90.29%, nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 5%. Selain itu, pada indikator Jumlah Peningkatan PAD, realisasi PAD Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2020 menurun sebesar 5.99% dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan indikator Jumlah Peningkatan Investasi, Provinsi Sulawesi Selatan mengalami peningkatan jumlah investasi 22.81% dimana lebih rendah dari standar parameter indeks inovasi daerah yaitu peningkatan sebesar 0.45%. Jumlah Pendapatan Perkapita Provinsi Sulawesi Selatan menurun sebesar 0.91%.

## 2. Aspek Satuan Inovasi Daerah

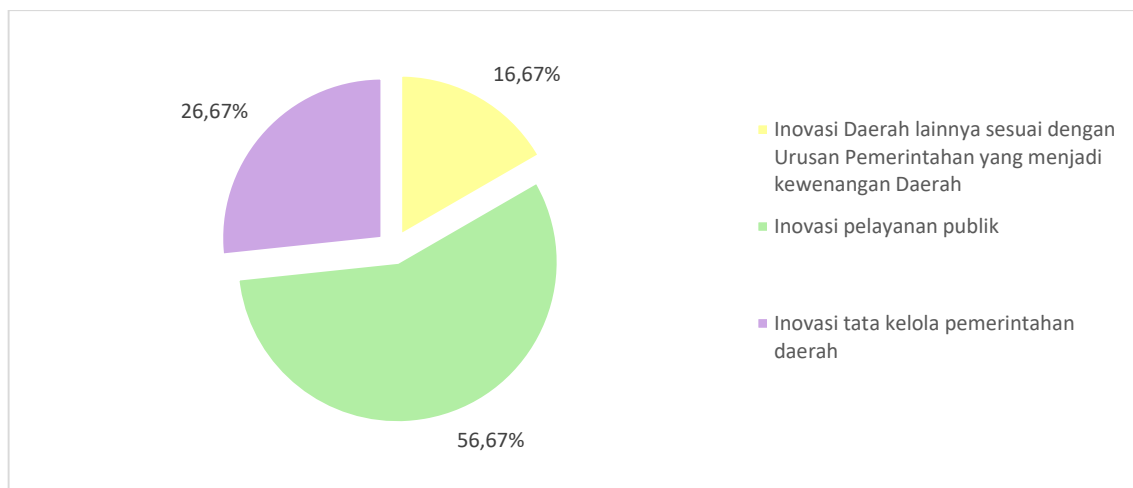
### a. Berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi



**Gambar 113.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tahun Penerapan Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan tahun penerapannya, sebagian besar inovasi yang dilaporkan Provinsi Sulawesi Selatan mulai diterapkan tahun 2019 dengan jumlah 17 inovasi (56.67%), terdapat 13 inovasi (43.33%) yang telah diterapkan sejak tahun 2020.

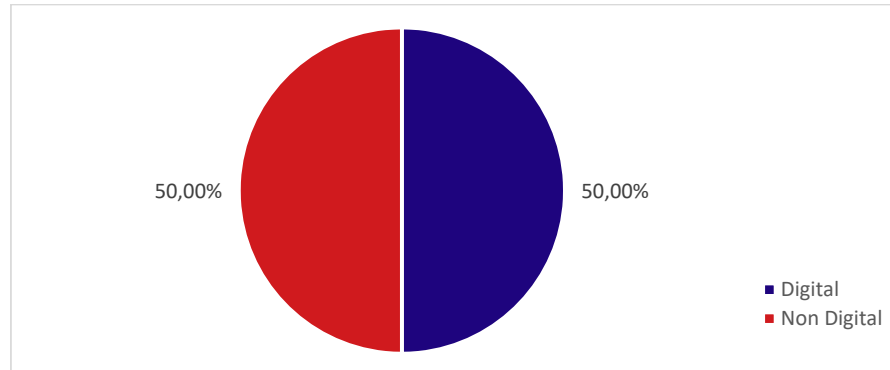
### b. Berdasarkan Bentuk Inovasi



**Gambar 114.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Bentuk Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan bentuk inovasi, inovasi daerah Provinsi Sulawesi Selatan sebagian besar berbentuk inovasi pelayanan publik dengan jumlah 19 inovasi (56.67%), sebagian lainnya merupakan inovasi tata kelola pemerintahan sebanyak 8 inovasi (26.67%) dan inovasi daerah lainnya sebanyak 5 inovasi (16.67%).

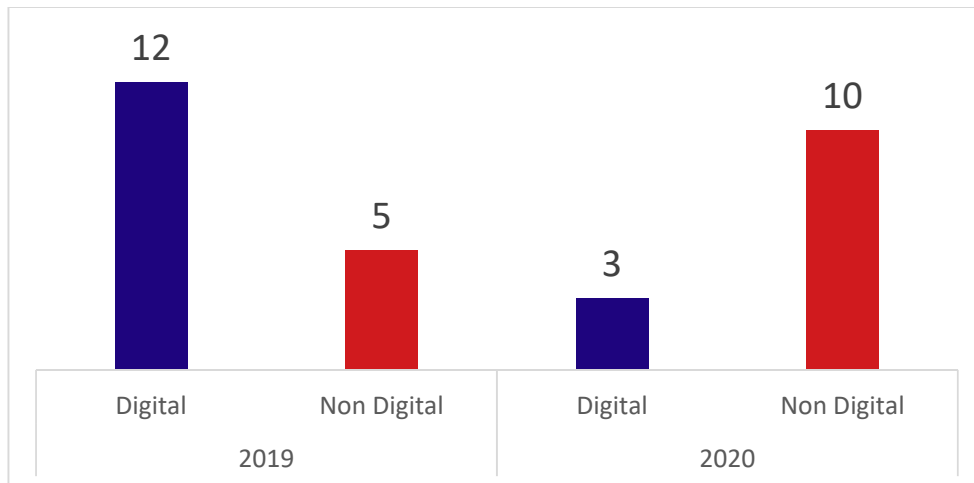
**c. Berdasarkan Jenis Inovasi**



**Gambar 115.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan jenis inovasi, inovasi daerah Provinsi Sulawesi Selatan terdiri dari inovasi digital dan non digital dengan masing – masing berjumlah 15 inovasi (50.00%).

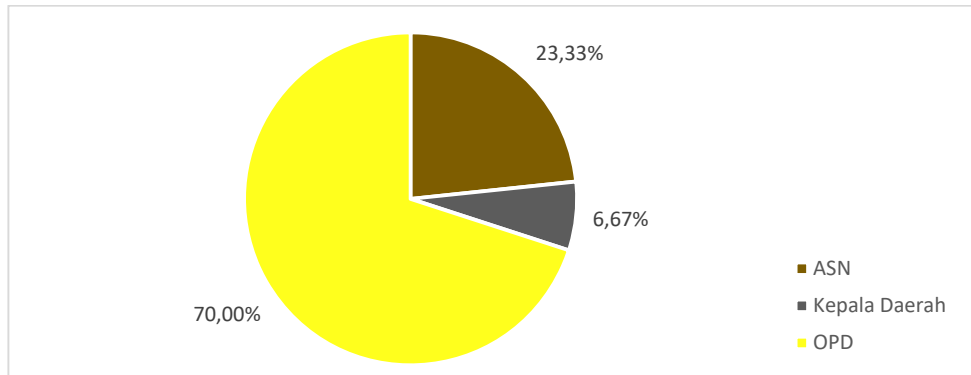
**d. Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi**



**Gambar 116.** Grafik Progres Jumlah Inovasi Berdasarkan Tahun dan Jenis Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan tahun penerapan dan jenis inovasi, terdapat kenaikan pada jenis non inovasi digital dari 12 inovasi pada tahun 2019 menjadi 3 inovasi pada tahun 2020, sedangkan jenis inovasi digital mengalami penurunan jumlah inovasi dari 12 inovasi pada tahun 2019 menjadi 3 inovasi di tahun 2020.

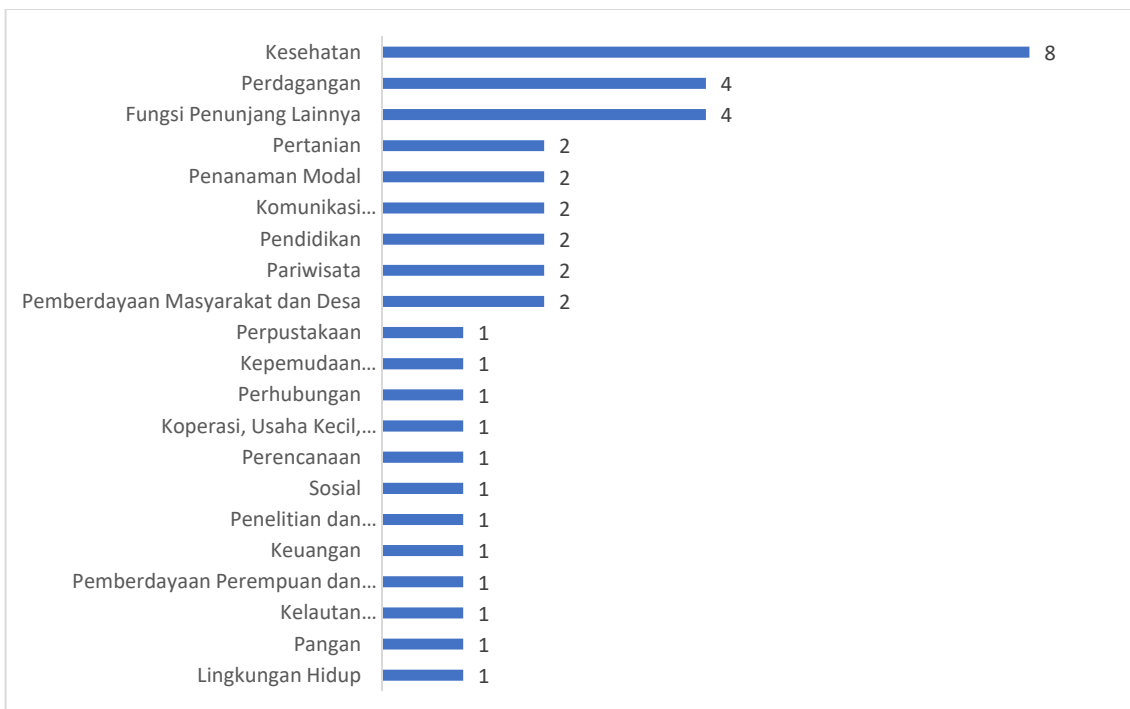
#### e. Berdasarkan Inisiator Inovasi



**Gambar 117.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Inisiator Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan kategori inisiator, sebagian besar inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Sulawesi Selatan berasal dari inisiasi OPD sebanyak 21 inovasi (70.00%), selain itu terdapat 7 inovasi (23.33%) di inisiasi oleh ASN, dan 2 inovasi (6.67%) di inisiasi oleh Kepala Daerah.

#### f. Berdasarkan Urusan Pemerintahan

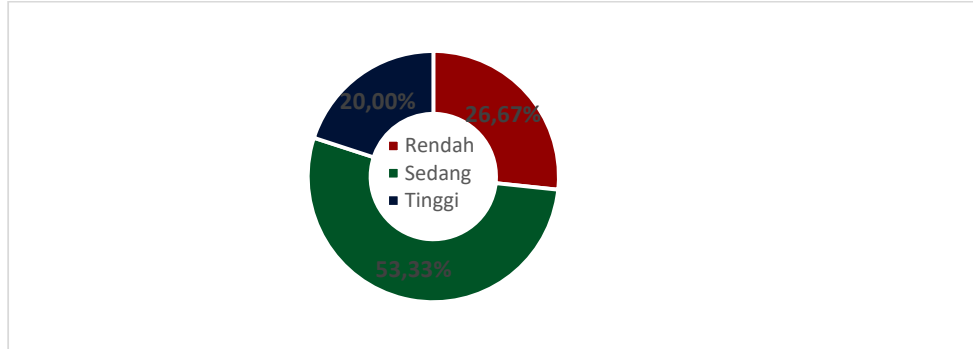


**Gambar 118.** Grafik Jumlah Inovasi Berdasarkan Urusan Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan urusan pemerintahan, inovasi dari urusan Kesehatan merupakan inovasi dengan jumlah terbanyak sejumlah 8 inovasi. Selain itu terdapat

inovasi dari urusan wajib pelayanan dasar seperti Pendidikan (2 inovasi) dan Sosial (1 Inovasi).

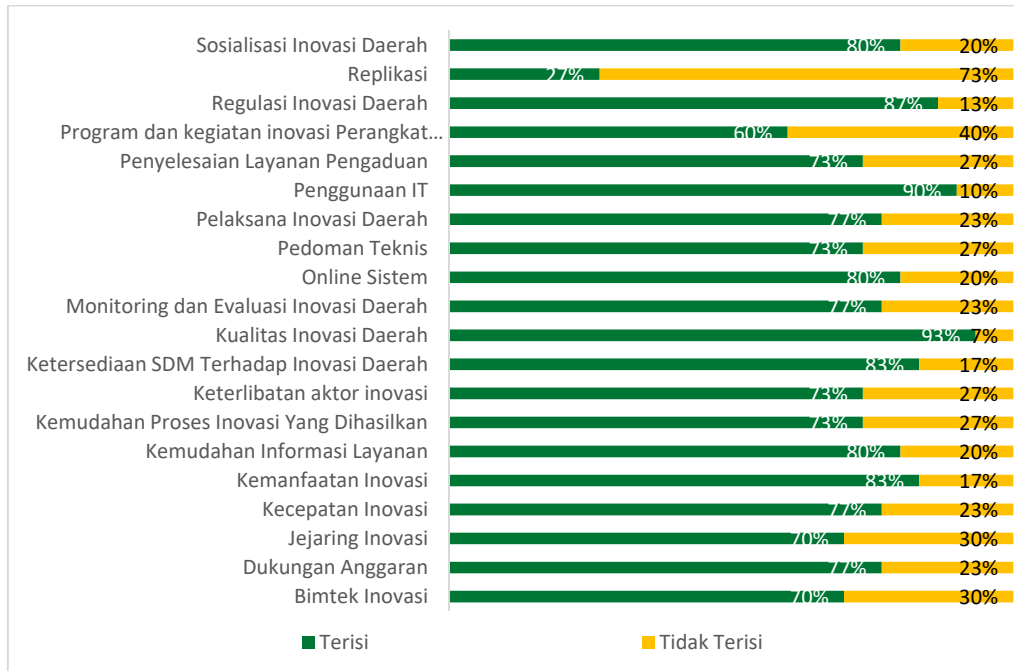
**g. Berdasarkan Tingkat Skor Kematangan**



**Gambar 119.** Diagram Persentase Inovasi berdasarkan Tingkat Skor Kematangan Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan tingkat skor kematangan inovasi, sebagian besar inovasi Provinsi Sulawesi Selatan mencapai skor kematangan sedang sebanyak 16 inovasi (53.33%), selain itu terdapat 8 inovasi (26.67%) yang sudah mencapai skor kematangan tinggi dan 6 inovasi (20.00%) mencapai skor kematangan rendah.

**h. Tingkat Keterisian Data Pendukung atau Evidence dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah**

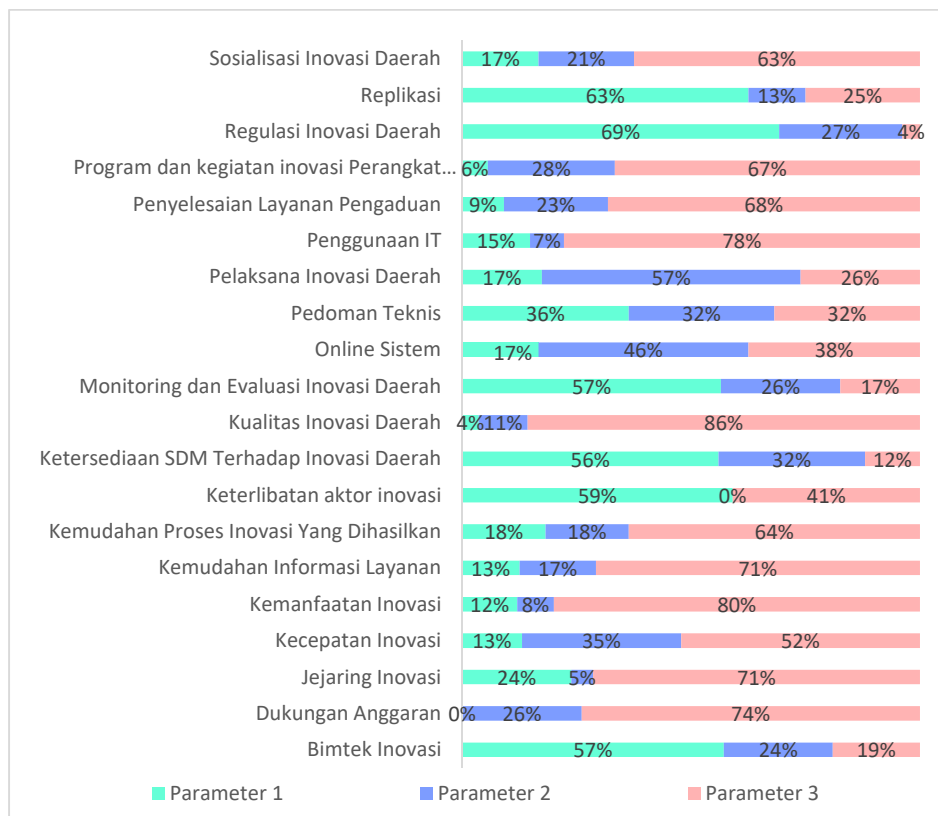


**Gambar 120.** Grafik Tingkat Keterisian Data Pendukung dalam Indeks Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Selatan

Berdasarkan tingkat keterisian data pendukung setiap indikator satuan inovasi daerah, rata – rata tingkat keterisian data pendukung setiap inovasi sebesar 75.17%, artinya dari 30 inovasi yang telah dilaporkan oleh Provinsi Sulawesi Selatan sebagian besar setiap inovasi telah terisi data pendukung sejumlah 15 indikator dari 20 indikator satuan inovasi daerah.

Indikator Kualitas Inovasi Daerah merupakan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung paling tinggi jika dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu sebesar 93%, artinya dari 30 inovasi yang dilaporkan oleh Provinsi Sulawesi Selatan terdapat 28 inovasi yang telah terisi data pendukung pada indikator - indikator tersebut. Sedangkan indikator yang memiliki persentase tingkat keterisian data pendukung yang paling rendah adalah indikator Replikasi yaitu sebesar 27% artinya dari semua inovasi yang dilaporkan terdapat 8 inovasi dari 30 inovasi terdapat data pendukung dari indikator tersebut.

#### i. Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah



**Gambar 121.** Grafik Tingkat Keterisian Parameter dalam Indikator Satuan Inovasi Daerah

Dapat dilihat dari indikator satuan inovasi daerah yang dilengkapi dengan data pendukung diperoleh hasil bahwa indikator dengan tingkat keterisian parameter 3 (tiga) yang tertinggi yaitu indikator Kemanfaatan Inovasi. Pada indikator tersebut, 80% inovasi yang dilaporkan Provinsi Sulawesi Selatan telah terisi data pendukung termasuk dalam kategori parameter 3.

Indikator dengan tingkat keterisian parameter 2 (dua) yang tertinggi adalah Pelaksana Inovasi Daerah sebesar 57% artinya dari seluruh inovasi yang telah terisi data pendukung, 57% termasuk dalam kategori parameter 2.

Pada indikator dengan tingkat keterisian parameter 1 (satu) yang tertinggi adalah indikator Regulasi Inovasi Daerah sebesar 69% dari inovasi yang telah terisi data pendukung hanya memenuhi parameter pertama dalam indikator tersebut.

#### **j. Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan beserta Skor Kematangannya**

**Tabel 11.** Daftar Inovasi Provinsi Sulawesi Selatan beserta Skor Kematangannya

<b>Nama Inovasi</b>	<b>Skor Kematangan</b>
Sistem Informasi Gender Dan Anak Online (SIGA ON LINE)	146
Kajian Kolaborasi dalam Mewujudkan Kebijakan berbasis Pengetahuan di Sulawesi Selatan	117
Gerai Perizinan Sektor Perikanan dan Kelautan (GESIT-19)	117
Strategi Pengembangan Manajemen Sistem Surveilans Terpadu Di RSUD Haji Makassar (SIMEDIS TRENDI)	116
Gerakan Mencerdaskan Anak Bangsa dari Desa (GeMAs De)	106
Forum Lalulintas Dan Angkutan Jalan	100
Aplikasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (e-TLHP)	97
Sistem Analisis Data dan Laporan Bencana (Si-ANDALAN)	94
Sistem Informasi Pertiwi Bebasis Komputerisasi dan Telekomunikasi Universal (SIPAKATAU)	90
Sistem Informasi Logistik (SIMLOG) SULSEL	87
Layanan Pendampingan Pasien TB (LAPAS TB}	86
Sistem Informasi Kepemudaan dan Olahraga (SIPOR)	85
E-SIPAKATAU (Sistem Pelayanan Kalibrasi, Sertifikasi dan Pengujian Mutu)	84
Sapi Bali Unggul dan Lestari Dari Sulawesi Selatan (SI BALUNG LESTARI)	81
Bantu Pasien Jiwa Di Sekitar Kita (BAJITTA)	75
Sistem Informasi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SIBANG SDM)	75
Smart Office Provinsi Sulawesi Selatan	72
Young Entrepreneur School SULSEL (YESS)	71
NENI SI LINCA (New Normal Innovation Sistem Informasi Layanan Izin Penelitian Online Campus)	63



<b>Nama Inovasi</b>	<b>Skor Kematangan</b>
PASAR TANI: Protokol Kesehatan Berbasis Teknologi Non Tunai di Pasar Modern di Sulawesi Selatan	60
Klinik Tumbuh Kembang Andalan (KUMBANG ANDALAN) Pertiwi	59
Implementasi Tanda Tangan Elektronik (TTE) Dalam Sistem Informasi Publik	53
Sistem Informasi Lingkungan Hidup On-Line (SIMAS-LH Online)	49
Klinik Kesehatan Reproduksi Remaja (KESTURI REMAJA)	41
Aplikasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Mobile Banking Dan ATM Bank Pembangunan Daerah SULSELBAR (APPAKAMMA)	36
Mobilisasi Ambulance Terintegrasi Membantu Persalinan Ibu (MATTAMPU) Pertiwi	35
PALLAWANA (PEMBATAS) : Inovasi Pelayanan Restoran/Rumah Makan Berbasis Kearifan Lokal di Sulawesi Selatan	15
BARUGA PASAR: Protokol Kesehatan Berbasis Teknologi Non Tunai di Pasar Tradisional di Sulawesi Selatan	15
Sistem Informasi Data Kemiskinan (SIDAK)	8
WISATA COVID-19	0

The Page Left is Blank

# ***BAB III***

---

## ***PEMBAHASAN REKOMENDASI***



Pada Provinsi Kalimantan dan Sulawesi terdapat 10 Provinsi namun tiap daerah memiliki predikat yang berbeda pada Indeks Inovasi Daerah Tahun 2021.

A. Provinsi Kalimantan Barat

Provinsi Kalimantan Barat memiliki predikat daerah inovatif dengan skor 52,74 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: melakukan penyusunan kebijakan inovasi, manajemen kelitbangan, pengembangan digitalisasi pemerintah, dan kolaborator inovasi.

B. Provinsi Kalimantan Selatan

Provinsi Kalimantan Selatan memiliki predikat daerah inovatif dengan skor 36,72 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: melakukan penyusunan kebijakan inovasi, manajemen kelitbangan, pengembangan digitalisasi pemerintah, dan kolaborator inovasi.

C. Provinsi Kalimantan Tengah

Provinsi Kalimantan Tengah memiliki predikat daerah kurang inovatif dengan skor 15,69 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: pendampingan penyusunan proposal inovasi, pemberian pelatihan inovasi teknis, dan pemetaan inovasi daerah

D. Provinsi Kalimantan Timur

Provinsi Kalimantan Timur memiliki predikat daerah inovatif dengan skor 44,19 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: melakukan penyusunan kebijakan inovasi, manajemen kelitbangan, pengembangan digitalisasi pemerintah, dan kolaborator inovasi.

E. Provinsi Kalimantan Utara

Provinsi Kalimantan Utara memiliki predikat daerah inovatif dengan skor 39,63 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri

antara lain: melakukan penyusunan kebijakan inovasi, manajemen kelitbangan, pengembangan digitalisasi pemerintah, dan kolaborator inovasi.

#### F. Provinsi Sulawesi Barat

Provinsi Sulawesi Barat memiliki predikat daerah inovatif dengan skor 36,64 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: melakukan penyusunan kebijakan inovasi, manajemen kelitbangan, pengembangan digitalisasi pemerintah, dan kolaborator inovasi.

#### G. Provinsi Sulawesi Selatan

Provinsi Sulawesi Selatan memiliki predikat daerah inovatif dengan skor 49,24 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: melakukan penyusunan kebijakan inovasi, manajemen kelitbangan, pengembangan digitalisasi pemerintah, dan kolaborator inovasi.

#### H. Provinsi Sulawesi Tengah

Provinsi Sulawesi Tengah memiliki predikat daerah inovatif dengan skor 49,57 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: melakukan penyusunan kebijakan inovasi, manajemen kelitbangan, pengembangan digitalisasi pemerintah, dan kolaborator inovasi.

#### I. Provinsi Sulawesi Tenggara

Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki predikat daerah kurang inovatif dengan skor 25,26 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: pendampingan penyusunan proposal inovasi, pemberian pelatihan inovasi teknis, dan pemetaan inovasi daerah

#### J. Provinsi Sulawesi Utara

Provinsi Sulawesi Utara memiliki predikat daerah inovatif dengan skor 43,36 maka, bentuk pembinaan umum yang dapat dilakukan BSKDN Kemendagri antara lain: melakukan penyusunan kebijakan inovasi, manajemen kelitbangan, pengembangan digitalisasi pemerintah, dan kolaborator inovasi.